



Delivering Happiness



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Tunas Ridean Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang keagenan, penyaluran, perdagangan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Tunas Ridean Tbk secara umum. Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku.

This Annual Report contains the Company's financial performance, operating results, plans, strategies, policies, as well as objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause the actual results to differ materially from the expected results. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company", referring to PT Tunas Ridean Tbk, which conducts business activities in the field of dealership, distribution and trading. The word "We" is also at times used to simply refer to PT Tunas Ridean Tbk in general. This Annual Report is prepared in Indonesian and English; thus, in the event of differences in statements between Indonesian Language and English, the statements in Indonesian shall prevail.

Pencapaian dan Ringkasan Kinerja Perusahaan 2018

Summary of Achievements and Performance in 2018





DAFTAR ISI

Table of Contents

01

KILAS KINERJA Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights	9
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10
Grafik Ikhtisar Saham Share Price Chart	10
Jejak Langkah Milestones	11
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	14

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	22

03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



Informasi Umum General Information	30
Visi dan Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission	31
Nilai-Nilai Utama dan Strategi Core Values and Strategy	32
Sekilas Tunas Grup Tunas Group Overview	33
Bidang Usaha Business Activities	35
Struktur Organisasi Organizational Structure	36
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	37
Profil Direksi Board of Directors Profile	40
Struktur Perusahaan Company Structure	43
Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Lainnya Shareholding Composition and Other Information	44
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Public Listing	45
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	46
Informasi Bagi Investor Information for Investors	47
Jaringan Bisnis, Daftar Alamat Cabang dan Entitas Anak Business Network, List of Branches and Subsidiary	48

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview of Supporting Function	55
---------------------------------	----

Sumber Daya Manusia Human Resources

Human Resources	55
-----------------	----

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis



Tinjauan Umum General Overview	64
Tinjauan Operasional Operational Overview	65
Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Analysis	65
Divisi Otomotif Automotive Division	66
Divisi Penyewaan dan Pengelolaan Armada Car Rental And Fleet Management Division	71
Divisi Pembiayaan Leasing Division	72
Tinjauan Keuangan Financial Review	73
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	75
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	76
Informasi Material Untuk Investasi Barang Modal Tahun 2018 Material Contract for Capital Goods Investment in 2018	76

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events	76
Prospek Usaha Business Prospects	77
Kebijakan Dividen Dividend Policy	77
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)	77
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Related Party Transactions	77
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Regulations with Significant Impact on the Company	77
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun 2018 Changes in Accounting Policies in 2018	78

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya Good Corporate Governance Policy and Implementation	82
Struktur GCG GCG Structure	83
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders ("GMS")	83
Dewan Komisaris Board of Commissioners	86
Komisaris Independen Independent Commissioner	87
Direksi Board of Directors	87
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham The Affiliation Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and the Shareholders	89
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Board of Commissioners and Board of Director	89
Komite Audit Audit Committee	90
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	92
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	94
Audit Internal dan Manajemen Risiko Internal Audit and Risk Management	97
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	99
Perkara Penting Legal Claims	100
Akuntan Publik Perusahaan The Company's Public Accountant	100
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Corporate Data and Information	100

Kode Etik dan Pedoman Perilaku Code of Conduct and Code of Ethics	100
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	101
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	101

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Pondasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Foundation of Corporate Social Responsibility	104
--	------------

107

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Tunas Ridean Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Tunas Ridean Tbk Annual Report 2018	107
---	------------

111

Laporan Keuangan Financial Report	111
---	------------



KILAS KINERJA

Performance Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

	2018	2017	2016	Dalam miliar Rupiah In billion Rupiah
TOTAL TUNAS GROUP				
Pendapatan Bersih	13,403.6	12,917.3	12,453.8	Net Revenue
Laba Kotor	1,113.9	998.0	1,116.5	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	561.2	476.2	552.5	Profit for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham	572.6	454.1	552.2	Total Comprehensive Income Attributable to Shareholders
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	560.2	475.3	551.7	Profit Attributable to Shareholders
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	3,544.7	3,128.4	2,813.8	Equity Attributable to Shareholders
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,023.9	866.5	733.6	Investment in Associates
Jumlah Aset	6,035.8	5,464.9	4,977.7	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,480.9	2,327.1	2,155.1	Total Liabilities
Jumlah Saham yang Beredar	5,580	5,580	5,580	Total Outstanding Shares
Laba per Saham	100	85	99	Earnings per Share
*Otomotif Automotive				
Pendapatan Bersih	12,581.2	12,227.0	11,806.4	Net Revenue
Laba Kotor	903.6	808.4	962.8	Gross Profit
Laba Usaha	174.0	162.3	349.1	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	298.0	242.3	363.3	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	297.0	241.3	362.6	Profit Attributable to Shareholders
Modal Kerja Bersih	910.8	872.2	737.0	Net Working Capital
Jumlah Aset	4,625.2	4,243.3	3,938.5	Total Asset
Jumlah Liabilitas	1,461.9	1,437.9	1,393.9	Total Liabilities
*Jasa Sewa Rental Service				
Pendapatan Bersih	822.4	690.3	647.3	Net Revenue
Laba Tahun Berjalan	65.6	62.3	24.8	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	65.6	62.3	24.8	Profit Attributable to Shareholders
Modal Kerja Bersih	(171.3)	(217.8)	(243.7)	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,410.7	1,221.6	1,039.2	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,019.0	889.1	761.2	Total Liabilities
Jasa Keuangan Financial Service				
49% Bagian Atas Laba Bersih MTF	197.6	171.6	164.3	49% Share of MTF Profit
Dividen Dividend				
Total Dividen Tunai	167.4	139.5	167.4	Total Cash Dividend
Dividen Per Saham (dalam Rupiah dibagi 5.580 juta Saham)	30.0	25.0	30.0	Dividend per Share (in Rupiah Divided by 5,580 million shares)
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Laba/Rata-Rata Jumlah Aset	9.8%	9.1%	11.8%	Average Return on Assets
Rata-Rata Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	16.8%	16.0%	21.3%	Average Return on Equity Attributable to Shareholders
Rasio Lancar (Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek)	1.5	1.4	1.3	Current Ratio (Current Assets/Current Liabilities)
Liabilitas terhadap Ekuitas	0.7	0.7	0.8	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	0.4	0.4	0.4	Liabilities to Assets

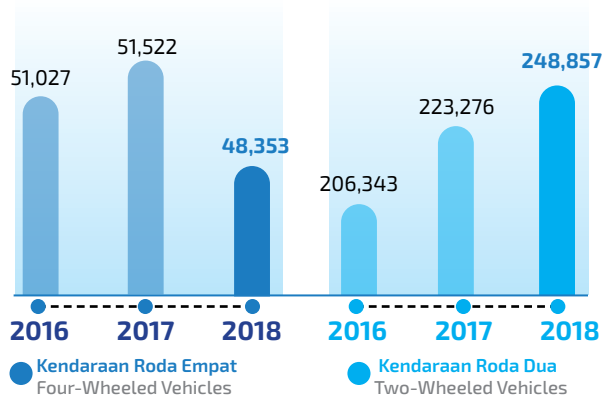
*Setelah eliminasi antar Tunas Group | After elimination within Tunas Group

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Charts of Financial Highlights

Unit Penjualan Kendaraan Bermotor

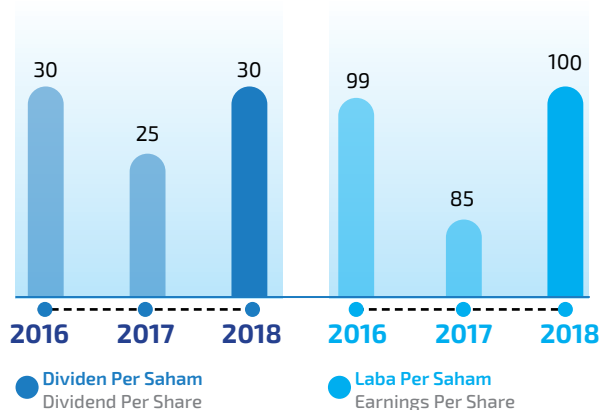
Vehicle Unit Sales



Laba Per Saham dan Dividen Per Saham

Earnings Per Share and Dividend Per Share

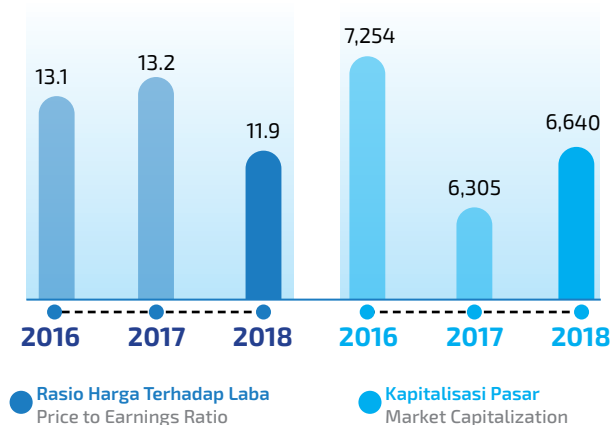
(Dalam Rupiah | In Rupiah)



Kapitalisasi Pasar dan Rasio Harga terhadap Laba

Market Capitalization and Price to Earnings Ratio

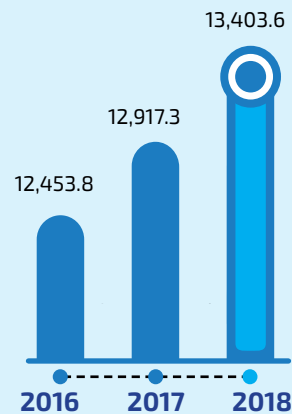
(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



Pendapatan Bersih

Net Revenue

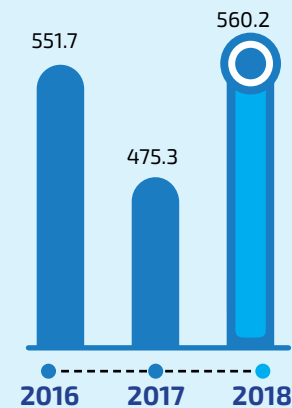
(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham

Profit Attributable to Shareholders

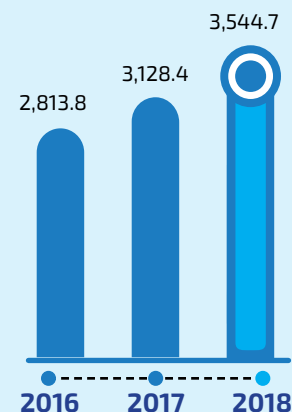
(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham

Equity Attributable to Shareholders

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)





IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "TURI". Saham Perseroan pada akhir tahun 2018 ditutup di level Rp1.190 sehingga membentuk kapitalisasi pasar Rp6.640.200.000.000. Harga saham rata-rata yang diperdagangkan adalah sebesar Rp1.242 per saham, sedangkan harga saham menyentuh level tertinggi pada bulan Februari 2018, yaitu di level Rp1.495 per saham.

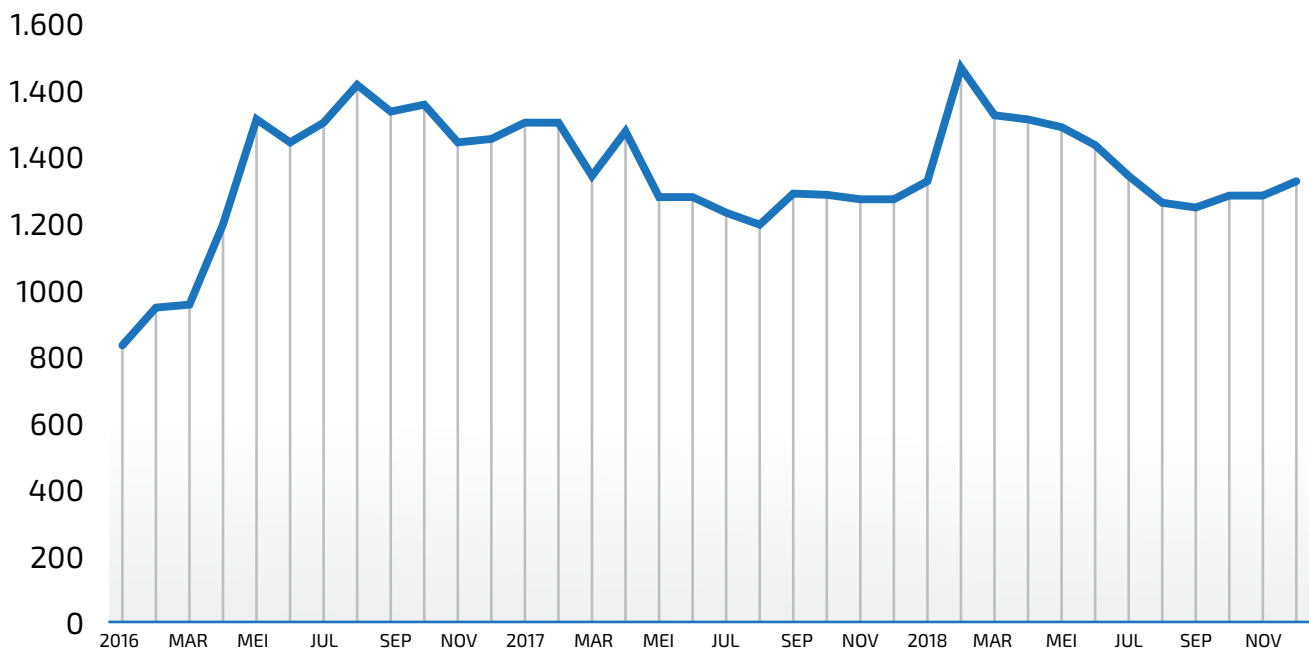
The Company's shares were traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code of "TURI". At the end of 2018, TURI closed at Rp1,190, representing market capitalization of Rp6,640,200,000,000. During the year, the Company's shares were traded at the average of Rp1,242 per share with the highest price reaching Rp1,495 per share in February 2018.

GRAFIK SAHAM

Stock Highlights

Harga Saham TURI 2018
TURI Share Price 2018

Dalam Rupiah / In Rupiah



JEJAK LANGKAH

Milestone

1967

Pendirian Tunas Indonesia Motor sebagai importir dan penjual mobil baru maupun bekas merek Fiat, Holden dan Mercedes-Benz.

The establishment of Tunas Indonesia Motor as an importer and retailer of new and used cars for Fiat, Holden and Mercedes-Benz.

1995

- Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum saham perdana atas 30% modal ditempatkan.
- Akuisisi 25% kepemilikan saham Perseroan oleh Grup Jardine Motors.
- The stock was listed on Indonesia Stock Exchange through an initial public offering for 30% of total issued stocks.
- The acquisition of 25% of the Company's stocks by Jardine Motors Group.

2004

Penghargaan nasional sebagai diler Toyota terbaik di bidang kepuasan pelanggan tingkat nasional.

The national award for Best Toyota Dealer in the category of Customer Satisfaction

1974

Penunjukan Perseroan sebagai diler resmi mobil merek Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot, dan Renault untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, serta diler resmi motor merek Honda untuk wilayah Lampung.

The appointment of the Company as the authorized dealer of Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot, and Renault, for Jakarta and surrounding region, as well as the authorized dealer of Honda motorcycles for Lampung area.

2005

Penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari Toyota.

The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.

2006

- Penghargaan nasional untuk kategori Layanan Purna-Jual oleh Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award kepada Anton Setiawan, Pendiri Tunas Grup.

- The national award in Aftersales Services categories by Daihatsu.
- The Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award for Anton Setiawan, founder of Tunas Group.

1980

Pendirian PT Tunas Ridean yang bertindak sebagai induk perusahaan.

PT Tunas Ridean was established as a holding company.

2002 & 2003

Penobatan Perseroan sebagai Emiten Terbaik di Sektor Perdagangan untuk periode 2002-2003 oleh Majalah Investor.

Awarded as the Best Publicly-Listed Company in the Trading sector by Investor Magazine.



2007

- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual oleh BMW, Toyota dan Daihatsu.
- *The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.*

2008

- Grup Tunas Ridean kembali menerima berbagai penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- *Won numerous national awards in Sales and Aftersales categories from BMW, Toyota and Daihatsu.*

2010 & 2011

- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan SWA 100 "Indonesia Best Public Companies 2010 Based on WAI (Wealth Added Index)" Method yang diselenggarakan oleh Majalah SWA.
- Numerous Industri Awards follow annually.

- *The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.*
- *The SWA 100 award of "Indonesia Best Public Companies 2010 Based on WAI (Wealth Added Index)" Method held by SWA Magazine.*
- *Numerous Industri Awards follow annually.*

2012

- Akuisisi PT Rahardja Ekalancar (kini Tunas Isuzu) oleh Tunas Grup, yang merupakan diler resmi Isuzu.
- *The acquisition over PT Rahardja Ekalancar (now Tunas Isuzu) by Tunas Group, which is the authorized dealer of Isuzu.*

2013

- Mendirikan PT Mitra Asri Pratama (Manpower Services).
- *Established PT Mitra Asri Pratama (Manpower Services).*

2014

- Mendirikan PT Asia Surya Perkasa (diler motor Honda untuk area Bangka Belitung).
- *Established PT Asia Surya Perkasa (Honda Motor dealer for Bangka Belitung area).*

2009

- Penganugerahan penghargaan *Best Small-Cap* di ajang *Asia's Best Companies Poll* oleh Finance Asia.
- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penjualan 51% kepemilikan saham Perseroan di Tunas Finance kepada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) yang diikuti dengan perubahan nama perusahaan menjadi PT Mandiri Tunas Finance.
- Menerima berbagai macam penghargaan antara lain 1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing held by SWA Magazine.
- *The Best Small-Cap Award at Asia's Best Companies Poll held by FinanceAsia.*
- *The national awards in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.*
- *The sales of 51% of Tunas Finance to PT Bank Mandiri Tbk (Persero), which was renamed as PT Mandiri Tunas Finance.*
- *Achieved various awards such as 1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing held by SWA Magazine.*

2015

- Tunas Rent menerima sertifikasi ISO 9001:2015
- *Tunas Rent achieved ISO 9001:2015 certification.*

2016

- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan & Layanan Purna-Jual oleh Toyota, Daihatsu, Isuzu, dan Honda Motorcycle.
- *The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by Toyota and Daihatsu, Isuzu and Honda Motorcycle.*

2017

- Menerima berbagai macam penghargaan antara lain *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2017* dari Forbes Indonesia.
- *Achieved various awards such as Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2017 dari Forbes Indonesia.*



2018

- *Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018* berdasarkan penilaian *Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine*
- *100 Excellent Growth Company Ranks 2018* dari Bisnis Indonesia
- *Indonesia Very Good Public Company 2018* Kategori: *Trade, Services & Investment – Best Public Company Award 2018* dari Warta Ekonomi
- *Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018*
- *Penghargaan nasional untuk kategori penjualan dan layanan purna jual dari toyota.*
- *Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine*
- *100 Excellent Growth Company Ranks 2018 by Bisnis Indonesia*
- *Indonesia Very Good Public Company 2018 Category: Trade, Services & Investment – Best Public Company Award 2018 by Warta Ekonomi*
- *Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018*
- *The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.*





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



PENGHARGAAN TUNAS GROUP 2018

1. **Indonesia Very Good Public Company 2018 Kategori: Trade, Services & Investment**
Best Public Company Award 2018 dari Warta Ekonomi
2. **Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018 berdasarkan penilaian Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine**
3. **100 Excellent Growth Company Ranks 2018 dari Bisnis Indonesia**
4. **Juara Ke-1, Deliveryman**
Kontes Layanan Honda Nasional 2018
5. **Juara Ke-1 (Tunas Daihatsu Garut) dan Juara Ke-2 (Tunas Daihatsu Palembang), The Best CS Dealer Outlet 2018**
Daihatsu Dealer Conference 2018
6. **Juara Ke-2 The Best Workshop (Tunas Daihatsu Lampung)**
Daihatsu Dealer Conference 2018
7. **Juara 3 (Tunas Toyota Bandar Jaya) Best Service Advisor**
Toyota Dealer People Contest 2018
8. **Juara 2 (Tunas Toyota Cimindi) Best CR Person**
Toyota Dealer People Contest 2018
9. **Juara 1 (Tunas Toyota Bekasi) dan Juara 2 (Tunas Toyota Jatiwaringin) Best GR Technician**
Toyota Dealer People Contest 2018
10. **Juara 2 (Tunas Toyota Dewi Sartika) Best Sales Person**
Toyota Dealer People Contest 2018
11. **Kategori Platinum (Tunas Toyota Pasar Minggu, Tunas Toyota Jatinegara dan Tunas Toyota Cilegon)**
Toyota Greater Jakarta Best Marketer 2018
12. **Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018**

AWARD TUNAS GROUP 2018

1. **Indonesia Very Good Public Company 2018 Category: Trade, Services & Investment**
Best Public Company Award 2018 by Warta Ekonomi
2. **Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine**
3. **100 Excellent Growth Company Ranks 2018 by Bisnis Indonesia**
4. **1st Winner, Deliveryman**
Honda National Service Contest 2018
5. **1st Winner (Tunas Daihatsu Garut) and 2nd Winner (Tunas Daihatsu Palembang), The Best CS Dealer Outlet 2018**
Daihatsu Dealer Conference 2018
6. **2nd Winner The Best Workshop (Tunas Daihatsu Lampung)**
Daihatsu Dealer Conference 2018
7. **Juara 3 (Tunas Toyota Bandar Jaya) Best Service Advisor**
Toyota Dealer People Contest 2018
8. **Juara 2 (Tunas Toyota Cimindi) Best CR Person**
Toyota Dealer People Contest 2018
9. **1st Winner (Tunas Toyota Bekasi) dan 2nd Winner (Tunas Toyota Jatiwaringin) Best GR Technician**
Toyota Dealer People Contest 2018
10. **Juara 2 (Tunas Toyota Dewi Sartika) Best Sales Person**
Toyota Dealer People Contest 2018
11. **Platinum category (Tunas Toyota Pasar Minggu, Tunas Toyota Jatinegara and Tunas Toyota Cilegon)**
Toyota Greater Jakarta Best Marketer 2018
12. **Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018**



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Di tahun 2018, Tunas Group mampu meraih kinerja yang menggembirakan meskipun iklim persaingan industri semakin ketat.

The Group has achieved a good performance in 2018 despite the intense competition.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Kami bersyukur dapat melaporkan kinerja Tunas Group yang menggembirakan di tahun 2018, melalui peningkatan laba dibanding tahun sebelumnya, di tengah iklim kompetisi di industri otomotif dalam negeri yang semakin ketat.

Perekonomian global tahun 2018 masih bergejolak dengan pasar keuangan yang sedikit membaik, dan ini mendorong aliran modal ke negara berkembang. Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan perekonomian Indonesia tetap kuat yang didukung dengan menguatnya permintaan domestik dan konsumsi swasta maupun Pemerintah.

We are grateful to report that Tunas Group has achieved a good performance in 2018 with some growth in the Group's profit from last year despite the intense competition in the domestic automotive industry.

The global economy remained volatile in 2018 with slight recovery in money market, and this encouraged capital flow to developing countries. According to Bank Indonesia, the Indonesian economy remained positive driven by reasonably strong private and Government spending and rising domestic demand.

PILAR STRATEGI PERSEROAN

Perseroan dijalankan dengan menerapkan Pilar-Pilar Strategis untuk tahun 2018 sampai 2020, yaitu New Revenue Drivers, Strengthening Our Core, Digitalization dan Enablers in Place. Pilar ini merupakan landasan bagi pencapaian Visi Tunas Group sebagai "Perusahaan Otomotif paling inovatif di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan".

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Implementasi kebijakan Direksi di tahun 2018 sejalan dengan arahan Dewan Komisaris dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi juga telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam merumuskan kebijakan yang seimbang dan terukur bagi kemanfaatan seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Tantangan ekonomi dan politik sudah di depan mata. Namun kami percaya bahwa pencapaian Perseroan di 2018 merupakan bukti kemampuan kami dalam menerapkan strategi Perseroan untuk memberikan kinerja yang terbaik. Selain itu, pembangunan ekonomi dalam negeri senantiasa menjadi landasan kokoh bagi kami untuk tahun depan. Oleh karena itu, pertumbuhan Perseroan akan tetap terkendali sejalan dengan kapabilitas dan tingkat daya saing Tunas Group.

PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten sesuai ketentuan yang berlaku.

OUR STRATEGY PILLARS

The Company is guided by the 2018-2020 Strategic Pillars, namely *New Revenue Drivers, Strengthening Our Core, Digitalization, and Enablers in Place*. These pillars are the basis to drive our Corporate Vision as "the most innovative Automotive Company in Indonesia by creating memorable experience at every step of the customer journey".

SUPERVISION ON EXECUTION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Directors executed the Company's strategy in line with our direction and in accordance to prevailing regulations. The Board of Directors has also performed well in formulating the Company's balanced and scalable policies for the benefit of all stakeholders.

OPINION ON BUSINESS PROSPECTS

There are economical and political challenges ahead of us. However, we believe the Company's achievement in 2018 is a testament to the management's ability to continue executing the Company's strategy and deliver a good performance. In addition, the development in domestic economy should also be another considerable basis for the next year. Therefore, the Company's progress will still be under control in line with Tunas Group's capability and competitiveness.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE

The Company has applied the principles of Corporate Governance consistently in accordance to good applicable regulations during 2018.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2018 ini, Ibu Heng Carla Hendriek digantikan dengan Ibu Sarastri Baskoro sebagai Komisaris Independen Perseroan.

APRESIASI

Untuk mengakhiri Laporan kami, seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan karyawan Perseroan atas pencapaian di tahun 2018. Kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain, kami sampaikan juga rasa terima kasih atas dedikasi, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga di tahun mendatang, kita bersama-sama dapat meraih keberhasilan yang lebih baik.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2018, Mrs. Heng Carla Hendriek was replaced by Mrs. Sarastri Baskoro as the new Independent Commissioner.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners extend our thanks and appreciation to the Board of Directors and the Company's employees for the contribution in 2018. To all our shareholders, business partners and other stakeholders, we would also like to extend our gratitude for the dedication, trust, and support. In the coming year, may better success be achieved together.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners

ANTON SETIAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Laba Grup dari bisnis otomotif naik secara signifikan berkat peningkatan efisiensi dan berbagai peningkatan pada proses maupun operasi usaha.

The Group's profit from automotive business improved significantly due to enhanced efficiency and various improvements in our process and operations.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, atas nama Direksi Perseroan kami menyampaikan Laporan Tahunan ini dengan penuh rasa syukur. Berkat limpahan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan kembali berhasil mewujudkan pertumbuhan usaha yang membanggakan di tahun 2018 ini.

Kementerian Keuangan RI menyatakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 mencapai 5,15%, lebih rendah dari target 5,4% yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2018. Pertumbuhan ekonomi ini masih stabil yang didukung oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi rumah tangga, konsumsi Pemerintah, dan peningkatan investasi.

On behalf of the Board of Directors, let us convey our 2018 Annual Report gratefully, for the success of the Company in achieving a remarkable growth once again through the year.

Indonesia's Ministry of Finance stated that domestic economy growth in 2018 reached 5.15%, lower than 5.4% as targeted in the State Budget of 2018. The growth was stable, supported by stability in household consumption, Government consumption, and increased investment.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp13,4 trilyun naik 4% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp560,2 milyar naik 18%. Laba per saham juga naik 18% menjadi Rp100.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 23% menjadi Rp297,0 milyar, disebabkan oleh meningkatnya margin dari perdagangan mobil dan kenaikan penjualan unit motor. Pasar mobil nasional naik 7% menjadi 1,2 juta unit, sedangkan penjualan mobil Grup turun 6% menjadi 48.326 unit dikarenakan intensitas persaingan. Pasar motor nasional naik 8% menjadi 6,4 juta unit, sedangkan penjualan sepeda motor Grup yang terutama berlokasi di Sumatra mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga hasil pertanian yang menyebabkan kenaikan penjualan sebesar 11% menjadi 248.857 unit.

Kontribusi laba dari bisnis rental naik 5% menjadi Rp65,6 milyar, terutama disebabkan oleh keuntungan yang lebih tinggi dari pelepasan/penjualan armada, diimbangi dengan kenaikan biaya depresiasi dan pinjaman terkait dengan ekspansi dan penggantian armada. Armada rental sedikit meningkat menjadi 8.634 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp197,6 milyar, naik 15% dari tahun lalu utamanya disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari portofolio kredit yang lebih besar. Jumlah pembiayaan baru meningkat sebesar 22% menjadi Rp27,0 trilyun.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

The Group's revenue for the year ended 31st December 2018 was Rp13.4 trillion, 4% higher than the previous year, while profit attributable to shareholders was **18% higher at Rp560.2 billion**. Earnings per share were also 18% higher at Rp100.

Profit from the Group's automotive business increased by 23% to Rp297.0 billion, due to improved margins from motor vehicle trading alongside higher motorcycle unit sales. The national car market was 7% higher at 1.2 million units, while the Group's new car sales were down 6% to 48,326 units due to intense competition by other brands and product. The motorcycle market was 8% higher at 6.4 million units, while Tunas' motorcycle sales, which are mainly located in Sumatra, further benefitted from higher agricultural prices, which led to a 11% increase to 248,857 units.

Profit contribution from the rental business was 5% higher at Rp65.6 billion, where higher gains from disposals were partly offset by higher depreciation and borrowing costs associated with fleet expansion and replacement. The rental fleet size increased marginally to 8,634 units.

The Group's 49%-owned associate, Mandiri Tunas Finance, contributed a profit of Rp197.6 billion, 15% higher year-on-year mainly as a result of the growing loan portfolio. New lending volume increased by 22% to Rp27.0 trillion.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memelihara kepercayaan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini diwujudkan dengan menjaga transparansi, meningkatkan fungsi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menjalankan bisnis sesuai standar internasional. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) baik di lapangan maupun di kantor pusat untuk menjamin kesinambungan antara usaha, sumber daya manusia, dan lingkungan.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM terus dilakukan melalui program pengembangan kompetensi yang disusun sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In maintaining the trust of the shareholders, the Company also continuously strives to improve the Corporate Governance framework. It is realized by **sustaining** transparency, enhancing compliance with applicable laws and regulations and conducting business in accordance with international standards. In addition, the Company regularly evaluates its health, safety and environmental (HSE) **policies in the field and headquarters as** well to ensure continuity between business, human resources and the **environment**.

MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES

For the Company, Human Resources (HR) is vital in maintaining our competitive advantages and supporting the business strategy. As such, the Company constantly aims to improve HR quality through competency development program in accordance to the needs of all business units.





PROGRAM-PROGRAM CSR PERSEROAN

Dalam rangka mewujudkan operasi usaha yang berkelanjutan, Perseroan juga senantiasa memperhatikan keseimbangan komersial, sosial, dan lingkungan melalui implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR). Program-program CSR dilaksanakan agar keberadaan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lain.

Selama tahun 2018, Perseroan telah mengadakan berbagai program CSR, yang difokuskan pada program pendidikan dan pemberian bantuan bagi korban bencana alam.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Perseroan akan mengantisipasi berbagai tantangan di tahun 2019 yang berkaitan dengan stabilitas ekonomi maupun pasar. Oleh karena itu, kami akan senantiasa fokus pada peningkatan keunggulan utama Perseroan dan memperkuat setiap lini usaha untuk memberikan hasil-hasil yang terbaik.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Komposisi anggota Direksi Perseroan di tahun 2018 tidak mengalami perubahan.

CSR PROGRAMS

To maintain a sustainable business operation, the Company pays attention to the balance between business, society, and environment through the implementation of our Corporate Social Responsibility (CSR) program. This is aimed at creating a mutually beneficial relationship among the Company, Shareholders and other stakeholders.

The Company carried out various CSR programs in 2018, with a focus on education as well as providing assistance to victims of natural disasters.

BUSINESS OUTLOOK

We anticipate some challenges in 2019 pertaining to the economy and market stability. As such, we will continue to focus on our core competencies and leverage on our strong foundation to deliver the best possible results.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

There was no change in the composition of Board of Directors in 2018.

APRESIASI

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan selama ini.

Dalam kesempatan ini pula, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kinerja, pengabdian dan dedikasinya, dan kepada para pemangku kepentingan lain atas dukungan dan kepercayaannya, sehingga Perseroan dapat bertumbuh dan berkembang sesuai harapan. Semoga di tahun berikutnya, kita semua dapat bekerja sama dengan lebih baik dan mencapai keberhasilan yang lebih bermanfaat lagi.

APPRECIATION

Our gratitude and sincere appreciation are conveyed to Shareholders and Board of Commissioners upon all constructive advices and suggestions up to now.

We would also like to express our thankfulness to all employees for their commitment and dedication; and to other stakeholders for the trust and support which were instrumental to our achievement in 2018. We look forward to working together with all of them again next year to achieve a greater height.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors



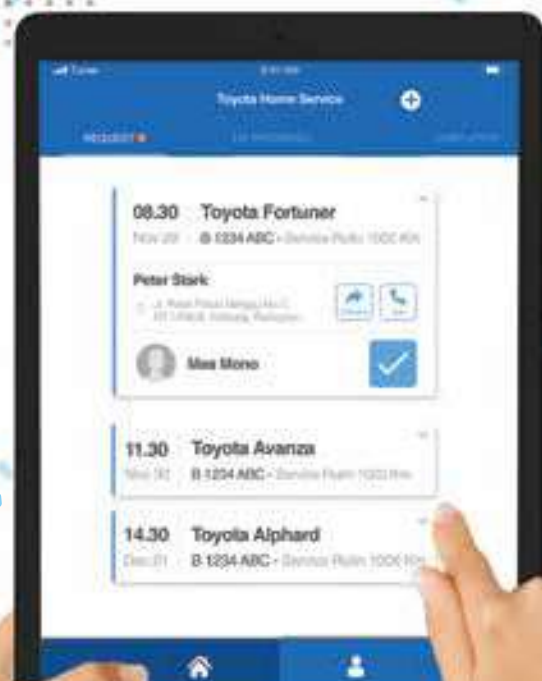
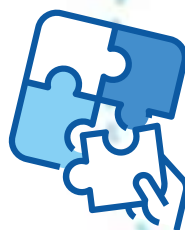
RICO ADISURJA SETIAWAN

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERSEROAN

Company Profile





INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perusahaan

Name of the Company

PT Tunas Ridean Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Juli 1980

July 24, 1980

Lingkup Kegiatan Usaha

Scope of Business of Activities

Keagenan, Penyaluran, Industri, Perdagangan, dan Pengangkutan
Dealership, Distributor, Industry, Trading, and Transportation

Lingkup Kegiatan Anak Perusahaan

Scope of Activities of Subsidiaries

Keagenan, Penyaluran, Perdagangan, Pengangkutan dan Penyewaan
Kendaraan Bermotor, Man Power Services, dan Jasa Lelang
Dealership, Distributor, Trading, Transportation, Rent of Motor
Vehicles, Man Power Services, and Auction Service

Kepemilikan Saham

Share Ownership

- Jardine Cycle & Carriage Ltd (46,24%)
- PT Tunas Andalan Pratama (44,65%)
- Publik / Public (9,11%)

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp250.000.000.000 /

Rp250,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp139.500.000.000 /

Rp139,500,000,000

Pencatatan di Bursa Saham

Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX) Gedung
Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id

Kode Saham

Ticker Code

TURI

Alamat Kantor Pusat

Head Office's Address

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740
Telepon / Phone : +62 21 794 4788
Fax : +62 21 799 5621
Care Center : +62 21 150 0798
Email : info@tunasgroup.com

Registered Office

Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta 10120

Situs

Website

www.tunasgroup.com

Informasi Perubahan Nama Perseroan

Information on Changes
to Company Name

Sejak pertama kali berdiri pada 1980, PT Tunas Ridean Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama / Since its initial establishment in 1980, PT Tunas Ridean Tbk has not changed its name.

VISI & MISI PERUSAHAAN

Corporate Vision And Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan **otomotif paling inovatif** di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan.

To be the **most innovative automotive company** in Indonesia by creating memorable experience at every step of the customer journey.

Misi Mission

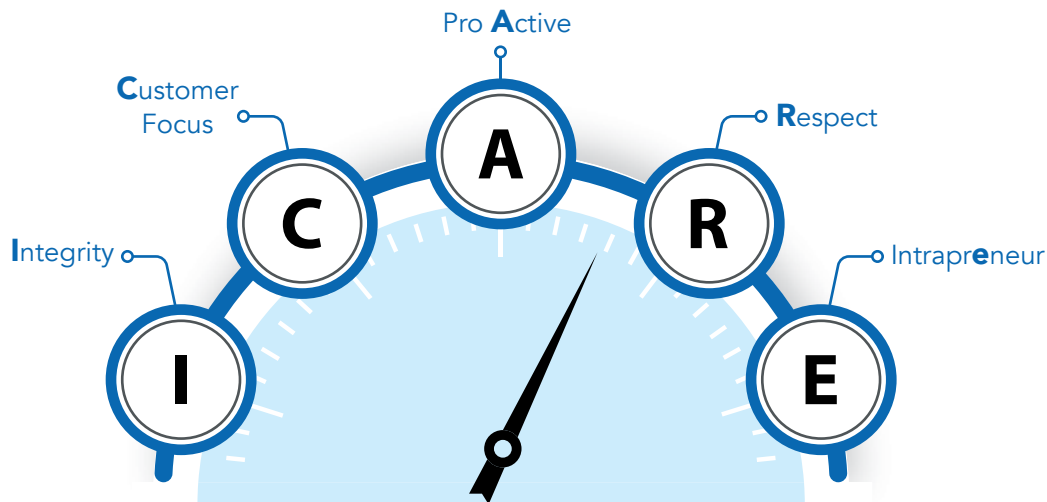
- Memberikan pengalaman **"Peace of Mind"** bagi konsumen
- Menciptakan **pertumbuhan berkelanjutan** melalui **operasional** yang **progresif**
- Mengembangkan sumber daya manusia dalam **membangun kepemimpinan** yang kuat
- Menciptakan pertumbuhan yang bernilai bersama mitra bisnis strategis
- Membuat Perbedaan yang Positif dimanapun Tunas berada
- Deliver peace-of-mind automotive experience
- Create sustainable growth and returns through progressive operations
- Develop human capital and nurture strong leadership
- Create value and mutual growth through strategic partnerships
- Make a difference in our community



Nilai-Nilai Utama dan Strategi

Core Values and Strategy

Nilai-Nilai Utama | Core Values



Perseroan telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan, baik jajaran manajemen maupun karyawan dalam bertindak dan bertingkah laku. Selain itu, Perseroan juga telah menentukan strategi yang fokus dan terarah yang disusun berdasarkan visi dan misi perusahaan dan prinsip-prinsip dasar yang kami pegang teguh dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan.

The Company has defined a set of corporate values that will serve as the guidance for every individual in the Company, including management and the employees, to act and to behave. The Company has also developed focused and directed strategies that are formulated based on the corporate vision and mission and key principles in serving the customers.



Strategi | Strategy

Top-performing employees
Ultimate business process
Notable customer service
Accessible channels and networks
Sustainable growth

Sekilas Tunas Grup

Tunas Group Overview



PT Tunas Ridean Tbk. ("Tunas Grup" atau "Perseroan") adalah Perusahaan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu perusahaan induk PT Tunas Ridean. Perusahaan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Per 31 Desember 2018, PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 44,65% dan 46,24% dari jumlah saham yang beredar.

Pada 28 Juni 2012, Tunas Grup memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merk otomotif melalui akuisisi diler resmi Isuzu PT Rahardja Ekalancar dan sekarang bernama Tunas Isuzu. Pada November 2014, PT Tunas Dwipa Matra bersama-sama dengan pihak ketiga mendirikan PT Asia Surya Perkasa, diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Bangka Belitung. Sebagai solusi otomotif bagi pelanggan, Tunas Grup juga melengkapi layanannya dengan mengoperasikan jaringan pusat pembiayaan otomotif melalui perusahaan asosiasi PT Mandiri Tunas Finance, yang 49% sahamnya dikuasai oleh Tunas Grup.

PT Tunas Ridean Tbk. ("Tunas Group" or "the Company") started as a family business under the name of Tunas Indonesia Motor in 1967. In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1995. As of December 31, 2018, PT Tunas Andalan Pratama and Jardine Cycle & Carriage Ltd are the major shareholders, holding 44.65% and 46.24% of total outstanding shares respectively.

On June 28, 2012, Tunas Group has expanded the automotive sales and aftersales service network following the acquisition of an Isuzu authorized dealer, PT Rahardja Ekalancar (known as Tunas Isuzu). In November 2014, PT Tunas Dwipa Matra along with a third party established PT Asia Surya Perkasa, a main dealer of Honda motorcycle in Bangka Belitung. The Group also offers a complete automotive solution to customers through its associate, PT Mandiri Tunas Finance (49% held by Tunas Group), which provides automotive financing facilities.



Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu perusahaan induk PT Tunas Ridean. Perusahaan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. This company then listed on the Indonesia Stock Exchange in 1995.



Saat ini, Perusahaan telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 157 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Tunas Grup mengoperasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW), dan PT Tunas Dwipa Matra diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung. Perseroan melalui PT Tunas Aset Sarana (Tunas Used Car) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW Premium Selection. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada jangka pendek dan jangka panjang melalui PT Surya Sudeco (Tunas Rent). PT Surya Sudeco mendirikan perusahaan manpower services bernama PT Mitra Asri Pratama, balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Today, the Company has become the largest independent automotive group with 157 outlets nationwide, operating sales and aftersales network for leading automotive brands through PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW) and PT Tunas Dwipa Matra (main dealer of Honda motorcycle in Lampung). The Company, through PT Tunas Aset Sarana, also operates the used car segment of BMW Premium Selection. In addition, Tunas Group operates short-term and long-term car rental service through PT Surya Sudeco (Tunas Rent), which also manages a manpower services company, PT Mitra Asri Pratama, an auction company, PT Mega Armada Sudeco also operating the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

BIDANG USAHA

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Nomor 48 tanggal 31 Juli 2015, Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

- Keagenan
- Penyaluran
- Perdagangan
- Pengangkutan

Based on the Company's Articles of Association with the last amendment of Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Number 48 dated July 31, 2015, the Company engages in the following business activities:

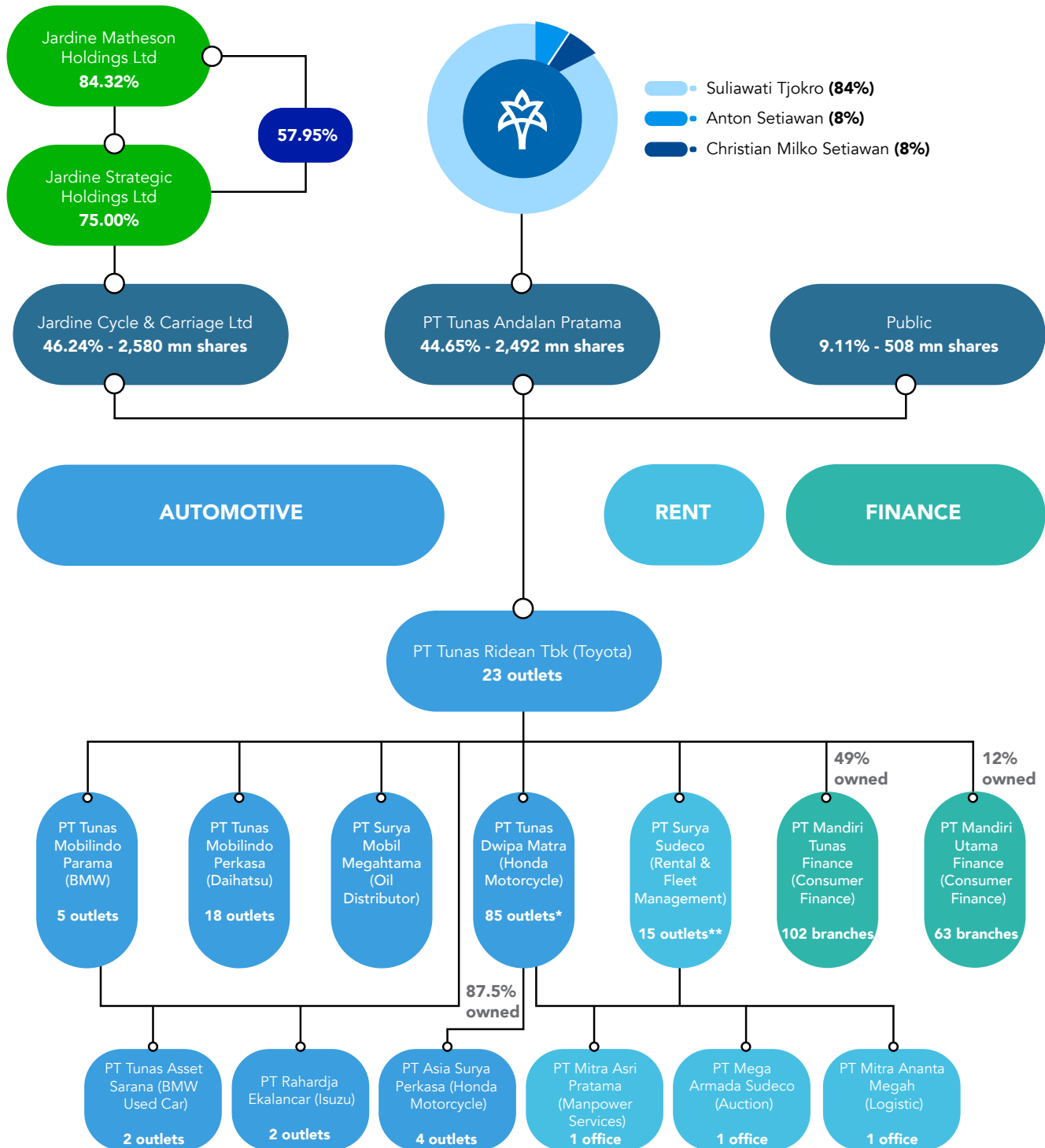
- Dealership
- Distribution
- Trading
- Transportation





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Per 31 Desember 2018 / As of 31 December 2018

*Including Sales Points

**Including Service Points, Fleet Drivers & Auction

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Anton Setiawan

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Bapak Anton Setiawan merupakan pendiri utama Tunas Grup, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Beliau berpengalaman selama lebih dari 40 tahun sebagai pengusaha ritel di bidang otomotif. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan selama kurang lebih 23 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Ekonomi dari Universitas Nusantara pada 1970.

Indonesian citizen, 73 years old. Mr. Anton Setiawan is the founder of Tunas Group, appointed as President Commissioner since 2010 based on Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. He has vast experience in the retail business of over 40 years. He led the Company as President Director for 23 years. He completed his studies in Economics at Nusantara University in 1970.



DR. Cosmas Batubara

Wakil Komisaris Utama Independen

Independent Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 80 tahun. Bapak Cosmas Batubara menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No. 09 Tanggal 6 Mei 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan selama periode 1994-2010. Awal karier beliau dimulai di bidang legislatif dengan menjadi anggota MPR-DPR RI untuk periode 1967-1978, kemudian ditunjuk sebagai Menteri Muda Urusan Perumahan Rakyat, lalu Menteri Negara Perumahan Rakyat untuk periode 1978-1983, dan sebagai Menteri Tenaga Kerja untuk periode 1988-1993. Beliau pernah ditunjuk sebagai Presiden International Labour Organization (ILO) tahun 1991. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen sejak 1994-2016 dan saat ini menjadi anggota Pembina sejak 2017-sekarang, serta menjabat sebagai dosen tamu di Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP-UI) sejak 2002. Beliau meraih gelar Doktor dari Universitas Indonesia pada tahun 2002

Indonesian citizen, 80 years old. Mr. Cosmas Batubara was appointed as Vice President Commissioner as well as Independent Commissioner since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated 6 May 2010. Previously, he served as President Commissioner of the Company from 1994-2010. His career began in the legislative body as member of Indonesia's House of Representatives - People's Consultative Assembly for the period of 1967-1978, and then was appointed as Junior Minister of People's Housing, and then as Minister of People's Housing for the period of 1978-1983, and Minister of Labor for the period of 1988-1993. He was elected as President of International Labour Organization (ILO) in 1991. Previously served as Chairman of Education and Management Development Foundation from 1994-2016, now he is member of Education and Management Development Foundation since 2017 and also guest lecturer at Faculty of Social and Political Studies at University of Indonesia (FISIP-UI) since 2002. He earned a Doctoral Degree from University of Indonesia in 2002.



Hong Anton Leoman

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Bapak Hong Anton Leoman diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan akta RUPS No. 52 tanggal 21 April 2016. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005 sampai dengan 2016. Beliau memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis otomotif Tunas Grup. Beliau berpengalaman dalam berbagai posisi manajerial dan eksekutif senior di industri otomotif, salah satunya sebagai Presiden Direktur PT Tunas Dwipa Matra tahun 2002. Bapak Anton meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin, Universitas Trisakti tahun 1988.

Indonesian citizen, 55 years old. Mr. Hong Anton Leoman has been serving as Commissioner of the Company pursuant to Deed of GMS No. 52 of April 21, 2016. Previously, he served as the Company's Director from 2005 to 2016 and was responsible for managing the automotive business of Tunas Group. He earned a Degree from Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1988.

Haslam Preston

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Australia, 42 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 Tanggal 28 April 2014. Saat ini masih menjabat sebagai Regional Managing Director di Jardine Cycle & Carriage Limited sejak Februari 2014. Beliau juga menjabat sebagai the Chairman of Cycle & Carriage Bintang and Cycle & Carriage Myanmar. Beliau bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 2001 dimana Beliau menjabat beberapa jabatan pada Jardine Wines & Spirits, Jardine Motors, Jardine Matheson Limited and Hongkong Land, saat itu dia berbasis di Beijing, Makau, Hong Kong dan Indonesia. Beliau juga duduk dalam Board of the British Chamber of Commerce di Singapura dan pernah menjabat sebagai Ketua BritCham di Indonesia dari 2011 sampai 2014. Meraih gelar Bachelor of Art bidang War Studies dari King College, London, lalu gelar Master of Arts bidang Chinese Studies dari School of Oriental and African Studies, University of London, dan gelar Post-Graduate Diploma bidang Surveying dari College of Estate Management, Reading University. Beliau juga telah menyelesaikan General Management Programme di Harvard Business School.

Australian citizen, 42 years old. Mr. Haslam Preston was appointed as Commissioner of the Company since 2014 pursuant to the Deed of Meeting's Statement No. 64 dated 28 April 2014. He has been the Regional Managing Director of Jardine Cycle & Carriage Limited since February 2014. He is the Chairman of Cycle & Carriage Bintang and Cycle & Carriage Myanmar. He joined Jardine Matheson in 2001 where he undertook various roles in Jardine Wines & Spirits, Jardine Motors, Jardine Matheson Limited and Hongkong Land, in which time he was based in Beijing, Macau, Hong Kong and Indonesia. He also sits on the Board of the British Chamber of Commerce (BritCham) in Singapore and was BritCham Indonesia's Chairman from 2011 to 2014. He has a Bachelor of Art (War Studies) from King's College University of London, a Master of Arts (Chinese Studies) from the School of Oriental and African Studies, University of London, and a Post-Graduate Diploma in Surveying from the College of Estate Management, Reading University. He has also completed the General Management Programme at Harvard Business School.



Sarastri Baskoro

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Ibu Sarastri Baskoro diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Mandiri Tunas Finance (2010-2017). Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah sebagai Executive Vice President of Consumer Loans Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk (1996-1997), memimpin Firma SDM (1994-1996), Credit Cycle Head Citibank Card Center dan Assistant Vice President, Citibank (1983-1991). Beliau meraih gelar Bachelor Degree dari York University, Toronto, Canada tahun 1983 dan Post Graduate (Master) dari Monash University, Australia, tahun 1995.

Indonesian citizen, 59 years old. Mrs. Sarastri Baskoro was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018. Previously, she was Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2010-2017). Several positions she held previously were Executive Vice President of Consumer Credit Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Director of Consumer Banking, Bank Papan Sejahtera Tbk- (1996-1997), Head of Human Resources (1994 -1996), Credit Cycle Head Citibank Card Center dan Assistant Vice President, Citibank (1983-1991). She earned her Bachelor Degree from York University, Toronto, Canada in 1983 and Post Graduate (Master) from Monash University, Australia in 1995.





Profil Direksi

Board of Directors Profile



Rico Adisurja Setiawan

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1996-1998 dan kembali menjabat tahun 2001. Beliau bertanggung jawab untuk operasional harian Grup. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California tahun 1992 dan gelar Master dari School of Business Administration, Woodbury University tahun 1994.

Indonesian citizen, 47 years old. Mr. Rico Setiawan has been serving as the President Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. Previously, he served as the Company's Director from 1996 to 1998 and was reappointed in 2001. He is responsible for the Group's daily operations. He earned a Bachelor of Science from University of Southern California in 1992 and a Master from School of Business Administration, Woodbury University in 1994.

Kent Teo

Direktur

Director

Warga Negara Singapura, 36 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta RUPSLB No.06 Tanggal 3 Juli 2015. Beberapa jabatan yang pernah dipegangnya adalah sebagai Corporate Finance Manager di Jardine Cycle & Carriage Limited, dan Associate Director Transaction Services di KPMG Singapore. Beliau bergabung dengan PT Tunas Ridean Tbk sejak Juli 2015. Memiliki CPA (Australia) dan meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Sydney Australia tahun 2004.

Singaporean citizen, 36 years old. Mr. Kent Teo has been serving as a Director of the Company since 2015 pursuant to the Deed of EGMS No. 06 dated 3 July 2015. He previously served as Corporate Finance Manager at Jardine Cycle & Carriage Limited and Associate Director, Transaction Services at KPMG Singapore. He joined PT Tunas Ridean Tbk in July 2015. He is a Qualified CPA (Australia) and holds a Bachelor of Commerce degree from the University of Sydney Australia in 2004.



Tenny Febyana Halim

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No. 09 Tanggal 6 Mei 2010, bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis rental. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama PT Surya Sudeco. Ibu Tenny bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 di bagian Human Resources Department, dan sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi di PT Tunas Financindo Sarana dan sebagai Deputy Director PT Mandiri Tunas Finance. Beliau pernah bergabung dengan Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles dan UOB Asia, Singapura. Meraih gelar *Bachelor of Art in Business Economics* dari University of California, Los Angeles (UCLA) tahun 1997.

Indonesian citizen, 44 years old. Ms. Tenny Halim has been serving as Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated 6 May 2010 and is responsible for the rental business as the President Director of PT Surya Sudeco. Joining the Company in 2004 in Human Resources Department, she once served as a member of Board of Directors of PT Tunas Financindo Sarana and as Deputy Director of PT Mandiri Tunas Finance. She also formerly worked in Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles and UOB Asia, Singapore. She earned Bachelor of Art in Business Economics degree from University of California, Los Angeles (UCLA) in 1997.





Nugraha Indra Permadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bapak Nugraha menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.64 Tanggal 28 April 2014. Bergabung dengan Tunas Grup pada tahun 2005 sebagai Head of Marketing Planning Development, beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Human Resources Department (HRD) pada 2007-2011. Kemudian beliau dipromosikan sebagai Chief Operating Officer (COO) PT Tunas Dwipa Matra pada tahun 2012-2014. Beliau meraih gelar Master dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 45 years old. Mr. Permadi has been serving as Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed of Meeting's Statement No. 64 dated 28 April 2014. Joining Tunas Group in 2005 as Head of Marketing Planning Development, he previously held the position of Head of Human Resources Department (HRD) in 2007-2011. He was promoted to be Chief Operating Officer (COO) at PT Tunas Dwipa Matra in 2012-2014. He earned a Master degree from Bandung Institute of Technology in 2001.



Tan Fony Salim

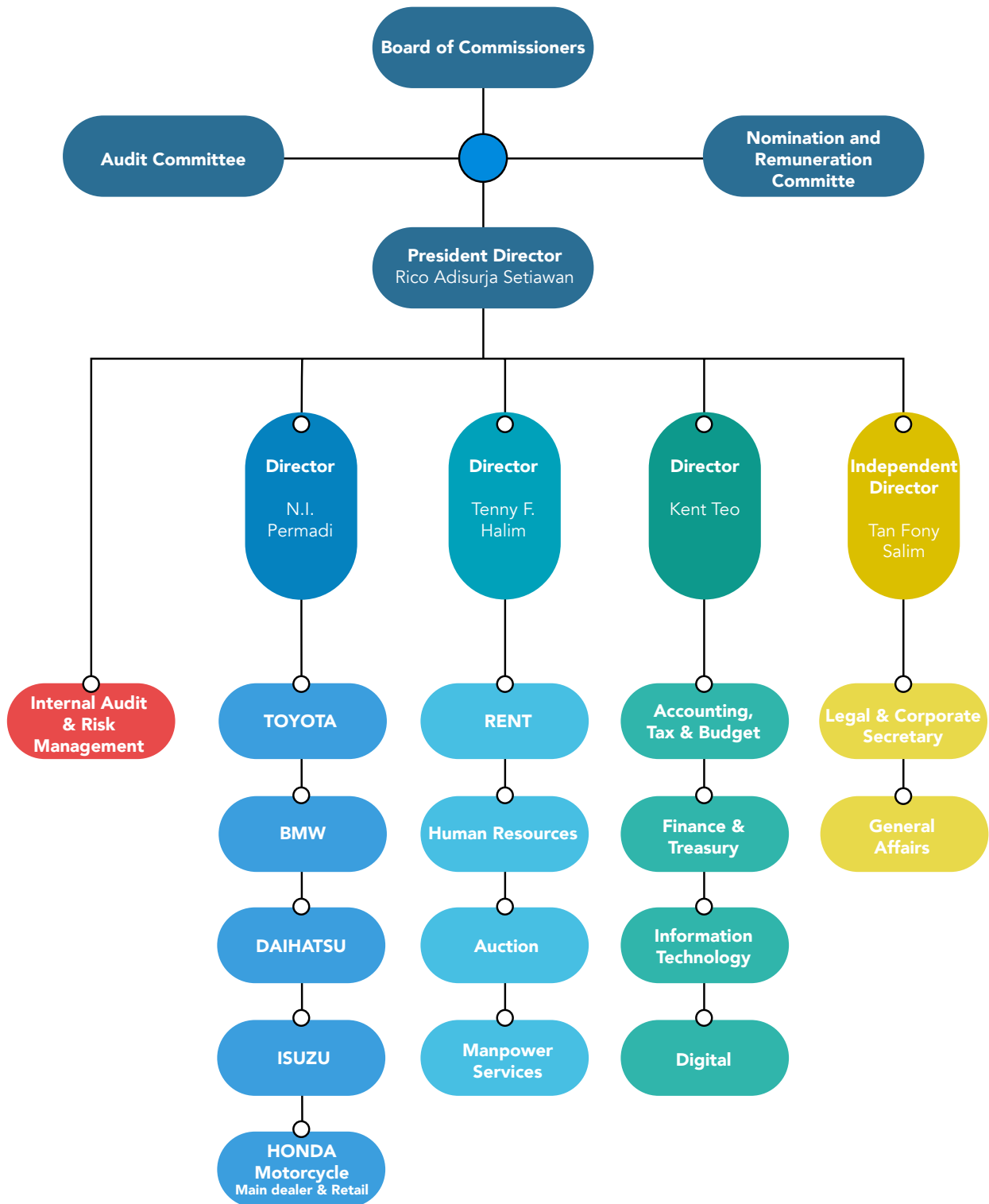
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Notaris Nomor 38 tanggal 21 April 2016. Sebelumnya menjabat sebagai VP Finance & Treasury of Tunas Group. Beliau pernah menjabat sebagai Direksi di PT Tunas Financindo Sarana dan PT Tunas Dwipa Matra. Bergabung dengan Tunas Group sejak tahun 1983. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Academy Accountant Jakarta pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 56 years old. Ms. Tan Fony Salim has been serving as the Company's Director since 2016 pursuant to Notarial Deed No. 38 dated April 21, 2016. She joined Tunas Group in 1983 and has held various strategic positions, such as Director at PT Tunas Financindo Sarana and PT Tunas Dwipa Matra. Prior to serving her current position, Ms. Salim served as VP Finance & Treasury of Tunas Group. She graduated from the Academy Accountant Jakarta with a degree in Accounting in 1987.

Struktur Perusahaan

Company Structure





Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Lainnya

Shareholding Composition and Other Information

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Shareholder composition as of December 31, 2018 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Tunas Andalan Pratama	2,491,513,424	44.650
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.237
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (ownership of less than 5%)	508,477,576	9.113
Total	5,580,000,000	100.000

Komposisi pemegang saham publik dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of public shareholders with ownership of less than 5% as of December 31, 2018, is as follows:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	267	88,421,956	1.585
Perseroan Terbatas Limited Liability	6	88,599,761	1.588
Reksadana Mutual Funds	6	79,934,400	1.433
Sub Total	279	256,956,117	4.606
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	1	500	0.000
Badan Usaha Asing Foreign Companies	30	251,520,959	4.507
Sub Total	31	251,521,459	4.507

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Shareholder composition as of December 31, 2018, is as follows:

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Stock	Persentase (%) Percentage (%)
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Cosmas Batubara	Wakil Komisaris Utama Komisaris Independen	0	0
Haslam Preston	Komisaris Commissioner	0	0
Sarastrri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	0	0
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	0	0
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	0	0
Kent Teo	Direktur Director	0	0
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	0	0
Tan Fony Salim	Direktur Independen Independent Director	0	0
Total		0	0

Kronologi Pencatatan Saham

Cronology of Share Listing

Seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan Perseroan, pada bulan Mei 1995 PT Tunas Ridean melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham ini dilakukan setelah Perseroan menyelesaikan penawaran saham perdana publik sebesar 30% dari modal yang ditempatkan. Jardine Motors Group (kini Jardine Cycle & Carriage Ltd) saat itu membeli 25% saham Perseroan.

Kemudian di tahun 1997, Tunas Grup melakukan pemecahan nilai saham (stock split) dengan rasio 2:1, sehingga nilai saham, sehingga saham Perseroan yang semula Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp500 per lembar saham. Menyusul pelaksanaan stock split tersebut, total saham yang beredar bertambah menjadi 186.000.000 (seratus delapan puluh enam juta) lembar saham. Perseroan membagikan saham bonus dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dua saham Perseroan berhak mendapatkan bonus sebanyak satu saham. Perseroan pada saat itu membagikan saham bonus sebanyak 93.000.000 (sembilan puluh tiga juta) lembar saham sehingga total saham yang beredar meningkat menjadi 279.000.000 (dua ratus tujuh puluh sembilan juta) lembar saham.

Pada tahun 2001, Perseroan kembali melaksanakan stock split dengan ratio 5:1, yaitu dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.395.000.000 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham. Stock split kembali dilakukan pada tahun 2010 dengan rasio 4:1, yang menurunkan nilai saham Perseroan dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham sehingga total saham yang beredar menjadi 5.580.000.000 (lima miliar lima ratus delapan puluh juta) lembar saham.

In line with the business expansion, the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in May 1995 through an initial public offering against 30% of its issued capital. Jardine Motors Group (now Jardine Cycle & Carriage Ltd) acquired 25% of the Company's stocks during the initial offering.

Further in 1997, Tunas Group conducted a stock split at ratio of 2:1, thus the Company's stock value which was previously at Rp1,000 per stock to be split into Rp500 per stock. With the stock split, total outstanding shares rose to 186,000,000 (one hundred eighty six million) stocks during the corporate actions. In the same year, the Company distributed bonus shares with requirements that for every shareholder, which owned two stocks of the Company was entitled to earn one bonus share. The Company at the time distributed 93,000,000 (ninety three million) bonus shares, bringing a total of outstanding shares to 279,000,000 (two hundred seventy nine million) shares.

The Company re-launched the stock split in 2001 at a ratio of 5:1, from Rp500 per shares to be Rp100 per stock, bringing the total outstanding shares to 1,395,000,000 (one billion three hundred ninety five million) stocks. The Company conducted another stock split in 2010 at a ratio of 4:1, bringing down the Company's stock value from Rp100 per stock to Rp25 per stock, thus bringing the total outstanding shares to 5,580,000,000 (five billion five hundred eighty million) stocks.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir Desember 2018, PT Tunas Ridean Tbk tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Up to the end of December 2018, PT Tunas Ridean Tbk has not listed other securities.



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions



NAMA DAN ALAMAT Name And Address

JASA YANG DIBERIKAN Service Rendered

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham | Trading and Public Listing Information

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 0515
www.idx.co.id

Jasa pencatatan dan perdagangan saham
Share trading and listing services

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No 28, Jakarta 10120, Indonesia
Tel: +62 21 350 8077
Faks: +62 21 350 8078
E-mail: corporatesecretary@datindo.com
Web: www.datindo.com

Jasa pencatatan efek (saham/obligasi) yang diperdagangkan di pasar modal
Securities listing service (stocks/bonds) to trade at the capital market

Akuntan Publik | Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan
A member of the PricewaterhouseCoopers network of firms
WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Tel: +62 21 5212901
Faks: +62 21 52905555/52905050
<http://www.pwc.com/id>

Jasa audit laporan keuangan
Financial statement audit service

Informasi Bagi Investor

Information for Investors

Kantor Pusat Corporate Head Office

PT Tunas Ridean Tbk
Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740,
Indonesia
Tel : +62 21 794 4788
Faks : +62 21 799 5621
Email : info@tunasgroup.com
Web : www.tunasgroup.com

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Dewi Yunita
Tel : +62 21 794 4788 Ext. 209
Email: dewi.yunita@tunasgroup.com

Kantor Terdaftar PT Tunas Ridean Tbk Registered Office PT Tunas Ridean Tbk

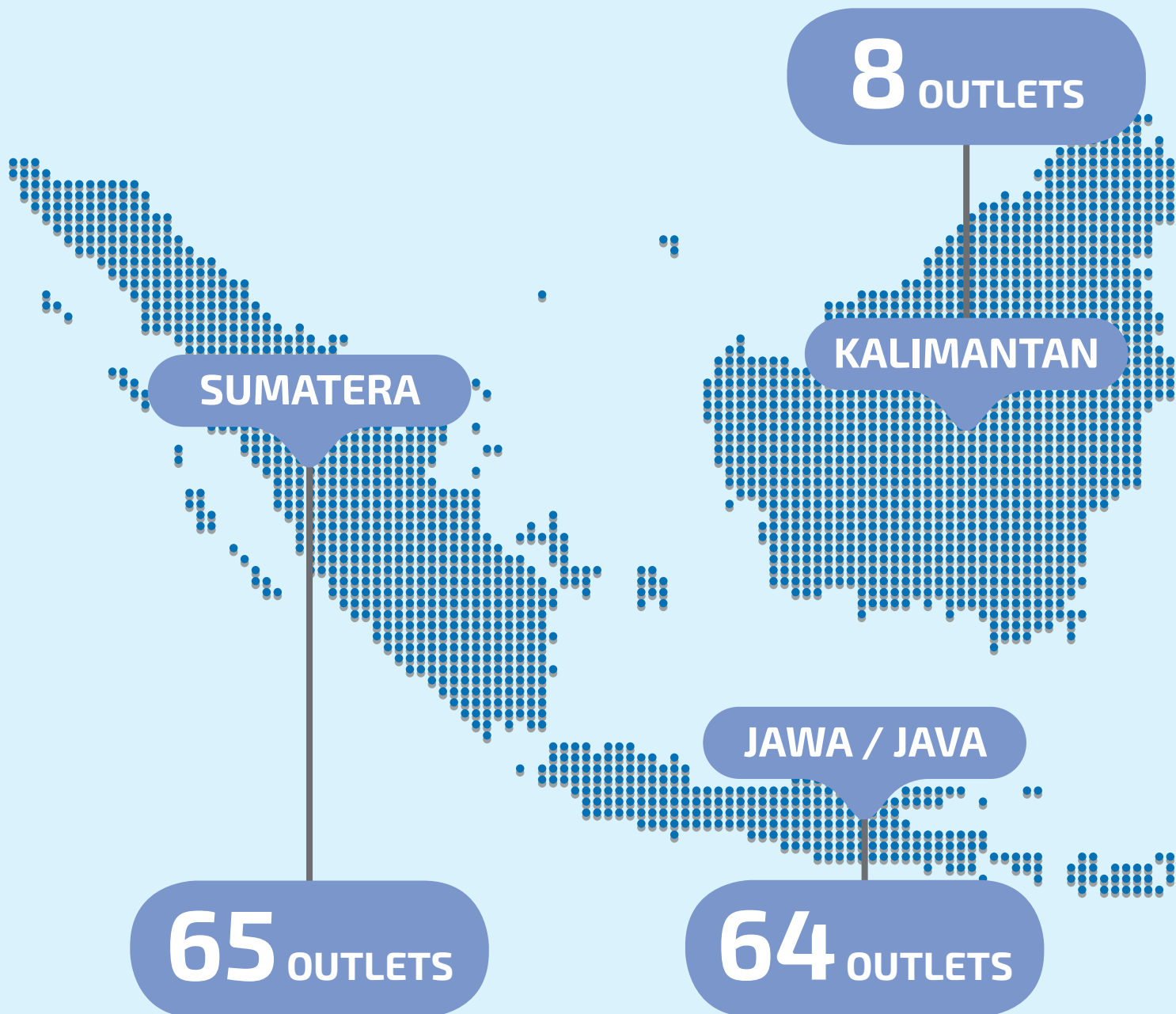
Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta 10120





JARINGAN BISNIS, DAFTAR ALAMAT CABANG DAN ENTITAS ANAK

Business Network and List of Address of Branches and Subsidiary







TUNAS TOYOTA

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	PS. MINGGU	Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta Selatan	(021) 794 0777
2	PECENONGAN	Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta Pusat*	(021) 231 3777
3	HAYAM MURUK	Jl. Hayam Wuruk No. 52, Jakarta Pusat*	(021) 628 0450
4	BATU TULIS	Jl. Batu Tulis Raya No. 42, Jakarta Pusat**	(021) 345 4460
5	CAWANG	Jl. Dewi Sartika No. 145, Cawang, Jakarta Timur	(021) 809 3969
6	JATINEGARA	Jl. Jatinegara Timur No. 51, Jakarta Timur	(021) 819 9736
7	JATIWARINGIN	Jl. Raya Jatiwaringin No. 366, Pondok Gede, Jakarta Timur	(021) 849 72000
8	MAMPANG	Jl. Mampang Prapatan No. 83-85, Jakarta Selatan	(021) 798 7480
9	KEBAYORAN LAMA	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 38, Jakarta Barat	(021) 532 0555
10	BINTARO	Jl. RC.Veteran No. 24 Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 735 0555
11	CIPUTAT	Jl. Dewi Sartika No. 187, Ciputat, Jakarta Selatan	(021) 749 0724
12	CINERE	Jl. Cinere Raya No. 19, Depok	(021) 754 0108
13	LATUMENTEN	Jl. Latumenten No. 50 Komp. Central Latumenten Blok AA31, Jakarta Barat	(021) 569 66327
14	RADIN INTEN	Jl. Raya Radin Inten II no. 62, Jakarta Timur	(021) 860 4949
15	TANGERANG	Jl. Merdeka No. 80 Cimone, Tangerang	(021) 552 4986
16	CILEGON	Jl. Raya Cilegon Km 14 Cilegon	(0254) 394 777
17	SERANG	Jl. Jend. Sudirman No. 1A, Kemang, Serang	(0254) 217 010
18	GATOT SUBROTO	Jl. Gatot Subroto No. 109-111, Bandung	(022) 731 2994
19	CIMINDI	Jl. Raya Cilember No. 276 Cimindi, Bandung	(022) 661 3838
20	BANDAR JAYA	Jl. Proklamator Raya No. 186 Bandar Jaya, Tebanggi Besar, Lampung Tengah	(072) 528555
21	CIPONDOH	Jl. K.H. Hasyim Ashari RT 02-1 Neroktog, Tangerang	(021) 55711992
22	BEKASI	Jl. Raya Perjuangan No. 63 RT 002 RW 09 Marga Mulya, Bekasi Utara	(021) 89453000
23	BALARAJA	Jl. Raya Serang Km 24, Balaraja, Tangerang, Banten	(021) 59574999

TUNAS DAIHATSU

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	SOEPOMO	Jl. Prof.Dr.Soepomo No.31 Tebet, Jakarta Selatan	(021) 8301088
2	MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No.103-105, Jakarta Timur	(021) 8509694
3	BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 40-40A, Jakarta Utara	(021) 6606162
4	PECENONGAN	Jl. Pecenongan no.80, Jakarta Pusat*	(021) 3865011
5	MAMPANG	Jl. Mampang Prapatan Raya No.95, Jakarta Selatan	(021) 79193150
6	PERINTIS KEMERDEKAAN	Jl. Raya Perintis Kemerdekaan No.2, Jakarta Timur	(021) 29833327
7	PONDOK GEDE	Jl. Raya Jatimakmur No.09 Jatiwaringin Pondok Gede, Bekasi	(021) 84998000
8	CILEGON	Jl. Raya Serang No.17 Kadipaten, Cilegon	(0254) 380502
9	ACHMAD YANI	Jl.Jend.A.Yani No.229 – 231, Bandung	(022) 7202625
10	SOEKARNO HATTA	Jl. Soekarno Hatta No.725 B Rt 05/03 Kel. Jatisari, Kec. Buah Batu, Bandung	(022) 7335678
11	GARUT	Jl. Otto Iskandardinata No.181 Garut	(0262) 2248000
12	BENGKULU	Jl. P. Natadirja KM.7,5 Kel. Jalan Gedang Kec.Gading Cempaka, Bengkulu	(0736) 24286
13	LAMPUNG	Jl. Raya Haji Mena No.999 Kel. Wai Layap Kec. Natar, Lampung Selatan	(0721) 8013 555
14	TANGERANG	Jl. Raya Daan Mogot Km.23 No.88 Tanah Tinggi, Tangerang	(021) 5580343
15	PAHLAWAN REVOLUSI	Jl. Pahlawan Revolusi No.5 Rt 003/004 Pondok Bambu, Jakarta Timur	(021) 8615163/65
16	PALEMBANG	Jl. Kol. H. Burlian No.276 H-J Sukabangun,Sukarami Km 5,5, Palembang 30151	(071) 415622
17	CINERE	Jl. Cinere Raya Blok A No. 1B – 1C, Cinere Depok*	(021) 7530033
18	LEBAK	Jl. A. Yani Neglasari Rt 09 Rw 06 Kel. Kaduagung Kec. Cibadak Kab. Lebak Banten 42317	(0252) 5555022

TUNAS BMW

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	SOEPOMO	Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 174, Jakarta Selatan	(021) 829 8451
2	HAYAM WURUK	Jl. Hayam Wuruk No. 51, Jakarta Barat* &***	(021) 649 5550
3	TOMANG	Jl. Tomang Raya No. 19, Jakarta Barat	(021) 566 7509
4	BANDUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 735A Bandung***	(022) 73280 333
5	BEKASI	Jl. Bulevar Timur Blok VA No. 9-10, AXC Summarecon Bekasi, Bekasi 17142*	(021) 2851 9465

TUNAS RENT (Including Head Office and Service Points)

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	JAKARTA	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 522 4646
2	TANGERANG	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00
3	BANDUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 532 Bandung, Batununggal, Bandung Kidul, Bandung 40266	(022) 751 1000
4	SURABAYA	Jl. Sidosermo II No.70 Surabaya, Jawa Timur	(031) 843 0001/
5	PEKANBARU	Jl. Jend Sudirman No.11 A, Bukit Raya, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282****	(0761) 40370 Ext.103
6	BANJARMASIN	Jl. Sultan Adam Komp. Mahligai No.18 RT 015/012 Sungai Jingah, Banjarmasin Utara****	(0511) 674 1223
7	YOGYAKARTA	Jl. Ketingan RT001/020, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287****	(0274) 436 4145
8	MAKASSAR	Gedung Graha Sucofindo Lt.Dasar Jl. Urip Sumoharjo No.90 A, Panakukang, Makassar 90232	(0411) 441 655
9	MEDAN	Jl. Raya Medan Tenggara No.227, Pasar Merah, Binjai, Medan 20228	(061) 8200961/ 8200821
10	CIKARANG	Jl. Arif Rahman Hakim No.8 Ds. Karang Baru, Cikarang Utara, Cikarang 17530	(021) 8907 1886
11	SEMARANG	Jl. Brigjen Sudiarto No.412 B Kel.Palebun, Kec. Peduruan, Semarang 50199	(024) 672 1758
12	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman No.40 Gdg. BRI Lt.5 Balikpapan, Kalimantan Timur****	(0542) 736 773
13	PALEMBANG	Gedung Hotel Batiqa Lt.2 Jl. Kapt. A. Rivai No. 219, 26 IlirD.I, Ilir Barat I, Palembang 30136****	0813 1206 0800

TUNAS AUCTION

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	BEKASI	Jl. Wibawa Mukti II KM.4 Kel.Jatisari, Bekasi 17426*	(021) 2867 2334

TUNAS MANPOWER SERVICES

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	TENDEAN	Jl. Kapten Tendean No. 18, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	(021) 717 90415

TUNAS LOGISTIC

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	TENDEAN	Jl. Kapten Tendean No. 18, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	(021) 717 90415

TUNAS ISUZU

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	JAKARTA	Jl. Daan Mogot Km. 1 No. 24, Grogol Petamburan, Jakarta Barat11470	(021) 56941588
2	JAKARTA	Jl. S. Wiryopranoto No. 49-51, Sawah Besar, Jakarta Pusat (Head Office)	(021) 6266370



TUNAS DWIPA MATRA (Including Sales Points)

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	RADEN INTAN	Jl. Raden Intan No.65 Tanjung Karang, Lampung	(0721) 252 470
2	SAHARJO	Jl. Dr. Saharjo No.319, Jakarta Selatan	(021) 835 7161
3	BEKASI	Jl. Baru Perjuangan No.88 A-B, Bekasi*	(021) 888 51875
4	CIMAREME	Jl. Raya Cimareme No. 240 Gado Bangkong, Bandung	(022) 662 665
5	GODEAN	Jl. Godean Km.10 Godean, Yogyakarta*	(0274) 798 388
6	MOJOSARI	Jl. Gajah mada RT 01 RW 01 Mojokerto, Mojokerto	(0321) 590 238; (0321) 720 0111
7	DIPONEGORO	Jl. Pangeran Diponegoro Teluk Betung, Bandar Lampung	(0721) 471 410; (0721) 471 412
8	ANTASARI	Jl. P. Antasari, Komp. Ruko Kuning Kali Balau, Bandar Lampung	(0721) 789 886; (0721) 703 444
9	KOTA GAJAH	Jl. A.Yani No.1 Kota Gajah, Lampung Tengah	(0725) 442 10
10	SIDOMULYO	Jl. Raya Sidodadi No.25-27 Sidomulyo, Lampung Selatan	(0721) 769 3138
11	SIDEREJO	Desa Siderejo Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur	(0727) 331 196
12	TANJUNG BINTANG	Jl. Serdang RT 023 Desa Serdang Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan	(0721) 747 6583
13	KRUI	Jl. Merdeka Pasar Tengah Krui, Lampung Barat	(0728) 519 45
14	SEKAMPUNG	Jl. Raya Way Sekampung, Desa Sumber Gede, Kec. Sekampung, Lampung Timur	(0725) 414 50
15	KOTA BUMI	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara Kota Bumi, Lampung Utara	(0274) 227 87
16	PAHOMAN	Jl. Gatot Subroto No.45 Pahoman, Bandar Lampung	(0731) 261 088
17	WAYKANAN	Jl. Negara LK 2 Tiuh Balak Way Kanan, Lampung	(0723) 475 382
18	GADING REJO	Jl. A.Yani No.55 Gading Rejo, Pringsewu	(0721) 897 392
19	TULANG BAWANG	Kampung Banjar Agung 0404 Banjar Agung, Tulang Bawang	(0726) 757 4007
20	PALEMBANG	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin Alang-alang Lebar, Palembang	(0711) 431 473; (0711) 431 044
21	PANGKALAN BALAI	Jl. Merdeka No.6 Pangkalan Balai, Palembang*	(0711) 891 544
22	BELITUNG	Jl. Jend.Sudirman No.20 Pangkala Lalang, Belitung	(0719) 248 53
23	KELAPA	Jl. Raya Kelapa, Kelapa Bangka Barat, Bangka	(0715) 355 021
24	BANGKA	Jl. Jend.Sudirman No.79-80 Pangkalpinang, Bangka	(0717) 432 823; (0717) 421 229
25	PUTRI HIJAU	Jl. Raya Kota Bani Putri Hijau, Bengkulu	(0736) 347 334
26	KEPAHIANG	Jl. Santoso No.42 Kepahiang, Bengkulu Utara	(0731) 391 065
27	PEKANBARU	Jl. Hang Tuah Ujung No.118 A - C Tenayan Raya, Pekanbaru	(0761) 272 60
28	PINRANG	Jl. Sultan Hasanuddin No.36 Pinrang, Sulawesi Selatan*	(0421) 924 815
29	PALOPO	Jl. Sawerigading No.14-16 Palopo, Sulawesi Selatan	(0471) 233 39
30	PARE-PARE	Jl. Bau Maseppe No.46-48 Pare-pare, Sulawesi Selatan	(0421) 210 80
31	KENDARI	Jl. A.Yani Baruga, Kendari	(0401) 394 007; (0401) 396 060
32	BALIKPAPAN	Jl. Soekarno Hatta No.5.5 Balikpapan, Kalimantan	(0542) 720 9646
33	SAMARINDA	Jl. Bung Tomo No.12 Samarinda Seberang, Kalimantan Timur	(0541) 262 223
34	TANAH GROGOT	Jl. Padat Karya No.1-2 Tanah Grogot, Kalimantan Timur	(0543) 251 43
35	TENGGARONG	Jl. Pesut RT18 No.B1 Tenggarong, Kutai Kertanegara*	(0541) 664 883
36	TABANAN	Jl. Rajawali No.11 Bajere, Bali*	(0361) 919 1985
37	BANGKO	Jl. Jend. Sudirman, KM 3, Kel. Pematang Kandis, Bangko, Jambi	(0746) 322 366; (0746) 322 369
38	KOTA AGUNG	Jl. Merdeka No. 596 Kel. Pasar Madang, Kec. Kota Agung, Kab.Tanggamus	(0722) 210 80
39	TRANSITO	Jl.Kapten Pattimura RT 04 Kel. Kenali Besar, Jambi	(0741) 667 305

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
40	TUMINTING	Jl. Hasanudin No. 108, Islam-Tuminting, Manado, Sulawesi Utara	(0431) 853 794
41	KAYU AGUNG	Jl. Letn. Muchtar Saleh Desa Celikah Kec. Kota Kayu Agung, Kab. OKI	(0712) 321 751
42	SIMPANG PEMATANG	Jl. Desa Simpang Pematang, Bujuk Agung RT/RW 8/8 Banjar Margo, Mesuji	(0726) 757 1099
43	PANGKEP	Jl. Andi Mappe RT/RW.02/01, Kel. Samalewa, Kec. Bungoro, Pangkep, Sulawesi Selatan*	(0410) 323 122
44	MARTAPURA	Jl. Lintas Sumatera No.20 RT/RW. 01/01, Kel. Kotabaru Barat	(0735) 482 153
45	MUARA SABA	Jl. Imam Bonjol Kel. Talang Babat, Kec. Muara Sabak Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi	(0740) 737 0107
46	NANGA PINOH	Jl. Juang Dsn Mekar Sari RT/RW 010/004 Paang, Nanga Pinoh Melawi 78672*	(0568) 227 99
47	SUNGAI LIAT	Jl. Jend. Sudirman RT 002, Parit Padang, Sungailiat, Bangka 33215	(0717) 961 59
48	TEMANGGUNG	Jl. Ngadirejo Km 1 No. 02 RT 001RW 001 Mandisari-Parakan, Temanggung*	(0293) 598 799
49	WAYJEPARA	Jl. Labuhan Ratu, Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur	(0725) 414 50
50	SEPUTIH MATARAM	Dusun IV RT 013 RW 004, Kurnia Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah	(0725) 756 8063
51	SENGKANG	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Lapongkoda Kec. Tempe, Kab. Wajo*	(0485) 323 9112
52	TOBOALI	Jl. Jend. Sudirman, Toboali, Bangka Selatan*	(0718) 412 05
53	MUARA ENIM	Jl. Lintas Lk. 2 RT/RW 006/02 Gelumbang, Muara Enim, Sumatera Selatan 31171*	(0713) 324 733
54	KALIANDA	Jl. Lintas Sumatera Desa Kedaton Kec. Kalianda, Lampung Selatan	(0727) 322 578
55	KEMILING	Jl. Imam Bonjol, Kel. Sumberejo, Kec. Kemiling, Bandar Lampung*	-
56	BIMA	Jl. Gajah Mada No. 9B-C RT 006 RW 003, Monggonao, Mpunda Bima*	-
57	KETAPANG	Jl. Jend. A. Yani No. 133 RT 008 RW 003, Kel. Kantor, Kec. Delta Pawan Ketapang	(0534) 303 6128
58	TULANG BAWANG BARAT	Jl. Kamp. Pulung Kencana, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat	-
59	TRIMURJO	Jl. Raya Simbarwaringin, Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	-
60	MERLUNG	Jl. Lingkar Timur, Pelabuhan Dagang, Tungkal Ulu, Tanjung Jabung Barat	-
61	JOMBANG	Dusun Ceweng RT 016, RW 004 Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur*	-
62	CAMAN	Jl. Raya Caman 25 RT. 08/01, Kel. Jati Bening, Kec. Pondok Gede, Bekasi	-
63	TIRTAYASA	Jl. P. Tirtayasa No.22 A/C Sukabumi Bandar Lampung	-
64	PURBOLINGGO	Jl. Merdeka RT 01/01 Kompleks Ruko Graha Merdeka centre Blok B 3 - 4 Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur	-
65	MUARA BUNGO	Jl. Batang hari RT 36/ 04 Desa Purwasari Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo - Jambi*	-
66	DEPOK	Jl. Raya Tapos RT. 005 RW.002, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Depok*	-
67	SUKABUMI	Jl. Raya Sukaraja RT 01/RW 03 Kel. Pasir Halang kec. Sukaraja Sukabumi - Jawa Barat*	-
68	TOMONI	Jl. Desa Beringin Jaya Kec. Tomoni - Kab. Luwu Timur Propinsi Sulawesi Selatan*	-
69	GORONTALO	Jl. Trans Sulawesi Desa Isimu, Kec. Tibawa Kab. Gorontalo - Gorontalo	-
70	NATAR	Jl. Raya Natar Dusun IV Batupuru Rt. 014 Rw. 07 Kel. Tanjung Sari Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	-
71	JAMPANG KULON	Kp. Warung Tagog Rt. 001 Rw. 001 Kel. Nagrak Sari Kec. Jampang Kulon Kab. Sukabumi Prov. Jawa Barat*	-
72	LOMBOK	Jl. R. Suprpto Ruko Mataram Square No. 1-3 Kec. Ampenan Kota Mataram, Prov. Nusa Tenggara Barat	-



NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
73	PADALARANG	Jl. Raya Batu Jajar Ruko Cimerang No. 8 Desa Cimerang Kec. Padalarang Kab. Bandung*	-
74	KATIBUNG	Jl. Batin Putra No. 04 Rt. 001 Rw. 001 Desa Tanjung Agung Kec. Katibung Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung*	-
75	RUMBIA	Jl. Raya Rumbia RB II Rt. 003 Rw. 002 Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	-
76	KODYA BENGKULU	Jl. Putri Gading Cempaka No. 16 Rt. 017 Rw. 002 Kel. Penurunan Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu Prov. Bengkulu	-
77	METRO	Jl. Ahmad Yani Kel. Iring Mulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Prov. Lampung*	-
78	DENTE TELADAS	Dusun III Rt. 01 Desa Pendowo Asri Kec. Dente Teladas Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung*	-
79	CIKARANG	Jl. Raya Imam Bonjol RT.03 RW 01 Kel. Kalijaya Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi Jawa Barat*	-
80	WONOSARI	Jl. Playen Wonosari Kel. Playen Kec. Playen Kab. Gn. Kidul – DIY*	-
81	MANNA	Jl. Letnan Tukiran RT. 09 Kel. Pasar Baru Kota Manna - Kab Bengkulu Selatan*	-
82	PRAMUKA	Jl. Pramuka No 1 Rajabasa Nunyai Kec. Rajabasa Bandar Lampung*	-
83	PARIT TIGA JEBUS	Sinar Manik Rt. 002 Rw. 001 Kel. Jebus Kec. Jebus Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung	-
84	TDM TEGAL BINANGUN	Jl. Tegal Binangun Kel. Sungaikedukan Kec. Rambutan Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan*	-
85	TDM MANGGAR	Jl. A. Yani Dsn Seberang Rt. 006 Kel. Selingsing Kec. Gantung Kab. Belitung Timur Prov. Bangka Belitung	-

PT ASIA SURYA PERKASA

NO	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	PANGKALPINANG (HEAD OFFICE)	Jl. Jend. A. Yani No. 147 Pangkalpinang, Bangka	(0717) 438 228
2	TOBOALI	Jl. Jend. Sudirman No. 98 Toboali, Bangka	(0718) 41576
3	MUNTOK	Jl. Panglima Sudirman Tebing Gadai No. 32 Muntok, Bangka Barat	(0716) 21006
4	BELITUNG	Jl. Jend. Sudirman No. 27 Tanjung Pandan, Belitung	(0719) 25091

Keterangan | Remark

* Hanya showroom | Showroom only

** Hanya workshop | Workshop only

*** Termasuk produk pilihan BMW Premium | Including BMW Premium selection

**** Service Point

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview Of Supporting Function

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan program pengembangan kompetensi Perseroan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi SDM dengan menerapkan sistem HRIS (Human Resources Information System) sejak tahun 2014. HRIS bertugas untuk memfasilitasi penyelenggaraan proses administrasi di lingkup HRD secara online untuk meningkatkan akurasi data dan memperbaiki layanan HRD bagi seluruh karyawan. Selain itu, untuk meningkatkan integritas sekaligus kedisiplinan karyawan HRD juga melakukan kemitraan strategis dengan operation dalam bentuk implementasi PDCA melalui monitoring bulanan yang berfokus pada dua hal besar, yaitu produktivitas karyawan dan kedisiplinan karyawan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap absensi karyawan, termasuk mengunjungi cabang-cabang Tunas Group untuk melihat langsung kondisi di lapangan.

HUMAN RESOURCES

The Company considers Human Resources (HR) as an essential component in maintaining Company's competitive excellence and supporting business strategy. Tunas Ridean continues to develop its HR quality by providing development programs prepared in line with the Company's business development needs in the future.

One of the Company's efforts to improve HR competence is by implementing HRIS (Human Resources Information System) since 2014, functioning to facilitate online administration process within the HR Division to improve data accuracy and enhance HRD support for the Company's employees. In addition, the Company has also held strategic partnership with operations in the implementation of PDCA through monthly monitoring with focus on two major areas, namely employee productivity and employee discipline. The Company has conducted audits against employees' attendance periodically, including visits to various branches for physical evaluation.

Implementasi PDCA difokuskan pada dua hal besar, yaitu produktivitas dan kedisiplinan karyawan.

PDCA implementation focuses on two major areas, namely employee productivity and discipline.





Profil Karyawan

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan mengelola sebanyak 6.054 karyawan. Jumlah tersebut mengalami naik sebesar 7% dibandingkan tahun lalu.

Demografi Karyawan Tunas Group

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang pendidikan, jenis kelamin, dan unit bisnis selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Profile of Employees

As of 31 December 2018, the Company has a total headcount of 6,054 employees or 7% increase compared to last year.

Demographic of Tunas Group Employees

The composition of Company's employees based on employment status, education level, gender and business unit in the last 2 (two) years is as follows:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian HR Composition Based on Employment Status

	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage (%)
Tetap Permanent	3,347	3,156	191	6%
Kontrak Contract	2,687	2,484	203	8%
Percobaan Probation	20	19	1	5%
Jumlah Total	6,054	5,659	395	7%

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin HR Composition Based on Gender

	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage (%)
Laki laki Male	4,385	4,101	284	7%
Perempuan Female	1,669	1,558	111	7%
Jumlah Total	6,054	5,659	395	7%

Komposisi SDM Berdasarkan Perusahaan HR Composition Based on Entities

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan / Comparison Result	
			Perubahan / Change	Persentase / Percentage (%)
PT Tunas Ridean Tbk	2,325	2,176	149	7%
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1,020	972	48	5%
PT Tunas Mobilindo Parama	210	230	(20)	-9%
PT Rahardja Ekalancar	44	39	5	13%
PT Tunas Asset Sarana	2	1	1	100%
PT Surya Sudeco	324	312	12	4%
PT Tunas Dwipa Matra	1,878	1,699	179	11%
PT Asia Surya Perkasa	173	164	9	5%
PT Mega Armada Sudeco	24	17	7	41%
PT Mitra Asri Pratama	45	47	(2)	-4%
PT Surya Mobil Megahtama	3	2	1	50%
PT Mitra Ananta Megah	6	0	6	100%
Jumlah Total	6,054	5,659	395	7%

Rekrutmen dan Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan dengan menerapkan standardisasi pola rekrutmen karyawan. Pola rekrutmen karyawan antara lain :

a. Program Management Trainee

Program *Talent Acquisition Program* ini ditujukan untuk dapat merekrut talent muda terbaik sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

b. Program Rekrutmen Online

Strategi perekrutan online dilakukan agar pencarian kandidat dapat lebih luas dan para calon kandidat lebih mudah mengakses informasi mengenai ketersediaan lowongan kerja.

c. Program Employer Branding

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat melalui program rekrutmen Perseroan, baik dengan cara *Street Recruitment*, *School Recruitment* maupun *Campus Recruitment*. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program pelatihan, baik untuk jajaran manajemen maupun karyawan, dalam rangka meningkatkan kapabilitas maupun kompetensinya sehingga pada akhirnya mereka dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan.

Program pelatihan dan pendidikan yang secara reguler dilaksanakan oleh Perseroan di antaranya adalah program sertifikasi bagi Kepala Cabang dan program pelatihan terpadu bagi tim penjualan dan tim purna jual. Program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan di 2018 adalah:

Recruitment and Development Program

The Company makes an effort to maintain service quality by implementing and standardizing employee recruitment procedure as follows:

a. Management Trainee Program

The Talent Acquisition Program aims to recruit the best young talents in accordance to the needs of the Company's business development.

b. Online Recruitment Program

The online recruitment strategy targets more candidates of top quality and at providing easy access to future candidates to the job information of the Company.

c. Employer Branding Program

This program serves to introduce the Company branding to the public through the recruitment program, either in the form of *Street Recruitment*, *School Recruitment* or *Campus Recruitment*. In addition, the Company has held several training programs, for both management and the employees, to improve their capabilities and competencies, thus contributing to the increased productivity of the Company.

The Company holds regular training and development programs, such as certification programs for Branch Managers and integrated training programs for sales and aftersales teams. Training programs conducted by the Company in 2018 were:

Pelatihan Salesman | Training for Salesmen

Nama Jenis Pelatihan Name Type of Training	Tanggal dan Tempat pelatihan Training Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants
FST (Fundamental Salesmanship Training) – Tunas Toyota FST	19-23 Februari February 2018 2-6 April April 2018 16-20 Juli July 2018 1-5 Oktober October 2018 Tunas Toyota Learning Center	58



Pelatihan Salesman | Training for Salesmen

Nama Jenis Pelatihan Name Type of Training	Tanggal dan Tempat pelatihan Training Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants
PSST (Professional Selling Skill Training) – Tunas Toyota PSST	15-19 Januari January 2018 5-9 Februari February 2018 5-9 Maret March 2018 19-23 Maret March 2018 16-20 April 2018 2-8 Mei May 2018 4-8 Juni June 2018 9-13 Juli July 2018 23-27 Juli July 2018 6-10 Agustus August 2018 6-10 Agustus August 2018 13-20 Agustus August 2018 3-7 September 2018 17-21 September 2018 15-19 Oktober October 2018 5-9 November 2018 Tunas Toyota Learning Center	225

Pelatihan Kepala Cabang | Training for Branch Managers

Nama Jenis Pelatihan Name Type of Training	Tanggal dan Tempat pelatihan Training Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants
Dealer Function Management Training	2-6 April 2018 3-7 September 2018 TAM Cibitung	7

Pelatihan Supervisors | Training for Supervisors

Nama Jenis Pelatihan Name Type of Training	Tanggal dan Tempat pelatihan Training Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants
Basic Supervisory Training	15-19 Januari January 2018 5-9 Maret March 2018 9-13 Juli July 2018 TAM Cibitung	12
Managing Supervisory Task Training	9-13 Juli July 2018 6-10 Agustus August 2018 5-9 November 2018 TAM Cibitung	10
Strategic Supervisory Training	17-21 September 2018 TAM Cibitung	2

Pelatihan Kepala Bengkel | Training for Workshop Head

Nama Jenis Pelatihan Name Type of Training	Tanggal dan Tempat pelatihan Training Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants
TSMT L1 Training	12 - 16 Maret March 2018 TAM Cibitung	3
TSMT L2 Training	12 & 15 - 19 Oktober October 2018 TAM Cibitung	10
New Model All New Rush Training	1 November 2018 TLC Pasar Minggu	14



Pelatihan Manpower Aftersales | Training for Manpower Aftersales

Pelatihan Toyota/Daihatsu | Toyota/Daihatsu Training

Nama Jenis Pelatihan Name Type of Training	Tanggal dan Tempat pelatihan Training Date and Place	Jumlah Peserta Total Participants
New Model All New Rush Training	3 Januari January 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	20
MRA Level 1	15 – 19 Januari January 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	11
TSA Level 1	22 – 30 Januari January 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	10
Toyota Pro Technician Batch I #2018	5 Februari February – 5 Maret March 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	10
New Model All New Yaris & Vios Training	28 Februari February 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	22
Toyota Pro Technician Batch II #2018	7 Maret March – 3 April 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	10
Toyota Pro Technician Batch III #2018	5 April – 3 Mei May 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	9
New Model Toyota CHR	19 April 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	22
Toyota Technician Batch I #2018	19 Mei May – 8 Juni June 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	12
Basic Foreman Training	3 – 4 Juli July 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	14
Toyota Technician Batch II #2018	17 Juli/July – 3 Agustus August 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	15
Toyota Technician Batch III #2018	6 – 24 Agustus/August 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	16
2018 Regional Contest Training	28 Agustus/August – 29 September 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	19
Toyota Technician Batch IV #2018	4 – 23 Oktober October 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	16
Toyota Pro Technician Batch IV #2018	23 Oktober October – 14 November 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	8
Thematic Hybrid Training	2 November 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	22
Toyota Technician Batch V #2018	13 – 30 November 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	17
National Contest Training	13 November – 15 Desember December 2018 Toyota Learning Center Pasar Minggu	5
Toyota Technician Batch VI #2018	19 Desember December – 7 Januari January 2019 Toyota Learning Center Pasar Minggu	17

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada perusahaan. Untuk mengembangkan loyalitas dan meningkatkan produktivitas di antara karyawan, Perseroan juga memfasilitasi berbagai kegiatan kerohanian maupun olahraga yang juga dimanfaatkan oleh Perseroan untuk melakukan internalisasi nilai-nilai dan budaya Perseroan.

Employees Welfare

The Company continuously takes into account the welfare of its employees as a form of appreciation to the contribution towards the Company's performance achievement. With sufficient welfare, employees are expected to be able to optimize their capabilities in line with their duties and responsibilities.

The Company also ensures that each employee receives a competitive remuneration package and be rewarded according to their contribution to the Company. In order to enhance loyalty and productivity among the employees, the Company facilitates various religious and sporting activities, which are also held as part of the Company's program to internalize the corporate values and cultures.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM

Perekonomian nasional mencapai tingkat pertumbuhan 5,15% yang lebih rendah dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara sebesar 5,4%. Hal ini disebabkan pengaruh dari perkembangan ekonomi dan perdagangan global yang sangat tidak menentu, seiring gejolak ekonomi dalam negeri di Indonesia dengan permintaan konsumen yang rendah dan volatilitas harga komoditas.

Sementara itu, posisi nilai kurs tengah Rupiah menguat berada pada level Rp13.542/US\$ di awal 2018, namun mengalami depresiasi pada harga Rp15.253/US\$ di bulan Oktober 2018, dan menguat kembali di akhir pasar 2018 pada harga Rp14.481/US\$. Inflasi tetap terjaga pada level 3,13% (yoy). (Sumber: Bank Indonesia)

GENERAL OVERVIEW

The National economy achieved a growth rate of 5.15%, lower than the state budget of 5.4%. This was a result of the global economic and trade development which were highly uncertain, along with challenges experienced domestically in Indonesia, with weaker consumer demands and volatile commodity prices.

Meanwhile, mid rate of Rupiah was stronger at Rp13,542/US\$ at the start of 2018, then depreciated to Rp15,253/US\$ in October 2018, and finally closed at Rp14,481/US\$ at the end of 2018 market. Inflation was maintained at 3.13% (yoy). (Source: Bank Indonesia)

Para karyawan diharapkan dapat mengarahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Our employees are expected to be able to optimize their capabilities in line with their duties and responsibilities.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Divisi Otomotif

Penjualan otomotif dalam pasar kendaraan roda empat meningkat 6,6% menjadi 1.151.291 unit pada tahun 2018 dan pasar kendaraan roda dua meningkat 8,4% menjadi 6.383.108 unit.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Automotive Division

The sales of four-wheeled vehicles rose by 6.6% to 1,151,291 units in 2018 and the sales of two-wheeled vehicles declined by 8.4% to 6,383,108 units.





Tunas Toyota

Tunas Toyota



Toyota mampu mempertahankan posisi terdepannya di pasar Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 30,6% di tahun 2018 meskipun sedikit menurun dari pangsa pasar di tahun 2017 sebesar 34,4%. Bisnis diler kendaraan bermotor Tunas Toyota dikelola langsung oleh Perseroan. Hingga akhir tahun 2018, Tunas Toyota mengelola 23 diler resmi, 3 pusat layanan perbaikan dan 22 pusat servis/ bengkel yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung dan Lampung.

Di tahun 2018, Tunas Toyota menjual 28.116 kendaraan turun 9,6% dibandingkan tahun 2017. Setara dengan 8,0% dari pangsa pasar Toyota di tahun 2018. Penjualan kendaraan tipe Toyota Calya, Avanza, dan Innova berkontribusi sebesar 63,3% terhadap total penjualan secara keseluruhan di Tunas Toyota.

Berikut komposisi penjualan di tahun 2018:

Toyota maintained its leadership in the Indonesian car market with 30.6% market share in 2018 despite a slight decline of market share from 34.4% in 2017. The Company directly manages the dealerships of Tunas Toyota. At end of 2018, Tunas Toyota managed 23 authorized dealers, 3 body repair centers and 22 service centers/ workshops in Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung and Lampung.

In 2018, Tunas Toyota sold 28,116 vehicles, 9.6% lower compared to 2017. This translates to 8.0% of Toyota market share in 2018. The sales of Toyota Calya, Avanza, and Innova contributed to 63.3% of the total sales of Tunas Toyota.

Tunas Toyota's sales composition in 2018 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in units)		Perbandingan Kinerja 2017 (%) 2017 Performance Comparison (%)
	2018	2017	
Avanza	7,171	9,891	(27.5)
Innova	4,363	4,812	(9.3)
Calya	6,263	6,487	(3.5)
Fortuner	1,893	2,543	(25.6)
Agya	1,485	1,397	6.3
Rush	4,058	1,488	172.7
Lainnya Others	2,883	4,487	(35.7)

Pada tahun 2018, Tunas Toyota telah melayani perbaikan 262.809 unit kendaraan, meningkat 4,2% dibanding tahun 2017.

In 2018, Tunas Toyota provided maintenance services to 262,809 vehicles, 4.2% higher than 2017.

Tunas Daihatsu

Tunas Daihatsu



Pangsa pasar Daihatsu meningkat menjadi 17,6% (17,3% di tahun 2017) dan saat ini menempati posisi kedua pangsa pasar se Indonesia setelah Toyota. Selama tahun 2018 Tunas Daihatsu dioperasikan melalui anak perusahaan, PT Tunas Mobilindo Perkasa. Pada akhir tahun 2018 Tunas Daihatsu mengelola 18 diler resmi dan 13 pusat perbaikan di Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Sumatera.

Tahun 2018, Tunas Daihatsu telah menjual 18.762 unit kendaraan, yang merepresentasikan 9,3% dari pangsa pasar Daihatsu sedikit menurun dibandingkan tahun 2017. Penjualan gabungan Xenia, Sigra, dan Gran Max berkontribusi 71,8% dari total penjualan pangsa pasar Tunas Daihatsu.

Berikut komposisi penjualan Tunas Daihatsu di tahun 2018:

Daihatsu's market share increased to 17.6% (17.3% in 2017), and it is now ranked second in the national car market behind Toyota. During the year, Tunas Daihatsu was operated by a subsidiary, PT Tunas Mobilindo Perkasa. At end of 2018, Tunas Daihatsu managed a network comprising of 18 authorized dealers and 13 service centers in Jakarta, West Java, Banten and Sumatera.

In 2018, Tunas Daihatsu sold 18,762 vehicles which represented 9.3% of Daihatsu market share, marginally lower than 2017. The sale of Daihatsu Xenia, Sigra, and Gran Max collectively contributed to 71.8% of total sales of Tunas Daihatsu.

Sales composition of Tunas Daihatsu in 2018 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in units)		Perbandingan Kinerja 2017 (%) 2017 Performance Comparison (%)
	2018	2017	
Gran Max	5,989	5,865	2.1
Xenia	2,663	3,517	(24.3)
Ayla	2,193	2,245	(2.3)
Sigra	4,826	5,079	(5.0)
Terios	2,314	1,099	110.6
Luxio	692	892	(22.4)
Sirion	55	143	(61.5)
Lainnya Others	30	94	(68.1)

Pada tahun 2018, Tunas Daihatsu telah melayani perbaikan 99.617 unit kendaraan, menurun 5,0% dibanding tahun 2017.

In 2018, Tunas Daihatsu provided maintenance services to 99,617 vehicles, 5.0% lower than 2017.



Tunas BMW



Tunas BMW



Pangsa pasar BMW sedikit menurun dari 0,3% di tahun 2017 menjadi 0,20% di tahun 2018.

Bisnis Tunas BMW dioperasikan melalui PT Tunas Mobilindo Parama. Tunas BMW mempertahankan jaringan yang terdiri dari 5 diler resmi dan 4 pusat layanan perbaikan, dimana 3 diler dan 3 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jakarta, sedangkan 2 diler dan 1 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jawa Barat.

Tunas BMW telah menjual 942 unit kendaraan di tahun 2018, lebih kecil 13,9% dibanding 2017. Akan tetapi, pangsa pasar Tunas BMW meningkat dari 39,1% menjadi 39,9%.

Berikut komposisi penjualan Tunas BMW di tahun 2018:

BMW's market share marginally reduced from 0.3% in 2017 to 0.20% in 2018.

Tunas BMW is operated through PT Tunas Mobilindo Parama, a subsidiary. Tunas BMW manages a network comprising of 5 authorized dealers and 4 service centers, of which 3 dealers and 3 service centers are located in Jakarta, whereas 2 dealers and 1 service center are located in West Java.

Tunas BMW sold 942 new vehicles in 2018, 13.9% lower than 2017. However, Tunas BMW share rose slightly from 39.1% to 39.9%.

Sales composition of Tunas BMW in 2018, as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in units)		Perbandingan Kinerja 2017 (%) 2017 Performance Comparison (%)
	2018	2017	
5 Series	152	209	(27.3)
X Series	362	423	(14.4)
3 Series	357	361	(1.1)
Lainnya Others	71	101	(29.7)

Tunas BMW telah memberikan layanan perbaikan terhadap 13.254 unit kendaraan di tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2017 sebanyak 12.408 unit.

Tunas BMW provided maintenance services to 13,254 vehicles in 2018, compared to 12,408 vehicles in 2017.

Tunas ISUZU

Tunas ISUZU



ISUZU

Pangsa pasar Isuzu naik menjadi 2,3% di tahun 2018 (1,9% di tahun 2017). Tunas Isuzu di operasikan melalui anak perusahaan yaitu PT Rahardja Ekalancar. Pada akhir tahun 2018 Tunas Isuzu mengelola jaringan 1 diler resmi dan 1 pusat perbaikan di Jakarta.

Pada tahun 2018, Tunas Isuzu telah menjual 504 kendaraan setara dengan 1,9% dari pangsa pasar Isuzu.

Berikut komposisi penjualan Tunas Isuzu tahun 2018:

Isuzu's market share rose to 2.3% in 2018 (1.9% in 2017). Tunas Isuzu was operated by a subsidiary, PT Rahardja Ekalancar. At the end of 2018, Tunas Isuzu managed 1 authorized dealer and 1 service center in Jakarta.

In 2018, Tunas Isuzu sold 504 vehicles, representing 1.9% of Isuzu's market share.

Sales composition of Tunas Isuzu in 2018 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in units)		Perbandingan Kinerja 2017 (%) 2017 Performance Comparison (%)
	2018	2017	
N Series (Elf)	180	184	(2.2)
Panther	33	25	32.0
F Series	148	91	62.6
Lainnya Others	143	71	101.4

Di tahun 2018 Tunas Isuzu telah melayani perbaikan 2.638 unit kendaraan, jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2017.

In 2018, Tunas Isuzu has provided maintenance service to 2,638 vehicles, higher than 2017.



PT Tunas Dwipa Matra dan PT Asia Surya Perkasa

PT Tunas Dwipa Matra and PT Asia Surya Perkasa



Perseroan mengoperasikan bisnis kendaraan motor Honda melalui anak perusahaan, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) dan PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM merupakan diler utama di Lampung, Sumatera, sedangkan ASP merupakan diler utama di Bangka Belitung. Selama tahun 2018, TDM dan ASP mengelola jaringan usaha yang terdiri dari 89 gerai sepeda motor Honda serta layanan purna jual di seluruh Indonesia. Pangsa pasar motor TDM dan ASP naik dari 5,1% di tahun 2017 menjadi 5,2% pada tahun 2018, sedangkan pangsa pasar TDM dan ASP terhadap penjualan motor nasional meningkat dari 3,8% menjadi 3,9%.

Pada tahun 2018, TDM dan ASP menjual 248.857 unit motor baru meningkat 11,5% dibandingkan tahun 2017.

Berikut komposisi penjualan TDM dan ASP tahun 2018:

The Company operates the dealership of Honda motorcycles through its subsidiaries, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) and PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM is the main dealer in Lampung, Sumatera, while ASP is the main dealer in Bangka Belitung. In 2018, TDM and ASP managed a combined network of 89 Honda motorcycle outlets, as well as aftersales workshop throughout Indonesia. Market share of TDM and ASP to Honda motorcycle brand increased from 5.1% in 2017 to 5.2% in 2018, meanwhile market share of TDM and ASP to national motorcycle sales grew from 3.8% to 3.9%.

In 2018, TDM and ASP sold 248,857 new motorcycles, 11.5% higher than in 2017.

Sales composition of TDM dan ASP in 2018 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in units)		Perbandingan Kinerja 2017 (%) 2017 Performance Comparison (%)
	2018	2017	
Beat	123,330	117,489	5.0
Vario	42,551	40,676	4.6
Revo	11,245	10,878	3.4
Scoopy	33,044	24,584	34.4
Lainnya Others	38,687	29,649	30.5

Di tahun yang sama, TDM dan ASP melayani perbaikan terhadap 519.863 unit motor, atau naik 13,9% dibandingkan pada tahun 2017.

TDM and ASP also provided maintenance service to 519,863 motorcycles, 13.9% higher than 2017.

Tunas Used Car

Perseroan juga mengoperasikan segmen mobil bekas, yang dioperasikan oleh anak perusahaan, PT Tunas Asset Sarana. Tunas *Used Car* mengelola 2 gerai yang berlokasi di Jakarta dan Bandung. Pada tahun 2018, Tunas *Used Car* menjual total 27 unit kendaraan, 50,0% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.

Perseroan juga berpartisipasi dalam pernyataan modal Seri A pada Frontier Car South East Asia Pte., sebuah perusahaan Singapura yang bertindak sebagai perusahaan induk dari PT Mobil Laku Indonesia (belimobilgue.co.id), sebuah perusahaan yang mengoperasikan pasar mobil bekas secara online.

DIVISI PENYEWAAN DAN PENGELOLAAN ARMADA

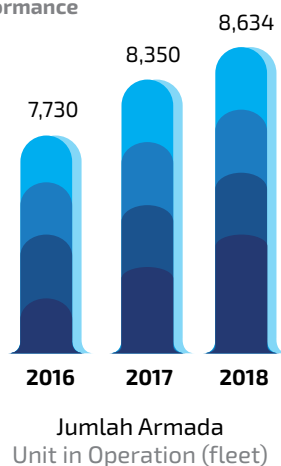
Tunas Rent

Selain penjualan otomotif, Perseroan juga melakukan aktivitas bisnis penyewaan kendaraan dan transportasi. Tunas Rent, yang dioperasikan melalui Anak Perusahaan, PT Surya Sudeco, menyediakan layanan yang lengkap bagi pelanggan korporat, termasuk penyediaan kendaraan untuk jangka pendek dan jangka panjang, pengelolaan transportasi dan pengemudi, perawatan rutin kendaraan dan akibat kecelakaan, serta layanan bantuan terhadap kerusakan darurat selama 24 jam, termasuk kendaraan pengganti. Sejak Januari 2013, Tunas Rent juga mengoperasikan layanan *Manpower Services* melalui anak perusahaan PT Mitra Asri Pratama. Secara terpisah PT Surya Sudeco juga mengoperasikan bisnis lelang di bawah PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Pada tahun 2018, Tunas Rent melayani pengantaran 2.786 unit kendaraan (di luar perpanjangan kontrak) kepada pelanggan korporat, naik 16,1% dibandingkan tahun 2017. Jumlah armada meningkat dari sebelumnya 8.350 unit menjadi 8.634 unit di tahun 2018.

Tunas Rent mengoperasikan 9 kantor cabang dan 5 pusat layanan di seluruh Indonesia.

Kinerja Tunas Rent Tunas Rent Performance



Tunas Used Car

The Company also operates in the used car segment, managed by its subsidiary, PT Tunas Asset Sarana. Tunas *Used Car* operates 2 outlets in Jakarta and Bandung. In 2018, Tunas *Used Car* sold 27 vehicles, 50.0% higher than 2017.

The Company has participated in the Series A fund raising round of Frontier Car South East Asia Pte., a Singaporean company acting as the holding company of PT Mobil Laku Indonesia (belimobilgue.co.id), a company which operates an online used car marketplace.

CAR RENTAL AND FLEET MANAGEMENT DIVISION

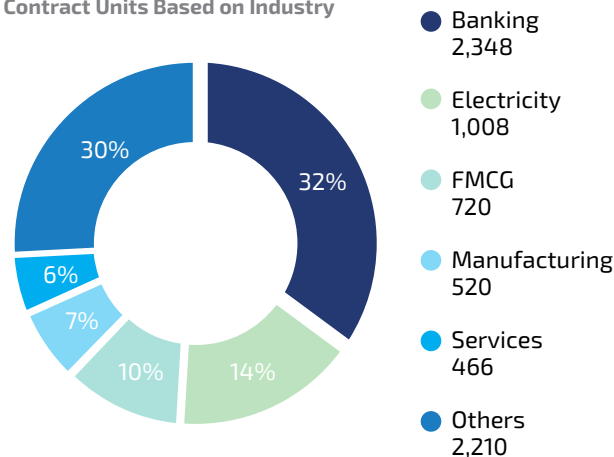
Tunas Rent

Besides vehicle sales, the Company also runs a transportation and car rental business. Tunas Rent, operating under PT Surya Sudeco, a subsidiary which offers a complete solution to corporate customers, covering short term and long term car rental service, transportation and driver management service, routine maintenance and post-accident maintenance, as well as 24-hour emergency service. Since January 2013, Tunas Rent also provides Manpower Services through PT Mitra Asri Pratama, a subsidiary of PT Surya Sudeco. Separately, the auction business is operating under PT Mega Armada Sudeco also operating the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

In 2018, Tunas Rent delivered 2,786 vehicles (excluding contract extension) to corporate customers, 16.1% higher than 2017. Total fleet grew from 8,350 units to 8,634 vehicle in 2018.

Tunas Rent operates 9 branches and 5 service centers across Indonesia.

Unit Kontrak Berdasarkan Industri Contract Units Based on Industry





DIVISI PEMBIAYAAN

Mandiri Tunas Finance (49%-kepemilikan associate)

Pada tahun 2018, MTF meningkatkan jumlah pinjaman, yaitu dengan pembiayaan baru yang tumbuh sebesar 21,55% menjadi Rp26,9 triliun.

MTF melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp403,3 miliar pada tahun 2018, dan berkontribusi laba bersih ke Perseroan sebesar Rp197,6 miliar. Per 31 Desember 2018, MTF mengelola 102 cabang di seluruh Indonesia.

Berikut komposisi pembiayaan baru yang disalurkan oleh MTF di tahun 2018 :

LEASING DIVISION

Mandiri Tunas Finance (49% - held associate)

In 2018, MTF grew its loan portfolio with a 21.55% higher new lending of Rp26.9 trillion.

MTF reported total net income of Rp403.3 billion in 2018, and contributed net profit of Rp197.6 billion to the Company. As of 31 December 2018, MTF operated 102 branches across Indonesia.

Below is the new financing of MTF in 2018:

Pembiayaan Baru Berdasarkan Jenis Aset <i>New Financing based on Asset Types</i>	Nilai Pembiayaan <i>Financing Value</i>	Porsi Pembiayaan dalam Persentase <i>Portion of Financing in Percentage</i>
<i>New Car</i>	22.1 triliun trillion	81.9
<i>Used Car</i>	1.2 triliun trillion	4.5
<i>Motorcycle and Others</i>	3.7 triliun trillion	13.6

Pembiayaan baru MTF didukung oleh sumber pendanaan sebagai berikut:

Pembiayaan baru MTF didukung oleh sumber pendanaan sebagai berikut:

Sumber Pendanaan <i>Sources of Fund</i>	Nilai Pembiayaan <i>Financing Value</i>	Porsi Pembiayaan dalam Persentase <i>Portion of Financing in Percentage</i>
<i>Joint Financing</i>	14.0 triliun trillion	52.0
<i>Non-Joint Financing</i>	13.0 triliun trillion	48.0

TINJAUAN KEUANGAN

Di tahun 2018, laba Grup mengalami kenaikan sebesar 17,9%, disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari semua unit bisnis otomotif, rental dan pembiayaan konsumen. Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp13,4 triliun naik 3,8% dari tahun sebelumnya.

Total Aset

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mengelola total aset senilai Rp6,0 triliun yang terdiri dari aset lancar maupun aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan di tahun ini mengalami peningkatan sebesar 5,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp2,4 triliun yang diakibatkan kenaikan persediaan. Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp3,7 triliun atau naik 14,1% dibandingkan 2017.

Dalam Jutaan Rupiah | In Rp million

Jenis Aset Type of Assets	2018	2017
Aset Lancar Current Assets	2,381,375	2,262,432
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3,654,469	3,202,466

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,5 triliun, naik 6,6% dibandingkan tahun 2017. Liabilitas jangka pendek naik menjadi Rp1,6 triliun sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat meningkat menjadi Rp839,1 miliar per 31 Desember 2018, nilai utang bersih Perseroan tercatat sebesar Rp1,0 triliun dikarenakan peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam Jutaan Rupiah | In Rp million

Jenis Liabilitas Type of Liabilities	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,641,842	1,608,008
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	839,087	719,061

FINANCIAL OVERVIEW

In 2018, the Group's earnings increased by 17.9% due to stronger contributions across all businesses automotive, rental and consumer finance. Net revenue of the Group for the year ended 31 December 2018 was Rp13.4 trillion, 3.8% higher than last year.

Total Assets

At end of 2018, the Company carried total assets of Rp6.0 trillion. Current assets of the Company increased by 5.3% to Rp2.4 trillion due to higher inventory level. Meanwhile, the non-current assets amounted to Rp3.7 trillion, 14.1% higher than 2017.

Total Liabilities

Total liabilities as at 2018 amounted to Rp2.5 trillion, 6.6% higher than 2017. Current liabilities increased to Rp1.6 trillion while non-current liabilities grew to Rp839.1 billion as of 31 December 2018, net debt of the Company was Rp1.0 trillion mainly relating to increased short term and long term loans.



Ekuitas

Nilai ekuitas per 31 Desember 2018 mencapai Rp3,6 triliun, meningkat 13,3% dari tahun 2017.

Equity

The equity value as of 31 December 2018 amounted to Rp3.6 trillion, 13.3% higher than 2017.

Dalam Jutaan Rupiah | In Rp million

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Equity Attributable to Shareholders	2018	2017
Modal Saham Share Capital	139,500	139,500
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	13,713	13,713
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Transaction with Non-Controlling Interest	1,647	1,647
Saldo Laba Retained Earnings	3,410,379	2,983,452
Cadangan Lainnya Other Reserves	(20,546)	(9,940)

Pendapatan Bersih

Perseroan tahun ini mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp13,4 triliun dibandingkan dengan Rp12,9 triliun di tahun 2017. Nilai pendapatan ini dikontribusikan dari penjualan kendaraan roda dua sebanyak 248.857 unit. Sedangkan penjualan kendaraan roda empat menurun menjadi 48.353 unit.

Net Revenue

The Company booked Rp13.4 trillion net revenue compared to Rp12.9 trillion in 2017 mainly due to the growth in sales of two- wheeled vehicles reaching to 248,857 units, whilst four-wheeled vehicles slightly decreased to 48,353 units.

Dalam unit | In units

Uraian / Description	2018	2017
Penjualan Kendaraan Roda Empat Sales of four-wheeled vehicle	48,353	51,522
Penjualan Kendaraan Roda Dua Sales of two-wheeled vehicle	248,857	223,276

Labanya yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham

Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemegang saham meningkat dari Rp475,3 miliar di tahun 2017 menjadi Rp560,2 miliar di tahun 2018, didukung oleh proses yang lebih meningkat margin yang lebih baik dan efisiensi.

Profit Attributable to Shareholders

Profit attributable to shareholders increased from Rp475.3 billion in 2017 to Rp560.2 billion in 2018, following the Company's enhanced process and improved margins and efficiency.

Arus Kas

Secara umum arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan, yaitu mencapai Rp290,2 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp221,0 miliar di tahun 2017.

Cash Flow

Net cash flows from operating activities increased from Rp221.0 billion in 2017 to Rp290.2 billion in 2018.

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun ini mencapai (Rp203,4) miliar, terutama untuk ekspansi fasilitas bisnis otomotif dan rental.

Net cash flows used in investing activities amounted to (Rp203.4) billion, mainly relating to the automotive facility and rental business expansion.

Nilai kas, setara kas dan cerukan per 31 Desember 2018 mencapai Rp362,1 miliar.

The cash, cash equivalents and overdrafts per 31 December 2018, amounted to Rp362.1 billion.

Dalam Jutaan Rupiah | In Rp million

Uraian / Description	2018	2017
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash flows provided from operating activities	290,205	221,019
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash flows used in investing activities	(203,423)	(98,501)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) / Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net cash flows (used in) / provided from financing activities	(67,399)	28,366

Rasio Keuangan

Tingkat perputaran persediaan sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 1,4 kali karena penurunan volume penjualan.

Tingkat perputaran piutang stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,7 kali. Rasio profitabilitas meningkat disebabkan karena peningkatan margin pada segmen otomotif dan kontribusi dari semua unit bisnis lainnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Analisa mengenai kemampuan Perseroan untuk mengatasi masalah terkait dengan kolektibilitas piutang dan pembayaran utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

a. Divisi Kendaraan Bermotor

Kolektibilitas piutang Perseroan tidak mengalami masalah dikarenakan Perseroan hanya mengantarkan kendaraan setelah pelanggan menyelesaikan pembayaran sepenuhnya. Terutama dalam penjualan menggunakan skema kredit, Perseroan menerima pembayaran dari perusahaan pembiayaan yang harus merupakan perusahaan mitra Perseroan setelah kendaraan dikirimkan. Piutang usaha munculumumnya pada transaksi penjualan kendaraan dengan pelanggan dari institusi pemerintahan maupun pelanggan korporasi namun hingga kini Perseroan mengakui tidak pernah ada kerugian yang material.

b. Divisi Penyewaan Kendaraan

Pelanggan Tunas Rent sebagian besar merupakan perusahaan papan atas (*blue chip*) yang memiliki reputasi baik. Tunas Rent menerapkan pemeriksaan kredit yang ketat guna mengantisipasi potensi risiko yang muncul.

Financial Ratios

Inventory turnover of 1.4 time was slightly higher compared to previous year due to a slow down in sales volume.

Receivables turnover stable at 0.7 times compared to previous year. Profitability ratio increased due to improved margins in the automotive segment and better contribution by other business units.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Assessment on the Company's ability to anticipate problems relating to collectability and payment of liabilities, either short-term or long-term liabilities can be concluded as follows:

a. Automotive Division

The Company has not faced any difficulties in collecting their receivables because the Company delivers the vehicle only if the customer has already completed all payments. For any leasing transaction, the Company will only receive the payment from leasing companies that must be an approved partner of the Company after the vehicle are delivered. The Company's receivable arising from government institution and corporate segment, yet, the Company reported that they have not faced any significant loss.

b. Car Rental Division

Customers of Tunas Rent are mostly reputable blue chip companies. Tunas Rent applies a tight credit scheme to mitigate the potential risk.



c. PT Mandiri Tunas Finance (Perusahaan Asosiasi)

PT Mandiri Tunas Finance secara profesional mengelola dan melakukan penagihan hutang. MTF telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait pemberian pinjaman dan pengawasan kredit.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Tunas Grup dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengawasan terhadap permodalannya, Tunas Grup menggunakan instrumen rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio gearing Tunas Grup menurun dari 29,4% menjadi 27,9%.

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang hati-hati dan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk UU No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2018 menyetujui penyisihan saldo laba tahun sejumlah Rp4,7 miliar dari laba tahun 2017 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp44,4 miliar.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp11,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp44,9 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tahun ini tidak ada informasi dan fakta material yang ditemukan setelah laporan akuntan diterbitkan.

c. PT Mandiri Tunas Finance (Associate Company)

PT Mandiri Tunas Finance manages and collect payment professionally. MTF has complied with prevailing regulations in the process of loan disbursement and credit supervisory.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tunas Group manages its capital with the aim to ensure the Group's business continuity and generate maximum value for the shareholders and other stakeholders. Tunas Group monitors the consolidated gearing ratio to assess the capital adequacy and efficiency. The gearing ratio is calculated by dividing total net debt with total capital. On December 31, 2018, the gearing ratio of Tunas Group decreased from 29.4% to 27.9%.

For capital management, the Company has applied a prudent policy and complied with all prevailing regulations, including the Company Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company, requiring companies in Indonesia to set up general reserves amounting to at least 20% of the total issued and paid-in share capital.

The General Meeting of Shareholders on 19 April 2018 approved Rp4.7 billion of the allocation of profit in 2017 to the general reserves. Per 31 December 2018, the balance of general reserves was Rp44.4 billion.

MATERIAL CONTRACT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2018, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp11.5 billion compared to Rp44.9 billion in 2017.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION AFTER THE ACCOUNTANT REPORT

No other material facts and information were identified after the accountant's report was released.

PROSPEK USAHA

Pandangan untuk tahun 2019 diperkirakan akan tetap menantang karena persaingan di pasar otomotif yang semakin intensif. Untuk tahun 2019, Perseroan akan meneruskan berbagai strategi, dengan berfokus pada 4 pilar strategi: New Revenue Drivers, Strengthening Our Core, Digitalization, dan Enablers in Place.

Pada 2019, Perseroan akan berfokus pada peningkatan strategi pemasaran dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen untuk menghasilkan pendapatan baru dan memberikan keunggulan yang berbeda dari pesaing. Berbagai evaluasi dan peningkatan yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk memperkuat fondasi yang telah ada agar dapat menjawab segala tantangan bisnis yang akan dihadapi di masa depan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Total dividen yang dianggarkan untuk tahun 2018 adalah Rp167,4 miliar atau Rp30 per saham, atau setara rasio pembayaran 30%. Dari jumlah tersebut, Perseroan telah membayar *dividen interim* senilai Rp8 per saham atau Rp44,6 miliar pada tanggal 4 Desember 2018. Dewan Direksi akan mengajukan dividen final sebesar Rp22 per saham pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2019.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga per 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun ini, Perseroan tidak menghadapi perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan kepada Perseroan.

BUSINESS PROSPECTS

Outlook for 2019 is expected to remain challenging as competition in the automotive market intensifies. For the following year, the Company will focus on several strategies, aligned to 4 strategic pillars: New Revenue Drivers, Strengthening Our Core, Digitalization and Enablers in Place.

The Company's focus in 2019 will be on marketing strategy and service improvement in order to generate new revenue and differentiate from competition. Continuous evaluations and improvements are conducted to strengthen the Company's foundation to address all business challenges that may arise in the future.

DIVIDEND POLICY

Total dividend allocated for the fiscal year of 2018 was Rp167.4 billion or Rp30 per share, or equal to the payout ratio of 30%. The Company paid an interim dividend amounting to Rp8 per share or Rp44.6 billion on 4 Desember 2018. The Board of Directors will propose a final dividend amounting to Rp22 per share at the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held on 7 May 2019.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

As of 31 December 2018 the Company did not have management and employee stock ownership program.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTIONS

In 2018, the Company did not have any material transactions and affiliate transactions which involve conflict of interest.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

This year there were no changes in regulations with significant impact on the Company.



AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2018

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Adapun penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 dan relevan bagi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak dari standar baru dan amandemen berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan 2020 dan relevan bagi Grup, terhadap laporan keuangan Grup:

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya pinjaman"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan bersama"

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN 2018

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and The Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance to the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2018 and relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years is as follows:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"
- Amendment to SFAS 13 "Investment property"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is assessing the impact of the following new standards and amendments, which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 and 2020 and relevant to the Group's operations, on the Group's financial statements:

Effective on 1 January 2019:

- Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"
- ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- SFAS 26 (Annual Improvements 2018) "Borrowing costs"
- SFAS 66 (Annual Improvements 2018) "Joint arrangements"

Effective on 1 January 2020:

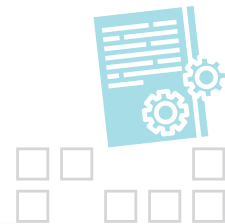
- SFAS 71 "Financial instrument"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customer"
- SFAS 73 "Leases"





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya

Tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan kunci utama Perseroan dalam mendorong profesionalisme, transparansi maupun efisiensi di berbagai lini organisasi perusahaan. Kebijakan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didasarkan pada kesadaran untuk memenuhi kewajiban Perseroan terhadap perlindungan hak-hak pemegang saham, mitra bisnis, masyarakat, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, melalui penerapan GCG Perseroan berharap dapat membangun sebuah organisasi yang solid, akuntabel dan efisien sehingga nilai perusahaan di mata publik luas dapat meningkat.

Perseroan telah membangun kerangka Tata Kelola Perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku umum, yaitu:

Transparansi

Aspek transparansi di dalam organisasi Perseroan diwujudkan melalui penyediaan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan aspek transparansi dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Perseroan menjunjung tinggi penerapan aspek akuntabilitas dalam upaya menjaga kesinambungan bisnis perusahaan.

Tanggung Jawab

Sebagai perusahaan yang beretika dan memiliki visi menjadi *good corporate citizen*, Perseroan mengelola perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengedepankan perlindungan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan agar tercipta keselarasan antara kegiatan pengelolaan dengan visi dan misi perusahaan.

Independensi

Perseroan memastikan penerapan aspek independensi dengan menjamin tidak adanya intervensi dari pihak manapun dalam pengelolaan perusahaan dan tidak adanya hal-hal yang dapat memicu konflik kepentingan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan mengedepankan aspek kesetaraan dan kewajaran dalam mengelola kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan, baik dalam

Good Corporate Governance Policy and Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is the key driver for the Company to encourage professionalism, transparency and efficiency across all business lines. The corporate policy to implement GCG principles is based on the awareness to fulfill the Company's responsibilities to protect the rights of the shareholders, the business partners, the society, consumers and other stakeholders. In addition, the effective implementation of good governance is expected to build a solid, accountable and efficient organization to raise the corporate value in the society.

The Company has developed the GCG framework based on the general principles, including:

Transparency

The aspect of transparency in the Company's organization is achieved through the provision of accessible and understandable information to the stakeholders. In addition, the Company considers the importance of transparency relating to the decision making by the shareholders, the creditors and other stakeholders.

Accountability

The Company strongly upholds the accountability aspect in maintaining the sustainability of business.

Responsibility

The company has a vision to be a good corporate citizen, the Company manages the company in accordance to the prevailing regulations and with the best interest of the public and the environment to create a harmonious relationship, which reflects the corporate vision and mission.

Independence

The Company ensures the implementation of the independence aspect with no intervention from other parties in the decision making process of the company and without conflict of interest.

Equality and Fairness

The Company emphasizes on fairness and equality in managing the interests of shareholders and stakeholders, including providing equal opportunities to employees and

pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa diskriminasi ras, suku, agama, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan, telah dibentuk komitmen yang mengikat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk secara sungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dalam upayanya mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, untuk memperkuat penerapannya, Perseroan secara bertahap telah memenuhi kelengkapan infrastruktur GCG melalui pembentukan organ inti maupun perangkat pendukung, yaitu Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Fungsi perangkat-perangkat tersebut senantiasa diperkuat dan ditingkatkan sesuai ketentuan yang ada agar mampu berkontribusi secara positif terhadap penerapan GCG maupun produktivitas Perseroan. Perseroan juga melakukan pengkajian dan audit terhadap seluruh proses bisnis untuk memastikan rancangan yang efektif dan terintegrasi dalam laporan keuangan Perseroan. Pihak manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh terhadap pembuatan, pemeliharaan dan pengevaluasian atas efektivitas prosedur dan pengendalian bisnis dan menjamin pengungkapan informasi yang dapat dijadikan dasar proses pengambilan keputusan yang efektif. Perseroan juga menjamin penuh independensi dari Komite Audit sehingga dapat bekerja profesional tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

STRUKTUR GCG

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang lengkap, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Penjabaran lebih lanjut mengenai tugas, fungsi dan wewenang masing-masing organ dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan RUPS dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, yakni selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan. Berperan sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

to conduct the duties and responsibilities professionally with respect to the race, ethnics, religion, group, gender and physical condition.

In order to ensure an effective implementation of good corporate governance in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have binding commitment to fully implement the principles of good corporate governance as part of regulatory compliance and achieve sustainable business performance.

In addition, to strengthen the implementation, the Company continuously enhances the GCG infrastructure through the implementation of core and supporting elements, such as the Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary. The function of each element is consistently strengthened and enhanced in accordance to the existing regulation so that they can contribute positively to the GCG implementation as well as the productivity of the Company. The Company also conducts reviews and auditing activities on all business processes to ensure an effective and integrated financial reporting. The process management of the Company is responsible to create, maintain and evaluate the effective implementation of the procedures and controls in the business and ensures timely disclosure of information that allows an effective decision making process. The Company also ensures the full independence of the Audit Committee to ensure professionalism without intervention from any parties.

GCG STRUCTURE

The Company's GCG Structure is supported by the core elements, comprising of General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The scope of duties, function, and authorities of each element are as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

Based on the Article of Association of the Company, the Company holds GMS in the forms of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). AGMS is held once a year, or within 6 (six) months after the end of the financial year of the Company. Acting as the highest forum in the decision making process in the Company, GMS secures authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors.



RUPST

Pada tahun 2018, RUPST diselenggarakan pada tanggal 19 April 2018 yang bertempat di Mandarin Oriental, Diponegoro Room, Jl. MH Thamrin, Jakarta 10350. RUPST ini dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dan oleh 4.846.086.472 saham atau mewakili 86,85% dari total jumlah saham Perseroan yang memiliki hak suara sah.

Berikut adalah agenda RUPST 2018:

Agenda Acara

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
3. Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukan tersebut;
5. Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Pengangkatan kembali Dewan Direksi Perseroan.

Keputusan

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Februari 2018 Nomor: A180228002/DC2/ANR/2018 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Dengan diterimanya Laporan Tahunan dan Kegiatan Perseroan serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2017 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Perseroan.

AGMS

In 2018, AGMS was held on April 19, 2018, at Mandarin Oriental, Diponegoro Room, Jl. MH Thamrin, Jakarta 10350. The AGMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and by 4,846,086,472 shares or 86.85% of total shares of the Company with legitimate voting rights.

The 2018 AGMS consisted of the following agendas:

Agenda

1. Approval of Annual Report and validation of Consolidated Financial Statements, Approval of Supervisory Duty of the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2017;
2. Approval on the use of net income for fiscal year ended on December 31, 2017;
3. Approval on honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Approval of Public Accounting Firm nomination to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2018 and delegation of authorities to the Board of Directors to appoint Public Accountant and determine honorarium as well as other requirements related to such appointment;
5. Changes of members of the Board of Commissioners;
6. Reappointment of the Board of Directors.

Resolutions

1. Approve the Annual Report of Board of Directors of the Company for the financial year ended December 31, 2016, report of Board of Directors concerning the management of the Company and the implementation of the financial administration including the Report on Supervisory Task of the Board of Commissioners, and Approve the Financial Reports of the Company for the financial year ended on December 31, 2017, which was audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in the Independent Auditor's Report dated February 28, 2018, No. A180228002/DC2/ANR/2018 with fairly stated in all material respects.

Through the approval of the Annual Report and the Company's Activities as well as the approval of Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2017, the AGMS agreed to give full release and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fulfillment of management and supervisory tasks in the fiscal year of 2017 as long as the management and supervisory actions are not criminal act and reflected in Annual Report and Financial Statements of the Company.

2. Menyetujui Penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2017 sebagai berikut :
 - Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyisihkan dana sebesar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp4.752.508.329.
 - Sejumlah Rp139.500.000.000 akan dibayarkan sebagai dividen final tunai untuk dibagikan kepada 5.580.000.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp25 per saham, di mana sebesar Rp27.900.000.000 atau Rp5 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan Rapat Direksi Perseroan tanggal 2 November 2017. Sehingga, sisa sebesar Rp111.600.000.000 atau Rp20 per saham akan dibayarkan sebagai dividen final tunai.
 - Sisa laba bersih tahun 2017 sebesar Rp330.998.324.618 akan dibukukan sebagai sisa laba Perseroan yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.
3. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2018 sebesar Rp1.400.000.000 (satu miliar empat ratus juta Rupiah) dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018;
4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2018 serta memberikan wewenang kepada dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut.
5. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Ibu Sarastri Baskoro sebagai Komisaris Independen menggantikan Ibu Heng Carla Hendriek.
6. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Direksi Perseroan masing-masing untuk masa jabatan 3 tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut :

2. Approve the use of net income in 2017 fiscal year as follows:
 - For general reserves, as stated in the Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the Company provided 1% of the income or an amount of Rp4,752,508,329.
 - Rp139,500,000,000 was paid as final cash dividend to 5,580,000,000 shares issued by the Company or Rp25 per share, of which Rp27,900,000,000 or Rp5 per share was paid as interim dividend on December 4, 2017, pursuant to the results of Board of Directors' meeting on November 2, 2017. The remaining Rp111,600,000,000 or Rp20 per share was paid as final cash dividend.
 - The remaining net income in 2017 was Rp330,998,324,618 and will be used to strengthen the capitalization of the Company.
3. Agree the remuneration of Board of Commissioners for the year of 2018 in an amount of Rp1,400,000,000 (a billion four hundred million Rupiah) and delegate the authorities to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and other benefits for the members of Board of Directors for the financial year of 2018.
4. Delegate authorities to the Company's Board of Commissioners to select and appoint Registered Public Accounting Firm to conduct auditing activities upon the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2018, as well as delegate authorities to the Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements relating to such appointment.
5. Approve to replace Mrs. Heng Carla Hendriek with Mrs. Sarastri Baskoro as the new Independent Commissioner.
6. Approve the reappointment of all members of Board of Directors of the Company, each with the term of office of 3 years effective since the closing of the Meeting until the closing of General Meeting of Shareholders of the Company in 2021.

Hence, the composition of Company's Board of Commissioners after the closing of this Meeting is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Anton Setiawan
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	DR. Cosmas Batubara
Komisaris Commissioner	Hong Anton Leoman
Komisaris Commissioner	Haslam Preston
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sarastri Baskoro



DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama, dua orang Komisaris Independen dan dua orang anggota Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berikut susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2018:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Anton Setiawan
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	DR. Cosmas Batubara
Komisaris Commissioner	Hong Anton Leoman
Komisaris Commissioner	Haslam Preston
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sarastris Baskoro

Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan kebijakan perusahaan, dan memberikan saran dan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal seperti perumusan dan pengimplementasian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Mewakili kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku serta hal-hal lain yang berkenaan dengan operasional Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan pertemuan sewaktu-waktu baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari penyelenggaraan fungsi pengawasannya. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 8 kali rapat internal.

Berikut laporan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan:

BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Articles of the Association of the Company, Board of Commissioners of the Company comprises of 5 (five) individuals, of which one acts as President Commissioner, two Independent Commissioners, and two Commissioners.

GMS is authorized to appoint and dismiss the Board of Commissioners. Below is the structure of Board of Commissioners as of December 31, 2018:

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to supervise the management of the Company by the Board of Directors, including the management of corporate policies, and provide advice and inputs to the Board of Directors relating to the formulation and the implementation of Corporate Work Plan and Budget and other things included in the Articles of the Association. The Board of Commissioners is also responsible to ensure that the operational activities of the Company are in compliance with the decisions of the GMS and the prevailing laws and regulations as well as other matters related to the Company's operations.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners can hold internal and joint meetings with the Board of Directors as part of the implementation of the supervisory task. In 2018, the Board of Commissioners has held 8 internal meetings.

Below is the report on the frequency of attendance of the members of Board of Commissioners in both internal and joint meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
DR. Cosmas Batubara	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	8	8	100%
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Haslam Preston	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Heng Carla Hendriek*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Sarastris Baskoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

*Heng Carla Hendriek per RUPS tanggal 19 April 2018 digantikan oleh Sarastris Baskoro.

*Heng Carla Hendriek replace by Sarastris Baskoro in the AGMS on April 19, 2018

**Sarastris Baskoro diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada RUPS tanggal 19 April 2018 menggantikan Heng Carla Hendriek.

**Sarastris Baskoro was appointed as member of the Board of Commissioners in the AGMS on April 19, 2018, replacing Heng Carla Hendriek..

REMUNERASI

Penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pasal 11 ayat 6. Besaran gaji dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhitungkan performa individu dan kemampuan finansial Perseroan. Jumlah remunerasi aktual dari Dewan Komisaris di luar anak perusahaan adalah sebesar Rp1.193.837.330 termasuk pajak.

Pada tahun 2018, RUPS Perseroan menyepakati untuk memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan di luar anak usaha, maksimal adalah sebesar Rp1.400.000.000 termasuk pajak.

Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Charter)

Tata Tertib Dewan Komisaris mengatur pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan dalam hal ini menjamin independensi Dewan Komisaris melalui penunjukan Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan juga tidak memiliki saham ataupun bisnis yang terkait dengan bisnis utama Perseroan yang dapat memicu konflik kepentingan. Keberadaan Komisaris Independen ini menjamin objektivitas dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama, tiga Direktur dan satu Direktur Independen. Sebagaimana Dewan Komisaris, Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018:

REMUNERATION

Remuneration for the Board of Commissioners is based on the regulation of Article 113, Law No. 40/ 2007 about Limited Liability Company and Article 14 Paragraph 6, and Articles of Association of the Company Article 11, Paragraph 6. The amount of salaries and benefits for members of Board of Commissioners are determined at the GMS with respect to the individual performance and the Company's financial capacity. The actual amount of remuneration of Board of Commissioners excluding subsidiaries amounted to Rp1,193,837,330 including tax.

In 2018, the GMS of the Company approved to provide remuneration for the Board of Commissioners, excluding the subsidiaries, amounted to Rp1,400,000,000 (tax included) at maximum.

Charter of Board of Commissioners

Board Manual of Board of Commissioners regulates the implementation of duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners in reference to the Articles of Association and prevailing regulations, one of which is the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company guarantees the independence of the Board of Commissioners through the appointment of Independent Commissioners. Independent Commissioner of the Company is an individual and professional from outside of the organization, who has fulfilled the requirements as the Independent Commissioner based on the prevailing regulations. The Independent Commissioner of the Company also does not have shares or business that is strongly related to the core business of the Company, which can lead to the conflict of interest. The appointment of the Independent Commissioner is to ensure objectivity in the decision making within the Company's organization.

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of 5 (five) individuals, one of which serves as President Director, three Directors, and one Independent Director. As with the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Below is the structure of Board of Directors of the Company as at December 31, 2018:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Rico Adisurja Setiawan
Direktur Director	Nugraha Indra Permadi
Direktur Director	Tenny Febyana Halim
Direktur Director	Kent Teo
Direktur Independen Independent Director	Tan Fony Salim



Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab secara kolektif terkait kepengurusan perusahaan serta bertanggung jawab secara individual terkait bidang yang dipimpinnya. Direksi menjalankan mandat yang diberikan oleh pemegang saham untuk melakukan kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan serta memiliki kewenangan untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, serta mempertahankan dan meningkatkan nilai bersih Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu dalam bentuk rapat internal. Pada tahun 2018, Direksi Perseroan menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris untuk membahas kinerja perusahaan dan hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Berikut laporan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang diadakan di tahun 2018:

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company shares collective responsibilities relating to the management of the company as well as individual responsibilities relating to each division they lead. The Board of Directors runs the company as mandated by the shareholders and in line with the corporate vision and mission and is also authorized to represent the company in and outside the court. Besides, the Board of Directors is also responsible for holding Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS and maintains and increases the net value of the Company.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors of the Company can hold internal meetings at anytime. In 2018, the Board of Directors held 12 internal meetings and participated in the joint meetings held by Board of Commissioners to discuss the performance of the Company and any matters that require approval from Board of Commissioners.

Below is the report on the attendance of each member of Board of Directors at both internal and joint meetings held in 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	12	12	100%
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	12	12	100%
Kent Teo	Direktur Director	12	12	100%
Tan Fony Salim	Direktur Independen Independent Director	12	11	92%

Remunerasi

RUPST per tanggal 19 April 2018 menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memformulasikan remunerasi bagi anggota Direksi. Besaran remunerasi tersebut ditentukan dengan memperhitungkan kinerja individual maupun kemampuan finansial Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui remunerasi tahun 2018 bagi para anggota Direksi yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak perusahaan, maksimal adalah sebesar Rp20.000.000.000 termasuk pajak. Jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak perusahaan adalah Rp16.822.842.558 termasuk pajak.

Remuneration

AGMS held on April 19, 2018, agreed to delegate the authorities to the Board of Commissioners to formulate the remuneration package for members Board of Directors. The amount of remuneration is determined by taking into account the individual performance and the Company's financial capacity. The Board of Commissioners agrees that the Company, excluding the subsidiaries, shall pay a remuneration package in 2017 of Rp20,000,000,000 at most, including tax, for Board of Directors. Total remuneration paid by the Company in 2018, excluding the subsidiaries, amounted to Rp16,822,842,558 including tax.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat digambarkan sebagai berikut:

AFFILIATION AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

The affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	- Ayah dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan paman dari Tenny Febyana Halim (Direktur) Father of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and uncle of Tenny Febyana Halim (Director) - Pemilik 8,00% saham di PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 44,65% saham Perseroan per 31 Desember 2018 Owner of 8.00% shares in PT Tunas Andalan Pratama, which holds 44.65% of the Company's shares as of December 31, 2018
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	Sepupu dari Tenny Febyana Halim (Direktur) dan anak dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang masing-masing memiliki 8,00% dan 84,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 44,65% saham Perseroan. Cousin of Tenny Febyana Halim (Director) and son of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 8.00% and 84.00% shares respectively of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 44.65% of the Company's shares.
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	Sepupu dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan keponakan dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang masing-masing memiliki 8,00% dan 84,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 44,65% saham Perseroan. Cousin of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and niece of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 8.00% and 84.00% shares respectively of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 44.65% of the Company's shares.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang beragam. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan diharapkan dapat menunjang rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depannya.

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have various educational background, experiences, and ages. This is in accordance with the needs of the Company's business and is expected to support the business development plan in the future.



KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite dan dua orang lainnya sebagai anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional di bidangnya dan berasal dari luar Perseroan serta telah memiliki kualifikasi keuangan/akuntansi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Berikut susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2018:

Ketua : DR. Cosmas Batubara

Anggota : Hardi Montana

Anggota : Hendra Kustarjo

AUDIT COMMITTEE

In fulfilling the supervisory task, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee with respect to the Article of the Association and prevailing rules, such as the Regulation of Financial Service Authority (FSA) No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines of Audit Committee Charter.

Audit Committee of the Company comprises of 3 (three) individuals, one of which acts as the Chairman of the Committee and two others are the members of Audit Committee. All members are professionals in their specialized fields and derived from the outside of the Company as well as have the accounting/financial qualification required by the Audit Committee of the Company.

Below is the structure of the Audit Committee members as of December 31, 2018:

Chairman : DR. Cosmas Batubara

Member : Hardi Montana

Member : Hendra Kustarjo

PROFIL KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee



DR. Cosmas Batubara

Ketua | Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan April 2013. Profil Ketua Komite Audit, DR. Cosmas Batubara, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Being appointed as the Chairman of Audit Committee of the Company since April 2013. Profile of the Chairman of the Audit Committee, DR. Cosmas Batubara, can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Hendra H. Kustarjo

Anggota | Member

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Penasihat Perseroan sejak tahun 2011. Hendra H. Kustarjo, warga negara Indonesia, 54 tahun, sejak Mei 2004 hingga saat ini masih menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Global Securities Tbk. Pada bulan Juni 2014 beliau terpilih menjadi Komisaris PT Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014- 2017, kemudian beliau terpilih kembali untuk masa jabatan periode 2017 sampai 2020. Beliau pernah ditunjuk sebagai Vice President Director pada PT Panin Sekuritas Tbk tahun 1995-2001, anggota Komite Pengembangan Usaha Emisi Efek PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2004, Presiden Komisaris PT Panca Global Securities pada tahun 2002- 2004, lalu sebagai Anggota Komite Disiplin PT Bursa Efek Indonesia sejak September 2013 sampai dengan Juni 2014. Beliau juga aktif di Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia sampai tahun 2014 dan pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Departemen Penjamin Emisi Efek. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti Jakarta

Appointed as Member of the Audit Committee and Advisory Committee of the Company since 2011. Hendra H. Kustarjo, an Indonesian citizen, 54 years old, currently serves as President Director of PT Panca Global Securities Tbk. In June 2014 he was appointed as the Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia for the period of 2014- 2017, and then reappointed for the period of 2017-2020. He was appointed as Vice President Director at PT Panin Sekuritas Tbk in 1995-2001, a member of the Development Committee for Securities Business at PT Bursa Efek Indonesia in 2003-2004, President Commissioner of PT Panca Global Securities in 2002- 2004, then as a Member of Disciplinary Committee of PT Bursa Efek Indonesia since September 2013 thru June 2014. He is an active member of Indonesian Association of Securities Companies until 2014 and once served as Vice Chairman of Securities Underwriting Department. He was educated at Trisakti University Jakarta majoring Accounting Economy.



Hardi Montana

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance sejak April 2018. Menjabat sebagai Komisaris Independen serta Komite Audit PT Astra Auto Finance dari Maret 2017 sampai dengan April 2018. Beliau saat ini masih menjabat Komisaris Independen PT Surya Artha Nusantara Finance sejak Mei 2015, dan sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Aviva Life sejak Nopember 2015. Beliau mengawali karir profesionalnya dengan bergabung di PricewaterhouseCoopers tahun 1981-1982 sebagai auditor. pernah menjabat sebagai presiden direktur PT Asuransi Jiwa Astra tahun 1991-1992, sebagai Presiden Direktur di PT Astra Jardine CMG Life tahun 1992-1994 dan sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana 2010-2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1983 dan menyelesaikan studi bidang Risk and Insurance di Glasgow Caledonian University, Skotlandia, UK, tahun 1986

Indonesian citizen, 63 years old. Appointed as Member of the Audit Committee since 2015. He concurrently serves as an Independent Commissioner and member of Audit Committee of PT Astra Auto Finance since March 2017 until April 2018. In addition, he serves as Independent Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since May 2015, and as Member of Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Astra Aviva Life since November 2015. He began his professional career in PricewaterhouseCoopers in 1981-1982 as an auditor. Previously he served as President Director of PT Asuransi Jiwa Astra in 1991-1992, President Director of PT Astra Jardine CMG Life in 1992-1994 and as President Director PT Astra Buana for the period of 2010-2014. He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1983 and completed his study in Risk and Insurance at Glasgow Caledonian University, Scotland, UK, in 1986.





Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertugas untuk memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi, serta memeriksa laporan dari fungsi Internal Audit Perseroan untuk memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan benar di seluruh lini organisasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan sebanyak 8 kali. Rapat Komite Audit melibatkan berbagai pihak di divisi yang menjadi objek audit guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaannya sekaligus memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut laporan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
DR. Cosmas Batubara	Ketua Chairman	8	8	100%
Hardi Montana	Anggota Member	8	8	100%
Hendra H. Kustarjo	Anggota Member	8	8	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka memenuhi ketentuan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite yang juga merangkap Komisaris Independen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018:

Ketua : Sarastri Baskoro
Anggota : Anton Setiawan
Anggota : Haslam Preston

Scope of Duties and Responsibilities

The member of the Audit Committee of the Company is responsible for providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners concerning the report or other matters presented by the Board of Directors, as well as to audit the report presented by the Internal Audit function of the Company to ensure that the implementation of internal control system has been consistently applied across the organization.

Audit Committee's Meetings

The Company's Audit Committee held 8 internal meetings in 2018. Audit Committee meetings would involve all parties required to provide information relating to audit findings. Below is the report on the meeting frequency and the attendance of the Audit Committee members:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To comply with FSA's Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in 2016.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company comprises of 3 individuals, one of which served as Chairman of the Committee as well as Independent Commissioner of the Company. Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. Below is the composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2018:

Chairman : Sarastri Baskoro
Member : Anton Setiawan
Member : Haslam Preston

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Sarastri Baskoro

Ketua | Chairwoman

Menjabat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi sejak April 2018. Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Sarastri Baskoro dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee since April 2018. Profile of the Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee, Sarastri Baskoro, can be found in Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Anton Setiawan

Anggota | Member

Profil Anton Setiawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Anton Setiawan, can be found in Board of Commissioners's Profile of this Annual Report.



Haslam Preston

Anggota | Member

Profil Haslam Preston dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Profile of Haslam Preston can be found in Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.





Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait Fungsi Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2018 mengadakan internal meeting dan rapat gabungan sebanyak 6 kali.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite lain di bawah Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan dalam rangka mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten di lingkungan usaha Perseroan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau

Scope of Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

For the Nomination Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is explained as follows:

- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; the policy and criteria required for the nomination process as well as the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Facilitate the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain evaluation indicators;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the program of capacity building for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Propose the candidates who fulfill the requirements to be the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

For the Remuneration Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is further explained as follows:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the structure of remuneration, remuneration policy and the amount of remuneration; and
- Assist the Board of Commissioners in completing the assessment of the performance and the remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committees of the Company in 2018 have held 6 internal meetings and join meetings.

OTHER COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has not yet established other committee under the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The function of Corporate Secretary is established to maintain the transparency and regulatory compliance of the Company and to ensure consistent implementation of principles of good corporate governance in the Company. In accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary answers to the Board

Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki wewenang untuk mengakses informasi secara materi dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan Emiten dan mengikuti perkembangan pasar modal serta peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban untuk memastikan bahwa manajemen Perseroan telah mengetahui dan memahami perkembangan terkini terkait peraturan-peraturan pasar modal.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai pihak penghubung antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, pelaku pasar modal, investor serta masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan.

of Directors and is authorized to access material and relevant information on the Issuers and shall keep abreast of the capital market development as well as the prevailing regulations in capital market. Corporate Secretary is also responsible to ensure that the management of the Company acknowledges and understands the current development in capital market regulations.

Besides, Corporate Secretary acts as the contact person for the Company and Financial Services Authority (FSA) as well as Indonesia Stock Exchange, investors and the public. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the confidentiality of all corporate data and information.

PROFIL SEKERTARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary's Profile

Dewi Yunita

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Dewi Yunita untuk menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan September 2010, beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dan gelar Master di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2002.

The Company has appointed Dewi Yunita to serve the function of Corporate Secretary. Appointed as Corporate Secretary since September 2010, she has joined the Company since 2005. She earned a Degree in Law from Trisakti University Jakarta in 2000 and a Master degree in Economic Law from University of Indonesia, Jakarta in 2002.



Lingkup Tugas dan Wewenang

- Menyiapkan daftar khusus mengenai Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Emiten atau afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang dapat menimbulkan konflik bagi Emiten;
- Membuat daftar pemegang saham yang mempunyai saham sebesar 5% atau lebih;
- Hadir pada pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi, menyiapkan notulen rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengetahui perkembangan informasi terbaru yang memengaruhi Pasar Modal, khususnya peraturan yang memengaruhi pasar;
- Mengetahui kondisi Perusahaan Publik Emiten sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan investor;

Scope of Duties and Authority

- Prepare documentation relating to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Publicly Listed Companies or affiliates that includes stock ownership, business relation and other roles that potentially lead to the conflict of interest for the Publicly Listed Company;
- Prepare a list of shareholders that own 5% or more shares;
- Attend the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare the minutes of meetings;
- Organize General Meeting of Shareholders;
- Update the latest information that affect the Capital Market, particularly the regulations that influence the market;
- Update the condition of the Publicly Listed Company, and provide the accurate information and service to the public and investors;



- Membuat rekomendasi dari Direktur kepada Dewan Emiten atau Perusahaan Publik mengenai pelaksanaan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Bertanggung jawab terhadap hubungan antara Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat sebagai wakil dari Perusahaan Emiten.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan, yaitu:

- Workshop tentang How to Handle Corporate Action, pada 23 Januari 2018 yang diadakan oleh ICSA-BEI
- Seminar Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017, pada 13 Februari 2018 yang diadakan oleh ICSA-BEI
- Seminar POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, pada 13 Maret 2018 yang diadakan oleh ICSA-BEI-OJK
- Seminar POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, pada 18 April 2018 yang diadakan oleh ICSA-BEI
- Workshop tentang Holding & Subsidiary: Controlling without Interfering Subsidiary's Governance, pada 23 April 2018 yang diadakan oleh ICSA
- Pelatihan Manager Development Program, pada 22-23 Mei 2018 yang diadakan oleh Prasetya Mulya
- Seminar Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary, pada 23 Juli 2018 yang diadakan oleh BEI-ICSA
- Seminar Hal-hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, pada 14 Agustus 2018 yang diadakan oleh BEI-ICSA
- Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional, pada 27 September 2018 yang diadakan oleh ICSA-BEI-AEI
- Training For Trainers, pada 7 Oktober 2018 yang diadakan oleh PT Tunas Ridean Tbk
- Seminar Hal-Hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary sehubungan dengan Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam "Corporate Action", pada 9 Oktober 2018 yang diadakan oleh ICSA-BEI
- Sosialisasi Pengenalan E-Proxy yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), pada 6 Desember 2018

- Prepare recommendations to the Directors to the Board of Listed Companies concerning with implementation of Law No. 8 of 1995 about Capital Market and relevant regulations;
- Responsible for building a good relation between the Listed Company with FSA and the public as a representative of the Company.

Corporate Secretary's Training Program

During 2018, Corporate Secretary has participated in the following activities:

- Workshop on How to Handle Corporate Action, on January 23, 2018, held by ICSA-BEI
- Seminar of POJK No. 29/POJK. 04/2016 about Annual Reports of Issuers or Public Companies & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 about Formula and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as Criteria of 2017 Annual Report Award, on February 13, 2018, held by ICSA-BEI
- Seminar of POJK No. 32/POJK.04/2014 about Plans and Organization of GMS of Public Companies and POJK No. 13/POJK.03/2017 about Appointment of Public Accountant Firm and Services in Financial Services Activities, on March 13, 2018, held by ICSA-BEI-OJK
- Seminar of POJK No. 32/POJK.04/2015 about Capital Addition for Public Companies with Preemptive Rights, on April 18, 2018, held by ICSA-BEI
- Workshop on Holding & Subsidiary: Controlling without Interfering Subsidiary's Governance, on April 23, 2018, held by ICSA
- Training of Manager Development Program, on May 22-23, 2018, held by Prasetya Mulya
- Seminar on Consequences of Capital Market Laws for Public Companies and Things to be Concerned by Corporate Secretary, on July 23, 2018, held by BEI-ICSA
- Seminar on Things to be Concerned by Corporate Secretary in BAPEPAM IX.E.2 Regulation about Material Transactions and Changes of Main Business Activities, on August 14, 2018, held by BEI-ICSA
- Seminar of POJK Number 9/POJK.04/2018 about Acquisition of Public Companies and POJK Number 11/POJK.04/2018 about Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investors, on September 27, 2018, held by ICSA-BEI-AEI
- Training For Trainers, on October 7, 2018, held by PT Tunas Ridean Tbk
- Seminar on Things to be Concerned by Corporate Secretary towards the Role of Underwriters and Trustees in "Corporate Action", on October 9, 2018, held by ICSA-BEI
- Dissemination of "Introduction to E-Proxy", held by Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), on December 6, 2018.

Audit Internal dan Manajemen Risiko

AUDIT INTERNAL

Pembentukan Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal dan ketentuan Bapepam-LK. Piagam Audit Internal mengatur antara lain tujuan, tugas dan tanggung jawab audit internal, dan memberikan kewenangan pada audit internal untuk melakukan kegiatan audit secara luas di unit usaha dalam lingkungan Grup Tunas.

Unit ini berfungsi untuk memperkuat pengawasan melalui penyediaan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Kegiatan audit internal Perseroan ditujukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional organisasi agar lebih efektif dan efisien. Kegiatan Audit Internal juga memfasilitasi Perseroan untuk mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis dan terkendali dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Agar tercapai tujuan tersebut, Audit Internal setiap tahun menyusun rencana kerja audit berbasis risiko untuk tiap unit usaha secara sistematis dengan memperhatikan aspek pengendalian finansial dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Rencana kerja tersebut kemudian didiskusikan dengan manajemen, untuk kemudian diajukan ke Direksi dan Komite Audit Perseroan untuk mendapat persetujuan.

Divisi Audit Internal terdiri dari 13 (tiga belas) orang dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yaitu Tulusta Sipahutar. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direksi atas Persetujuan Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2018, Perseroan memastikan terdapat pengendalian internal yang cukup yang diterapkan di Perseroan dan entitas anaknya.

MANAJEMEN RISIKO

Lingkup pelaksanaan pengendalian risiko adalah dengan melakukan penilaian risiko dan penetapan mitigasinya untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Berdasarkan penerapan pengendalian internal di lingkungan usaha Perseroan, Perseroan mampu mengidentifikasi sejumlah potensi risiko dengan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi. Berikut risiko utama yang dihadapi:

Risiko Kehilangan Izin Kedileran

Perseroan mengelola potensi risiko kehilangan izin kedileran pada bisnis otomotif Perseroan dengan mempertahankan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Internal Audit and Risk Management

INTERNAL AUDIT

Internal Audit of the Company is established pursuant to the Internal Audit Charter and in compliance with the regulation of Bapepam-LK. The Internal Audit Charter regulates the objectives, duties and responsibilities, as well as authorities to the internal audit to conduct auditing activities in Tunas Group's business units.

It plays the role of strengthening supervisory function through the provision of independent and objective consultation. The Company's internal audit programs are designed to enhance the value and to improve the effectiveness and efficiency of the organization. Internal Audit also supports the Company to realize the objectives through implementing a systematic and controlled approach in conducting evaluation and improving the effectiveness of risk management, control and the process of good corporate governance.

To achieve the objectives, Internal Audit formulates the risk-based audit plan for each business unit in a systematic way with respect to the financial and operational controls, as well as regulatory compliance. The audit program is further discussed with the management, and approved by the Company's Board of Directors and Audit Committee.

The Internal Audit Division comprises of 13 (thirteen) individuals and is led by Head of Internal Audit, Tulusta Sipahutar, who is appointed by the Board of Directors based on the Board of Commissioners' approval.

Internal Audit's Activity Report

In 2018, the Company has maintained adequate internal control in the Company and its subsidiaries.

RISK MANAGEMENT

The scope of risk management implementation includes risk assessment and determination of mitigation steps for the Company and its subsidiaries.

Following the implementation of internal control in the organization, the Company has identified a number of risk potentials internally and externally, with significant impacts on the Company's business continuity. Below are the significant risks:

Risk of Losing the Dealership Rights

The Company manages the risk of losing the operating rights as an automotive dealer by developing and maintaining a good relationship with the stakeholders.



Risiko Finansial

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perseroan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Perseroan melakukan penelaahan berkala terhadap perkembangan pasar dan melakukan antisipasi yang diperlukan. Perseroan juga mengatur risiko suku bunga dengan menggunakan kontrak interest rate swap, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, Perseroan akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Bisnis yang digeluti Perseroan dapat terekspos pada setiap perubahan kebijakan Pemerintah terkait industri otomotif, yaitu di antaranya pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan meningkatnya biaya registrasi kendaraan, pajak kepemilikan kendaraan, serta uang muka pinjaman, sehingga berdampak pada penjualan dan keuntungan dari Perseroan. Perseroan meminimalkan risiko ini dengan memantau perkembangan peraturan dan mempersiapkan langkah antisipatif terhadap dampak dari risiko tersebut.

Risiko Depresiasi Rupiah

Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko pelemahan nilai tukar Rupiah yang dapat berdampak pada kenaikan harga kendaraan dan volume penjualan. Perseroan meyakini pemerintah akan melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Risiko Bencana Alam

Bencana alam, terutama gempa bumi dan tsunami, merupakan risiko di luar kendali Perseroan. Namun, Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memastikan adanya Rencana Kelanjutan Bisnis dan berbagai program asuransi yang komprehensif.

Di masa datang, Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program manajemen risiko. Hal ini dilakukan agar manajemen risiko dapat membudaya di seluruh karyawan Perseroan, serta menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan manajemen di seluruh unit bisnis.

Financial Risk

The Company is exposed to some interest rate volatility through the market impact on interest bearing assets and liabilities. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company performs regular reviews on the market development and act accordingly to manage such a risk. The Company manages its interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase significantly, the Company may replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.

Risk of Regulatory Changes

The Company's business can be exposed to changes in Government regulations concerning the automotive industry, such as the decreasing fuel subsidy and rising vehicle registration cost, vehicle tax, as well as down payment of loans, affecting the sales and profitability of the Company. The Company minimizes the risk through tight monitoring against the regulatory development and adapt to such changes to mitigate against this risk factor.

Risk of Rupiah Depreciation

The Company's business can be exposed to the risk of weakening Rupiah exchange rate which may impact on the prices of the vehicle, as well as the sales volume. The Company believes that there will be government's intervention to maintain the stability of the Rupiah exchange rate.

Risk of Natural Disaster

Natural disasters, particularly earthquake and tsunami, are beyond our control. However, the Company manages the risk by ensuring that the Business Continuity Plan is in place and by having a comprehensive insurance strategy.

In the future, the Company will continuously evaluate to improve the effectiveness of the risk management program. The effort is necessary to develop a corporate culture for the employees, as well as to facilitate good decision making process by the management of each business unit.

Profil Ketua Audit Internal dan Manajemen Risiko

Profile of Internal Audit and Risk Management Manager

Tulus Sipahutar

Ketua Audit Internal dan Manajemen Risiko
Head of Internal Audit and Risk Management

Diangkat sebagai Manager Audit Internal and Risk Management Perseroan sejak Maret 2018, Tulus Ghanjel Putra Sipahutar bertanggung jawab untuk memberikan saran terkait dengan pengendalian, *risk and compliance* di dalam organisasi. Sebelumnya, pada periode September 2016 – Maret 2018, beliau menjabat sebagai Department Head untuk PT Sinar Wijaya Plywood Industries. Beliau meraih gelar Sarjana S1 jurusan Akuntansi dari Universitas Riau tahun 2012.

Appointed as Manager of Audit Internal and Risk Management of the Company since March 2018, Tulus Ghanjel Putra Sipahutar is responsible for providing advice relating to internal control, risk and compliance in the organization. Prior to joining the Company, he was Department Head of PT Sinar Wijaya Plywood Industries for the period of September 2016 – March 2018. He earned a Bachelor degree in Accountancy from University of Riau in 2012.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal (SPI) disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara internasional (COSO framework). SPI merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan seluruh kegiatan Perseroan. Hasil penerapan SPI di lingkungan usaha Perseroan menunjukkan hal-hal berikut ini:

• Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perseroan senantiasa melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh badan maupun pembayaran kewajiban pajak lainnya

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is formulated with respect to the international framework (COSO). Internal control system is a plan that covers the structure of the organization and all methods as well as tools that are designed for securing the assets of the Company, to ensure the accuracy of the accounting data and regulatory compliance to enhance efficiency. Internal control system is an instrument to strengthen the supervision through the implementation of focused and measured risk management to help the Company anticipate risks of loss, errors, and frauds, due to both intentionally or unintentionally conducted by employees. The management conducts consistent evaluation against the effective implementation of the current internal control system to ensure the business sustainability of the Company. The implementation of internal control system in the Company has shown the following results:

• Tax Compliance

The Company fulfilled its responsibility in complying with all tax related rules.



• **Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia**

Menurut opini audit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, laporan keuangan konsolidasian Grup menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

• **Pemenuhan Aspek Lingkungan Hidup**

Kegiatan operasional Perseroan dipastikan telah memperhatikan aspek-aspek terkait perlindungan terhadap lingkungan hidup sehingga dapat terpelihara kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

PERKARA PENTING

Di tahun 2018, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

RUPS yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 19 April 2018 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan kegiatan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018. Berdasarkan Sirkular Risalah Rapat Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan, dengan biaya jasa sebesar Rp2,65 miliar. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG serta telah melaksanakan kegiatan audit secara profesional dan tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan membuka akses yang seluas-luasnya terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi dan data terkini Perusahaan melalui website korporat Grup Tunas: www.tunasgroup.com. Perseroan juga membuka akses komunikasi melalui Call Center (021-7944788) atau hotline (1500 798) dan via email: info@tunasgroup.com.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

Perseroan membentuk Kode Etik sebagai pedoman utama bagi Perseroan dan seluruh insan Grup Tunas, baik jajaran manajemen dan karyawan, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan integritas tinggi sehingga visi dan misi perusahaan dapat terealisasi. Perseroan juga membangun Pedoman Perilaku untuk meningkatkan

• **Preparation of Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards**

Based on the audit opinion of Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, the Group's consolidated financial statements presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance to the Indonesian Financial Accounting Standards.

• **Environmental Impact and Awareness**

The Company ensured that all aspects of our business activities relating to the environment were considered for long-term sustainability of the business.

LEGAL CLAIMS

In 2018, members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company had no legal claims that would materially impact the business continuity of the Company.

PUBLIC ACCOUNTANT

GMS was held by the Company on April 19, 2018, to grant authority to the Board of Commissioner to appoint the Public Accounting Firm to perform audit activities on the Company's financial statements for the year ended on December 31, 2018. Based on the Circular of Board of Commissioners Meeting, the Company appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan for a fee of Rp2.65 billion. This appointment was in accordance to the prevailing regulations and GCG principles. Audit activities professionally without any intervention from other parties.

ACCESS TO CORPORATE DATA AND INFORMATION

The Company guarantees the shareholders and other stakeholders to access current information and data of the Company through corporate website of Tunas Group: www.tunasgroup.com. The Company also provides other communication access through Call Center (021-7944788) or hotline (1500 798) and via email: info@tunasgroup.com.

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Company has established Code of Ethics as a guidance for the Company and all employees of Tunas Group, including management and staffs, to conduct the duties and responsibilities with high integrity to realize the corporate vision and mission. The Company has established Code of Conduct to enhance the relationship

hubungan antara sesama karyawan, Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Semua individu tanpa kecuali harus mematuhi semua pedoman dan aturan dalam Pedoman Perilaku. Bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, akan ada sanksi tertentu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penerapan Pedoman Perilaku ini, Perseroan berharap dapat meminimalisir konflik kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan secara konsisten telah mengkomunikasikan penerapan Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan untuk memastikan komitmen dari seluruh pihak dalam melaksanakan pedoman tersebut.

Selain itu, penerapan nilai-nilai perusahaan yang konsisten ini telah membangun budaya perusahaan yang telah dipahami dan diterapkan secara sungguh-sungguh di berbagai kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan dapat membentuk karyawan yang memiliki integritas tinggi, mengedepankan budaya melayani pelanggan dengan baik, bersikap proaktif dan saling menghormati antar sesama karyawan, maupun dengan jajaran manajemen.

Perseroan juga memformulasikan Kode Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan melalui penerapan GCG secara menyeluruh. Kepatuhan merupakan salah satu aspek persyaratan peraturan, agar Perseroan mampu bertindak demi kepentingan terbaik bagi bangsa.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan masih belum memiliki prosedur yang baku tentang sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WB). Namun karyawan dapat sewaktu-waktu menyampaikan berbagai dugaan pelanggaran kepada Direksi; dan Perseroan berkewajiban untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dan menetapkan sanksi dengan mempertimbangkan bobot kesalahannya.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari lembaga dan otoritas yang berwenang.

between the company and all its stakeholders. All individuals are obliged to obey all directives and regulations stipulated in the Code of Conduct. The management and employees who violate the regulations will be penalized in accordance to the prevailing rules and regulations.

The implementation of the Code of Conduct is expected to minimize the conflict of interest and to enhance the Company's compliance of corporate policies and regulations.

The Company has been consistently communicating the Code of Conduct to its employees to ensure commitment by all parties.

Besides, consistent implementation of corporate values has developed the corporate culture that we uphold and strongly apply in all Company's operational activities. The objective is to produce employees with high integrity, who respect the culture of delivering service excellence, of working proactively and of respecting other employees as well as the management.

The Company has also formulated the Code of Compliance in relation to the regulations through the GCG implementation. Compliance is an important aspect as the regulation requires the Company to act for the nation's best interest.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not have standard procedures of Whistleblowing System (WB). However, the Company encourages and allows direct reporting frauds or regulatory violations to the Board of Directors; and the Company shall act accordingly by providing protection to the relevant employees and determine appropriate sanctions accordingly.

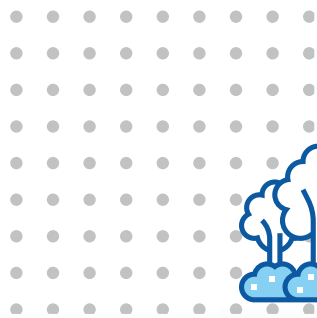
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2018, the Company did not receive any administrative sanctions, from institutions or authorities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility







Harapan dari pelaksanaan kegiatan CSR ini adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat serta memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak

With various CSR activities, it is expected that a harmonious yet mutual beneficial relationship will be fostered between the Company and the surrounding community.



LANDASAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Tunas Group, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai warga negara yang baik, yang pada gilirannya akan berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan CSR di bawah pengelolaan TUNAS Care juga menjadi wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui pelaksanaan kegiatan CSR ini, diharapkan akan tercipta hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat, serta bermanfaat bagi kepentingan kedua belah pihak.

FOUNDATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For the Company, corporate social responsibility (CSR) is our fulfillment of obligation as a good corporate citizen, which in turn will affect the Company's sustainability. In addition, the implementation of CSR activities under the management of TUNAS Care also becomes a manifestation of the Company's concern in improving the welfare of employees and community around the business.

Through CSR activities, we hope to develop a harmonious relationship between the Company and the community - environment, towards the creation of mutually beneficial interests of both parties.



Sepanjang tahun 2018, Tunas Group telah menjalankan berbagai program CSR tahunan, antara lain:

- Pembangunan Taman Tunas Bangsa, FISIP Universitas Indonesia
- Sumbangan pendidikan untuk Yayasan Amal Sholeh (Tunas Isuzu)
- Sumbangan pendidikan untuk SD Negeri 1 Taman Jaya Lebak (Tunas Daihatsu)
- Sumbangan pendidikan untuk SD Negeri 103 Pinang Mas Bengkulu (Tunas Daihatsu)
- Sumbangan pendidikan untuk SD Negeri Karang Sari 1 Leuwigoong Garut (Tunas Daihatsu)
- Sumbangan pendidikan untuk SD Negeri 22 Melambong Belitung (Tunas Honda Retail & ASP)
- Bantuan bencana gempa dan tsunami untuk Palu dan Donggala
- Program "Tunas Care for Education Goes to Taman Mini Indonesia Indah" bersama Panti Asuhan Pengayoman
- Beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi
- Bantuan untuk anak yatim piatu yang kurang mampu disekitar lingkungan Tunas Group

Throughout 2018, the Company has conducted several annual CSR programs, such as:

- Development of Taman Tunas Bangsa, FISIP, University of Indonesia
- Tunas Care For Education to Yayasan Amal Sholeh (Tunas Isuzu)
- Tunas Care For Education to SD Negeri 1 Taman Jaya Lebak (Tunas Daihatsu)
- Tunas Care For Education to SD Negeri 103 Pinang Mas Bengkulu (Tunas Daihatsu)
- Tunas Care For Education to SD Negeri Karang Sari 1 Leuwigoong Garut (Tunas Daihatsu)
- Tunas Care For Education to SD Negeri 22 Melambong Belitung (Tunas Honda Retail & ASP)
- Donation for victims of earthquake and tsunami in Palu and Donggala
- Program of "Tunas Care for Education Goes to Taman Mini Indonesia Indah" with Pengayoman Orphanage
- Scholarship for employees' children with outstanding achievement in school
- Donations for underprivileged orphans around the Tunas Group branches



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Tunas Ridean Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Tunas Ridean Tbk Annual Report 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

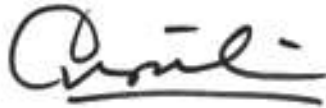
Jakarta, 1 Maret 2019

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Tunas Ridean Tbk for 2018 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, March 1, 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners



DR Cosmas Batubara
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



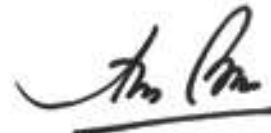
Anton Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Hong Anton Leoman
Komisaris
Commissioner

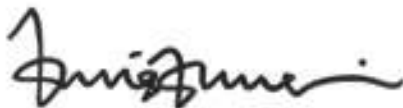


Haslam Preston
Komisaris
Commissioner



Sarastri Baskoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Tenny Febyana Halim
Direktur
Director



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama
President Director



Nugraha Indra Permadi
Direktur
Director



Kent Teo
Direktur
Director



Tan Fony Salim
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan

Rico Adisurja Setiawan
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Maluku No. 12-14 Jakarta Pusat
021-7944788
Direktur Utama/President Director

1. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title

2. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan

Tenny Febyana Halim
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan
Jakarta Barat
021-7944788
Direktur/Director

2. Name
Office address
Residential address

Telephone
Title

3. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan

Kent Teo
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B
Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
021-7944788
Direktur/Director

3. Name
Office address
Residential address

Telephone
Title

4. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan

Tan Fony Salim
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran
021-7944788
Direktur/Director

4. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;

1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;

2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. all information in the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak,

4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

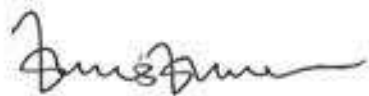
Thus, this statement is made truthfully.



Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director



Tenny Febyana Halim
Direktur/Director



Kent Teo
Direktur/Director



Tan Fony Salim
Direktur/Director

Jakarta, 27 Februari/February 2019



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TUNAS RIDEAN TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Irit Usaha: KIP-241/KM.1/2015

00166/2.1025/AU.1/05/0230-1/11/2019



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/February 2019

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0230

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	362,155	4	342,757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	488,403	5	575,021	Third parties -
- Pihak berelasi	13,111	5, 30b	20,289	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	24,508		53,916	Third parties -
- Pihak berelasi	37,764	30b	56,382	Related parties -
Persediaan	1,333,476	6	1,138,226	Inventories
Biaya dibayar dimuka	36,320	7	35,042	Prepayments
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	85,638		25,962	Other taxes -
Aset lancar lain-lain	-		14,837	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,381,375</u>		<u>2,262,432</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	45,254		43,879	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	64,740	8d	67,888	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	60,000	9	60,000	Non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,023,948	10	866,488	Investment in associate
Aset tetap	2,262,132	11	2,039,469	Fixed assets
Properti investasi	45,088	12	55,350	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,597		13,847	Tax amnesty assets
Biaya dibayar dimuka	8,423	7	8,179	Prepayments
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	59,848		39,124	Restricted time deposits
Uang muka pembelian aset tetap	51,739		1,988	Advance for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	19,700		6,254	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,654,469</u>		<u>3,202,466</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,035,844</u>		<u>5,464,898</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	473,491	13	453,914	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	210,542	14	273,726	Third parties -
- Pihak berelasi	203,454	14, 30b	170,240	Related parties -
Uang muka konsumen	141,392	15	105,590	Customer advances
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	104,954	17	88,861	Third parties -
- Pihak berelasi	7,119	17, 30b	6,866	Related parties -
Pendapatan tangguhan	77,200	16	47,096	Unearned income
Utang pajak		8b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	24,693		20,313	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	12,103		32,146	Other taxes -
Akrual	53,800	18	43,376	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70,051	18	64,513	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	263,043	19	301,367	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,641,842</u>		<u>1,608,008</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	88,132	16	79,157	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	617,219	19	509,393	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	129,136	20	130,511	Long-term employee benefits liabilities
Utang tidak lancar lain-lain	4,600		-	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>839,087</u>		<u>719,061</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,480,929</u>		<u>2,327,069</u>	TOTAL LIABILITIES

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Yang telah ditentukan penggunaannya	44,426	23	39,673	Appropriated -
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	3,365,953		2,943,779	Unappropriated -
Cadangan lainnya	(20,546)		(9,940)	Other reserves
	3,544,693		3,128,372	
Kepentingan nonpengendali	<u>10,222</u>		<u>9,457</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>3,554,915</u>		<u>3,137,829</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,035,844</u>		<u>5,464,898</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan bersih	13,403,619	24	12,917,257	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(12,289,720)</u>	25	<u>(11,919,225)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	<u>1,113,899</u>		<u>998,032</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(472,845)	26	(396,818)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(309,175)	26	(288,710)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(85,915)	27	(96,081)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	9,849		4,699	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	248,707	28	211,822	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	<u>182,326</u>	10	<u>160,317</u>	<i>Share of net profit of associate</i>
	<u>(427,053)</u>		<u>(404,771)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	686,846		593,261	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(125,687)</u>	8c	<u>(117,058)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>561,159</u>		<u>476,203</u>	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas pendapatan/ (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	2,474		(4,837)	<i>Shares of other comprehensive income/(loss) of associate, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	27,383	20	(12,384)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(6,846)</u>	8d	<u>3,096</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>23,011</u>		<u>(14,125)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(10,178)		(6,184)	<i>Shares of cash flow hedge of associate, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	(570)		(1,139)	<i>Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>142</u>	8d	<u>285</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(10,606)</u>		<u>(7,038)</u>	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>12,405</u>		<u>(21,163)</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>573,564</u>		<u>455,040</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	560,156		475,251	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,003</u>		<u>952</u>	Non-controlling interest
	<u>561,159</u>		<u>476,203</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	572,561		454,088	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,003</u>		<u>952</u>	Non-controlling interest
	<u>573,564</u>		<u>455,040</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>100</u>	29	<u>85</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusi ke kepada pemilik entitas inside/Attributable to owners of the parent									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepengangan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest				Cadangan lainnya/ Other reserve	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total
			Yang telah ditemukan penggunaan/ Appropriated	Yang tidak ditemukan penggunaan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2017									
	139.500	33.713	1.647	34.155	2.627.871	(2.002)	8.780	2.622.064	
	-	-	-	-	475.251	-	952	476.203	
	-	-	-	-	(14.125)	(7.038)	-	(21.163)	
	-	-	-	-	461.126	(7.038)	952	455.040	
	Total comprehensive income for the year								
	Cash dividend to non-controlling interest								
23b	-	-	-	-	-	-	(275)	(275)	
23c	-	-	-	-	(111.600)	-	-	(111.600)	
23d	-	-	-	-	(27.900)	-	-	(27.900)	
23e	-	-	-	5.518	(5.518)	-	-	-	
	Total comprehensive income for the year								
	139.500	33.713	1.647	39.873	2.943.779	(9.840)	9.457	3.337.829	
Saldo 31 Desember 2017									
	-	-	-	-	960.156	-	1.003	961.159	
	-	-	-	-	23.011	(10.638)	-	12.402	
	-	-	-	-	983.167	(10.638)	1.003	973.532	
	Total comprehensive income for the year								
	Cash dividend to non-controlling interest								
23b	-	-	-	-	-	-	(238)	(238)	
23c	-	-	-	-	(111.600)	-	-	(111.600)	
23d	-	-	-	-	(44.640)	-	-	(44.640)	
23e	-	-	-	4.703	(4.703)	-	-	-	
	139.500	33.713	1.647	44.426	3.365.953	(20.546)	10.222	3.554.915	
Saldo 31 Desember 2018									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	13,589,809	12,964,935	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	213,649	167,363	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(715,967)	(630,482)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	<u>(12,566,633)</u>	<u>(12,018,593)</u>	Payments to suppliers and other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	520,858	483,223	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	9,849	4,699	Interest received
Pembayaran bunga	(84,691)	(88,692)	Interest payments
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(20,724)	(828)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(135,087)</u>	<u>(177,383)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>290,205</u>	<u>221,019</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(247,921)	(112,906)	Purchase of fixed assets
Penambahan atas investasi pada aset keuangan tidak lancar	-	(24,000)	Addition of investment in non-current financial asset
Penjualan aset tetap	27,336	21,971	Sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	<u>17,162</u>	<u>16,434</u>	Proceeds of dividend from associate
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(203,423)</u>	<u>(98,501)</u>	Net cash flows used in investing activities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	416,687	566,608	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(347,185)	(429,570)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen	(156,240)	(139,500)	Payment of dividend
Kenaikan pinjaman jangka pendek	19,577	31,103	Increase in short-term loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(238)	(275)	Dividend payments to non-controlling interest
Arus kas bersih yang (digunakan (untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(67,399)</u>	<u>28,366</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	19,383	150,884	Net increase in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	<u>342,757</u>	<u>191,873</u>	Cash, cash equivalents and overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>362,140</u>	<u>342,757</u>	Cash, cash equivalents and overdrafts at the end of the year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			The cash, cash equivalents and overdrafts comprise the following:
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	362,155	342,757	Cash and cash equivalents
Cerukan	(15)	-	Bank overdrafts
	<u>362,140</u>	<u>342,757</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 48 tanggal 31 Juli 2015 sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0954985 tanggal 6 Agustus 2015.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir diubah melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 3 tanggal 3 Mei 2018. Perubahan data Perseroan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00188137 tanggal 11 Mei 2018.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 31 July 2015 pertaining to adjustment of the Company's article of association to be in line with the Financial Services Authority regulations. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0954985 dated 6 August 2015.

The latest composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was amended with Notarial Deed No. 3 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 3 May 2018. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 11 May 2018 No. AHU-AH.01.03-00188137.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/Year commercial operations commenced	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi before elimination)	
			2018	2017	2018	2017
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	612,847	633,826
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	722,692	786,050
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	863,450	805,885
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	23,457	22,013
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	4,085	3,200
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	85,355	56,180
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	130,406	115,215
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,393,995	1,227,460
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	24,707	23,035
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	10,370	5,654
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	25,930	18,078

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama			Independent
Independen	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Vice President
Komisaris	Hong Anton Leoman	Hong Anton Leoman	Commissioner
	Haslam Preston	Haslam Preston	Commissioners
Komisaris			Independent
Independen	Sarastri Baskoro	Heng Carla Hendriek	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Tan Fony Salim	Tan Fony Salim	Directors
	Tenny Febyana Halim	Tenny Febyana Halim	
	Kent Teo	Kent Teo	
	Nugraha Indra Permadi	Nugraha Indra Permadi	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Chairman
Anggota	Hardi Montana	Hardi Montana	Members
	Hendra Kustarjo	Hendra Kustarjo	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.358 karyawan tetap (2017: 3.168) - tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 27 Februari 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2018, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,358 permanent employees (2017: 3,168) - unaudited.

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 27 February 2019.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak dari standar baru dan amandemen berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan 2020 dan relevan bagi Grup, terhadap laporan keuangan Grup:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2018 and relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"
- Amendment to SFAS 13 "Investment property"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is assessing the impact of the following new standards and amendments, which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 and 2020 and relevant to the Group's operations, on the Group's financial statements:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2019

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya pinjaman"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan bersama"

Efektif 1 Januari 2020

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Effective 1 January 2019

- Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"
- ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- SFAS 26 (Annual Improvements 2018) "Borrowing costs"
- SFAS 66 (Annual Improvements 2018) "Joint arrangements"

Effective 1 January 2020

- SFAS 71 "Financial instrument"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customer"
- SFAS 73 "Leases"

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

b) Associates (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

c. Transactions with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015), "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translations

a) Mata uang fungsional dan penyajian

a) Functional and presentation currency

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

f. Restricted time deposits

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pameran tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

**f. Deposito berjangka yang dibatasi
 penggunaannya (lanjutan)**

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminakan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Restricted time deposits (continued)

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
h. Persediaan Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.	h. Inventories <i>Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.</i> <i>Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.</i> <i>Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.</i> <i>A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.</i>
i. Biaya dibayar dimuka Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.	i. Prepayments <i>Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.</i>
j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.	j. Fixed assets and construction in progress <i>Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.</i> <i>Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perkakas bengkel	5
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 8

Pada tahun 2017, Grup melakukan penelaahan atas pola depresiasi kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi. Sebagai dampak dari perubahan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2017, nilai buku bersih aset-aset tersebut lebih tinggi sekitar 3% dibandingkan dengan apabila Grup tetap menerapkan pola depresiasi sebelumnya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2f).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Fixed assets and construction in progress (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Furniture and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>
	<i>Tools and workshop equipment</i>
	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

In 2017, the Group reassessed the depreciation pattern of motor vehicles leased out under operating leases. As the impact of the changes, as at 31 December 2017, the net book value of such assets were approximately 3% higher compared to the figure as if the Group keep the previous depreciation pattern.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2f).

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian (lanjutan) Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. k. Properti investasi Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi. Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.	j. Fixed assets and construction in progress (continued) Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. k. Investment properties Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties. Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi tersebut pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

m. Derivative financial instrument (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	p. Revenue and expense recognition (continued)
Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.	Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.
Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.	Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.
q. Sewa operasi	q. Operating leases
Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (lessor), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.	Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.
Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.	Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.
r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan	r. Current and deferred income tax
Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.	The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.
Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.	The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

r. Current and deferred income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill dan jika berasal dari pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

s. Imbalan kerja

s. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

s. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

v. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

w. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
--	--

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2q, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Long-term employee benefits liabilities

The present value of the long-term employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of long-term employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related long-term employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	13,609	14,639	Cash on hand
Kas di bank	185,546	196,018	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>163,000</u>	<u>132,100</u>	Time deposits
	<u>362,155</u>	<u>342,757</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	<u>4,487</u>	<u>2,998</u>	PT Bank Permata Tbk
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	89,957	115,072	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,543	59,706	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,851	6,481	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,389	2,364	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,096	2,317	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	<u>5,223</u>	<u>7,047</u>	Others (amount below Rp 1,000)
	<u>181,059</u>	<u>192,987</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>33</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>185,546</u>	<u>196,018</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	110,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	53,000	67,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	60,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>5,100</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>163,000</u>	<u>132,100</u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% - 8,75% per tahun (2017: 4,00% - 7,00% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 4.00% - 8.75% per annum (2017: 4.00% - 7.00% per annum).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currency.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	376,971	458,969	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	86,029	83,397	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>42,145</u>	<u>46,586</u>	Receivables from workshop services
	505,145	588,952	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(16,742)</u>	<u>(13,931)</u>	Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>488,403</u>	<u>575,021</u>	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	7,972	5,713	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	3,141	11,396	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>1,998</u>	<u>3,180</u>	Receivables from workshop services
	<u>13,111</u>	<u>20,289</u>	
	<u>501,514</u>	<u>595,310</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 247.515 (2017: Rp 274.119) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 247,515 (2017: Rp 274,119) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 218.417 (2017: Rp 313.679) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 218,417 (2017: Rp 313,679) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 52.324 (2017: Rp 21.443) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 16.742 (2017: Rp 13.931). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	247,515	274,119
Jatuh tempo 1 - 60 hari	218,417	313,679
Jatuh tempo > 60 hari	<u>52,324</u>	<u>21,443</u>
	518,256	609,241
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(16,742)</u>	<u>(13,931)</u>
	<u>501,514</u>	<u>595,310</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	13,931	16,950
Penyisihan/(pembalikan) bersih tahun berjalan	<u>2,811</u>	<u>(3,019)</u>
Saldo akhir	<u>16,742</u>	<u>13,931</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2018, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 52,324 (2017: Rp 21,443) were impaired by Rp 16,742 (2017: Rp 13,931). The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	247,515	274,119
Jatuh tempo 1 - 60 hari	218,417	313,679
Jatuh tempo > 60 hari	<u>52,324</u>	<u>21,443</u>
	518,256	609,241
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(16,742)</u>	<u>(13,931)</u>
	<u>501,514</u>	<u>595,310</u>

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	13,931	16,950
Penyisihan/(pembalikan) bersih tahun berjalan	<u>2,811</u>	<u>(3,019)</u>
Saldo akhir	<u>16,742</u>	<u>13,931</u>

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kendaraan bermotor	1,287,395	1,094,215	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>64,458</u>	<u>67,884</u>	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,351,853	1,162,099	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(18,377)</u>	<u>(23,873)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>1,333,476</u>	<u>1,138,226</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	23,873	30,051	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	10,115	25,584	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(15,611)</u>	<u>(31,762)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>18,377</u>	<u>23,873</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors believe that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss due to impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.453.888 (2017: Rp 1.009.439) yang menurut pendapat direksi cukup untuk menutupi kerugian.

As at 31 December 2018, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,453,888 (2017: Rp 1,009,439) which the directors believe is adequate to cover losses.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sewa	17,802	17,772	<i>Rent</i>
Asuransi	11,238	9,904	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>15,703</u>	<u>15,545</u>	<i>Others</i>
	<u>44,743</u>	<u>43,221</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bagian jangka pendek	36,320	35,042	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>8,423</u>	<u>8,179</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>44,743</u>	<u>43,221</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
Lebih bayar 2017	15,356	16,629
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	<u>64,995</u>	<u>12,536</u>
	<u>80,351</u>	<u>29,165</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Lebih bayar 2016	5,516	13,157
Lebih bayar 2017	13,749	14,093
Lebih bayar 2018	10,633	-
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	<u>20,643</u>	<u>13,426</u>
	<u>50,541</u>	<u>40,676</u>
	<u>130,892</u>	<u>69,841</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar		
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(85,638)</u>	<u>(25,962)</u>
Bagian tidak lancar	<u>45,254</u>	<u>43,879</u>

The Company
Corporate income taxes:
Overpayment of 2017

Other taxes:
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Overpayment of 2016
Overpayment of 2017
Overpayment of 2018

Other taxes:
Value Added Tax

Less:
Current portion
Other taxes:
Value Added Tax

Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 29	3,475	-
Pasal 25	4,296	-
Pajak lain-lain:		
Pasal 21, 23, 26	<u>4,797</u>	<u>11,926</u>
	<u>12,568</u>	<u>11,926</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 29	14,316	19,447
Pasal 25	2,606	866
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	3,915	16,831
Pasal 21, 23	<u>3,391</u>	<u>3,389</u>
	<u>24,228</u>	<u>40,533</u>
	<u>36,796</u>	<u>52,459</u>

The Company
Corporate income taxes:
Article 29
Article 25

Other taxes:
Article 21, 23, 26

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 29
Article 25

Other taxes:
Value Added Tax
Article 21, 23

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perseroan			The Company
Kini	52,395	30,760	Current
Tangguhan	(5,198)	200	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>1,273</u>	<u>3,248</u>	Prior year adjustments
	<u>48,470</u>	<u>34,208</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	76,439	68,181	Current
Tangguhan	1,642	12,374	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>(864)</u>	<u>2,295</u>	Prior year adjustments
	<u>77,217</u>	<u>82,850</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	128,834	98,941	Current
Tangguhan	(3,556)	12,574	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>409</u>	<u>5,543</u>	Prior year adjustments
	<u>125,687</u>	<u>117,058</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>686,846</u>	<u>593,261</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	171,712	148,315	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(45,582)	(40,079)	Share of net profit of associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3,693)	(3,251)	Income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,841	6,530	Non deductible expenses
- Penyesuaian tahun lalu	<u>409</u>	<u>5,543</u>	Prior year adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>125,687</u>	<u>117,058</u>	Consolidated income tax expenses

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	686,846	593,261	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(422,292)	(398,367)	Less: profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>346,891</u>	<u>310,494</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>611,445</u>	<u>505,388</u>	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penyisihan bonus	3,751	(6,080)	Provision for bonus
Penyisihan/(pembalikan) atas penurunan nilai piutang	-	(3,112)	Provision/(reversal) for impairment of receivables
Penyusutan	9,376	(3,056)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9,964	7,492	Long-term employee benefits liabilities
(Pembalikan)/penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,300)	3,956	(Reversal)/provision for impairment of inventories
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(423,400)	(392,341)	Share of net profit subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,050	17,456	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(6,305)</u>	<u>(6,663)</u>	Income subject to final tax
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>209,581</u>	<u>123,040</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini	52,395	30,760	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(48,920)</u>	<u>(47,389)</u>	Prepaid taxes of the Company
Kurang bayar/(lebih bayar) penghasilan badan Perseroan	<u>3,475</u>	<u>(16,629)</u>	Corporate income tax underpayment/(overpayment) of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	76,439	68,181	Current income tax expense of subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(72,756)</u>	<u>(62,827)</u>	Prepaid taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>3,683</u>	<u>5,354</u>	Corporate income tax payable by subsidiaries-net

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

Corporate income taxes payable of subsidiaries consist of:

	2018	2017	
Lebih bayar penghasilan badan	(10,633)	(14,093)	Overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan	14,316	19,447	Corporate income tax payable
	3,683	5,354	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2018			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year
Perseroan				The Company
Aset tetap	(1,166)	2,344	-	1,176
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,387	(575)	-	1,812
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	476	-	-	476
Penyisihan bonus	-	938	-	938
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,268	2,491	(3,112)	18,607
	20,983	5,198	(3,112)	23,069
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset tetap	21,649	(4,803)	-	16,846
Instrumen keuangan derivatif	399	-	142	541
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,581	(798)	-	2,783
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,147	1,205	-	5,352
Penyisihan bonus	1,015	253	-	1,268
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,114	2,501	(3,738)	14,801
	46,905	(1,642)	(3,596)	41,671
Jumlah aset pajak tangguhan	67,888	3,556	(6,704)	64,740
				Total deferred tax assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2017				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(404)	(764)	-	(1,168)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,398	989	-	2,387	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,254	(778)	-	476	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,520	(1,520)	-	-	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,261	1,873	1,914	19,288	Long-term employee benefits liabilities
	19,269	(200)	1,914	20,983	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	33,852	(12,003)	-	21,849	Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	114	-	265	399	Derivative financial instruments
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6,110	(2,534)	-	3,581	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,129	18	-	4,147	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,025	(10)	-	1,015	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,777	2,155	1,182	16,114	Long-term employee benefits liabilities
	57,812	(12,374)	1,467	46,905	
Jumlah aset pajak tangguhan	77,081	(12,574)	3,381	67,888	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Pada tahun 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") ke Kantor Pajak berupa aset tetap dengan total Rp 14.053. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 282. Pada bulan Oktober 2016 dan Januari 2017, Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

In 2016, the Group submitted Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Tax Office to declare fixed asset with total amount of Rp 14,053. The Group has paid the redemption fee with total amount of Rp 282. In October 2016 and January 2017, the Group have received Tax Amnesty Approval Letter.

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

Pada tahun 2018, Perseroan dan beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak terkait pajak penghasilan (Perseroan, TMP1, SS dan SMM untuk tahun fiskal 2017 dan ASP untuk tahun fiskal 2015). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

In 2018, the Company and some of subsidiaries are being audited by the tax office for its corporate income tax (the Company, TMP1, SS and SMM for 2017 fiscal year and ASP for 2015 fiscal year). As at the date of these consolidated financial statements, the results of the audit is still unknown.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance dengan nilai wajar sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 24.000 (2016: Rp 24.000). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, investasi efek ekuitas Perseroan di PT Mandiri Utama Finance adalah sebesar Rp 60.000, yang mewakili 12% kepemilikan saham.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at 26 January 2015, the Company purchased an investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with fair value of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

In 2017, the Company purchased additional investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000 (2016: Rp 24,000). As of 31 December 2018 and 2017, the Company's investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance is amounting to Rp 60,000, which represents 12% shares of ownership.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2018	2017
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,023,948	866,488

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

A summary of the investments in associate is as follows:

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2018 and 2017 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	2018	2017	
Jumlah aset	17,481,844	14,739,458	Total assets
Jumlah liabilitas	(15,360,929)	(12,971,116)	Total liabilities
Aset bersih	2,120,915	1,768,342	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,039,248	866,488	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: Penyisihan Grup	(15,300)	-	Less: Group level provision
Nilai buku	1,023,948	866,488	Carrying value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 10. **INVESTMENT IN ASSOCIATE** (lanjutan) (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	3,120,192	2,738,364	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	403,320	350,242	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>(15,723)</u>	<u>(22,492)</u>	<i>Other comprehensive losses for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>387,597</u>	<u>327,750</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	189,922	160,598	<i>Group's shares of net income</i>
Dikurangi: Penyisihan Grup	<u>(15,300)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Group level provision</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	<u>174,622</u>	<u>160,598</u>	<i>Group's shares of net income</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's shares of net results is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai buku awal tahun	866,488	722,324	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	174,622	160,598	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(17,162)</u>	<u>(16,434)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	<u>1,023,948</u>	<u>866,488</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2018				Pada akhir tahun/ At end of the year	
	Pada awal tahun/ beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	611,962	37,308	(8,945)	(6,706)	635,619	Land
Bangunan	463,795	21,129	(1,024)	46,088	529,988	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	111,076	12,210	(5,092)	(126)	118,068	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	37,587	38,015	-	(7,639)	67,963	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	45,586	6,380	(2,012)	(59)	49,895	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,503,956	434,128	(4,838)	(318,058)	1,615,188	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	57,253	67,424	(2,861)	(49,511)	72,305	Construction in progress
	<u>2,831,215</u>	<u>616,594</u>	<u>(22,772)</u>	<u>(336,211)</u>	<u>3,088,826</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(152,556)	(24,752)	-	(1,472)	(178,780)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(86,097)	(11,013)	4,305	-	(92,805)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(22,989)	(9,305)	-	2,774	(29,520)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(35,032)	(5,332)	2,001	-	(38,363)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(495,072)	(195,327)	2,695	200,478	(487,226)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(791,746)</u>	<u>(245,729)</u>	<u>9,001</u>	<u>201,780</u>	<u>(826,694)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,039,469</u>				<u>2,262,132</u>	Net book value
	2017				Pada akhir tahun/ At end of the year	
	Pada awal tahun/ beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	588,887	73,638	(14,761)	(35,802)	611,962	Land
Bangunan	425,980	12,317	(202)	25,700	463,795	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	105,429	8,941	(3,294)	-	111,076	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	44,234	8,641	-	(15,288)	37,587	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	47,369	3,904	(5,687)	-	45,586	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,340,484	394,459	(2,832)	(228,155)	1,503,956	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	63,468	44,396	(11,727)	(38,864)	57,253	Construction in progress
	<u>2,615,651</u>	<u>546,296</u>	<u>(38,503)</u>	<u>(292,229)</u>	<u>2,831,215</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(135,466)	(20,412)	17	3,305	(152,556)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(78,143)	(11,103)	3,149	-	(86,097)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(21,368)	(6,394)	-	4,773	(22,989)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(33,860)	(4,382)	3,210	-	(35,032)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(485,979)	(158,512)	1,532	147,887	(495,072)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(754,816)</u>	<u>(200,803)</u>	<u>7,908</u>	<u>155,965</u>	<u>(791,746)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,860,835</u>				<u>2,039,469</u>	Net book value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	195,327	158,512
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>50,402</u>	<u>42,291</u>
	<u>245,729</u>	<u>200,803</u>

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa manfaat selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan 2047, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2017 dan 2018 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Palembang. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 4% - 80% (2017: 33% - 98%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Harga jual	27,336	21,971
Nilai buku bersih	<u>(13,771)</u>	<u>(18,868)</u>
	<u>13,565</u>	<u>3,103</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.159.222 (2017: Rp 1.997.654). Penilaian atas nilai wajar tanah telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

11. FIXED ASSETS (continued)

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Cost of revenue (refer to Note 25)	195,327	158,512
Selling, general and administrative expenses	<u>50,402</u>	<u>42,291</u>
	<u>245,729</u>	<u>200,803</u>

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which have useful lives of 20 and 30 years and will mature in 2047, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2017 and 2018 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Palembang. As at 31 December 2018, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 4% - 80% (2017: 33% - 98%) and is estimated to be completed in 2019.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Proceeds	27,336	21,971
Net book value	<u>(13,771)</u>	<u>(18,868)</u>
	<u>13,565</u>	<u>3,103</u>

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2018 is Rp 2,159,222 (2017: Rp 1,997,654). The valuation to determine the fair value of the Group's land is adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 935.591 (2017: Rp 796.904) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.143.345 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 1.968.855), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 129.278 (2017: Rp 112.284).

11. FIXED ASSETS (continued)

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 December 2018, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 935,591 (2017: Rp 796,904) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 19.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,143,345 as at 31 December 2018 (2017: Rp 1,968,855), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 129,278 (2017: Rp 112,284).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

2018				
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Biaya perolehan				
Tanah	46,116	-	(1,889)	44,227
Bangunan	13,207	-	(19,157)	3,050
	59,323	-	(12,046)	47,277
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(3,973)	(377)	2,161	(2,189)
Nilai buku bersih	55,350			45,088
2017				
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Biaya perolehan				
Tanah	10,514	-	35,602	46,116
Bangunan	23	-	13,184	13,207
	10,537	-	48,786	59,323
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(8)	(660)	(3,305)	(3,973)
Nilai buku bersih	10,529			55,350

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Beban penyusutan selama tahun 2018 sejumlah Rp 377 (2017: Rp 660) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Depreciation expense for the year 2018 of Rp 377 (2017: Rp 660) was charged as general and administrative expenses.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2016 sampai dengan 2017 adalah sebesar Rp 143.614. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Emasapta, dan KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2016 until 2017 was Rp 143,614. The independent appraisers were KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, and KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Pihak berelasi/Related party Revolving						
PT Bank Permata Tbk	63,300	72,300	39,156	12,179	Juni/June 2019	Juni/June 2018
Pihak ketiga/Third parties Revolving						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	-	85,000	September/ September 2019	September/ September 2018
PT Bank Central Asia Tbk	353,180	346,500	48,560	51,616	September/ September 2019	September/ September 2018
PT Bank Muzuho Indonesia	125,000	125,000	-	50,000	Desember/ December 2019	Juni - Desember/ June - December 2018
PT Bank HSBC Indonesia ^{*)}	200,000	200,000	40,000	65,000	Januari/ January 2019	Januari/ January 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	345,760	190,119	Maret - September/ March - September 2019	Maret/ March 2018
	2,477,180	2,470,500	434,320	441,735		
Cerukan/Overdrafts						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	15,800	15	-	Agustus- Oktober/ August- October 2019	Agustus 2017 - Oktober 2018/ August 2017 - October 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ March 2019	Maret/ March 2018
	48,500	45,800	15	-		
	2,565,680	2,566,600	473,491	453,914		

^{*)} Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

^{*)} As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2018, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 6,10% - 10,94% per tahun (2017: 6,50% - 11,31% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 473.491 (2017: Rp 453.914) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

Kreditur/Creditor
PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

In 2018, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 6.10% - 10.94% per annum (2017: 6.50% - 11.31% per annum).

As at 31 December 2018, the short-term loans of Rp 473,491 (2017: Rp 453,914) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

Jaminan/Collateral
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan deposito/Land, building, motor vehicles and time deposits
Tidak ada/None
Tidak ada/None
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tidak ada/None

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Revolving</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	953,240	1,108,881
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	415,000
PT Bank Central Asia Tbk	304,620	294,884
PT Bank HSBC Indonesia	160,000	135,000
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	75,000
PT Bank Permata Tbk	24,144	60,121
<u>Cerukan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000
PT Bank Central Asia Tbk	18,485	15,800
	<u>2,115,489</u>	<u>2,134,686</u>

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

<u>Revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk
<u>Overdraft</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga	210,542	273,726
Pihak berelasi	203,454	170,240
	<u>413,996</u>	<u>443,966</u>

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

14. TRADE PAYABLES

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 31 Desember 2018.

15. CUSTOMER ADVANCES

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2018.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan jasa perbaikan	147,247	114,962	Workshop service revenue
Pendapatan jasa sewa	11,738	6,807	Rent income
Lain-lain	<u>6,347</u>	<u>4,484</u>	Others
	165,332	126,253	
Bagian jangka pendek	<u>(77,200)</u>	<u>(47,096)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>88,132</u>	<u>79,157</u>	Non-current portion

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan konsumen	66,360	46,036	Customer deposits
Program pemasaran	9,770	4,487	Marketing program
Pembelian aset tetap	3,947	19,651	Purchases of fixed assets
Lain-lain	<u>24,877</u>	<u>18,687</u>	Others
	104,954	88,861	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	3,665	4,072	Advances for insurance and leasing incentives
Lain-lain	<u>3,454</u>	<u>2,794</u>	Others
	7,119	6,866	
	<u>112,073</u>	<u>95,727</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah nosional swap tingkat suku bunga Grup adalah Rp 124,647 (2017: Rp 46,664).

As at 31 December 2018, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 124,647 (2017: Rp 46,664).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 789 (2017: Rp 1,445) yang dicatat pada akun utang lain-lain.

As at 31 December 2018, the Group had derivative payable balance of Rp 789 (2017: Rp 1,445) which was recorded as other payables.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Akrual

Accruals

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Layanan purna jual	18,961	12,753	After sales service
Penyimpanan dan distribusi	9,724	4,043	Storage and distribution
Iklan dan promosi	5,406	4,527	Advertising and promotion
Beban bunga	4,881	3,657	Interest expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	3,193	3,121	Repair and maintenance
Jasa profesional	2,375	2,147	Professional fees
Lain-lain	9,260	13,128	Others
	<u>53,800</u>	<u>43,376</u>	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bonus, insentif dan gaji	64,995	53,419	Bonuses, incentives and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5,056	11,094	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u>70,051</u>	<u>64,513</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<i>Non revolving</i>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900,000	700,000	427,984	387,074	April 2014-Mei 2022/ April 2014-May 2022	April 2014-November 2022/ April 2014-November 2022
PT Bank DBS Indonesia	150,000	250,000	77,278	130,840	Agustus 2017-Agustus 2021/ August 2017-August 2021	Agustus 2017-Agustus 2021/ August 2017-August 2021
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	116,991	126,102	September 2017-Maret 2021/ September 2017-March 2021	September 2017-September 2020/ September 2017-September 2020
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	50,000	124,113	46,449	April 2017-Februari 2021/ April 2017-February 2021	April 2017-April 2020/ April 2017-April 2020
PT Bank ANZ Indonesia	-	120,000	-	38,555	-	Desember 2014-Maret 2018/ December 2014-March 2018
PT BCA Finance	49,996	49,996	13,046	29,982	Agustus 2016-Oktober 2019/ August 2016-October 2019	Agustus 2016-Oktober 2019/ August 2016-October 2019

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
<i>Non revolving (lanjutan)/(continued)</i>						
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	2,830	5,844	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	-	24,216	-	September 2018- December 2022/ September 2018- December 2022	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	82,000	-	76,465	-	Jul 2018- Jul 2022/ Jul 2018- Jul 2022	-
	<u>1,681,996</u>	<u>1,419,996</u>	<u>862,826</u>	<u>764,649</u>		
<i>Revolving</i>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	17,336	46,114	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020
	<u>1,981,996</u>	<u>1,719,996</u>	<u>880,262</u>	<u>810,760</u>		

Terdiri dari:

Consists of:

	2018	2017	
Bagian jangka pendek	263,043	301,367	Current portion Non-current portion
Bagian jangka panjang	<u>617,219</u>	<u>509,393</u>	
	<u>880,262</u>	<u>810,760</u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada tahun 2018, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 8,75% - 11,00% per tahun (2017: 8,75% - 13,00% per tahun).

In 2018, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 8.75% - 11.00% per annum (2017: 8.75% - 13.00% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 880.262 (2017: Rp 810.760) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2018, long-term loans of Rp 880,262 (2017: Rp 810,760) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

Kreditur/Creditor	Jaminan/Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Non revolving</u>		
PT Mandiri Tunas Finance	75,784	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,378	105,569
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	23,587
<u>Revolving</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>282,664</u>	<u>253,886</u>
	<u>399,826</u>	<u>383,042</u>

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 347.185 dan Rp 429.570.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

<u>Non revolving</u>
PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
<u>Revolving</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2018 and 2017 were Rp 347,185 and Rp 429,570, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	141,605	113,111
Dibebankan pada tahun berjalan	24,380	18,173
Imbalan yang dibayarkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(4,410)	(2,063)
	<u>(27,383)</u>	<u>12,384</u>
Saldo akhir	134,192	141,605
Dikurangi:		
Bagian lancar (Catatan 18)	<u>(5,056)</u>	<u>(11,094)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>129,136</u>	<u>130,511</u>

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

Beginning balance
Expense charged during the year
Benefits paid
Actuarial (gain)/ loss recognised in other comprehensive income
Ending balance
Less:
Current portion (Note 18)
Long-term employee benefits liabilities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)	20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:	The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp11,268	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp12,942	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp15,340	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp13,376	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,4 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.4 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	5,056	11,094	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	37,562	31,084	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	100,670	92,906	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	805,587	727,705	Beyond ten years
Total	948,875	862,789	Total

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

31 Desember/December 2018							
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>				
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500	Jardine Cycle & Carriage Ltd			
PT Tunas Andalan Pratama	2,491,513,424	44.65	62,288	PT Tunas Andalan Pratama			
Masyarakat	508,477,576	9.11	12,712	Public			
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>				
31 Desember/December 2017							
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>				
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,476,009,000	44.37	61,900	Jardine Cycle & Carriage Ltd			
PT Tunas Andalan Pratama	2,381,669,377	42.68	59,542	PT Tunas Andalan Pratama			
Masyarakat	722,321,623	12.95	18,058	Public			
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>				

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2018 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 4.753 dari laba tahun 2017 sebagai cadangan wajib (2017: Rp 5.518 dari laba tahun 2016). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 44.426 (2017: Rp 39.673).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)	2018	2017	
Dividen interim - 2018	2 November/ November 2018	8	44,840	-	Interim dividend - 2018
Dividen final - 2017	19 April/April 2018	20	111,600	-	Final dividend - 2017
Dividen interim - 2017	2 November/ November 2017	5	-	27,900	Interim dividend - 2017
Dividen final - 2016	20 April/April 2017	20	-	111,600	Final dividend - 2016

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 19 April 2018 approved the allocation of Rp 4,753 from 2017 net profit to the general reserve (2017: Rp 5,518 from 2016 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2018 was Rp 44,426 (2017: Rp 39,673).

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 2018 and 2017 were as follows:

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2018	2017	
Kendaraan bermotor	12,949,611	12,776,185	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	713,057	654,231	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Sewa operasi	420,086	372,048	Operating lease
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	186,159	134,670	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa pengemudi	172,037	150,744	Driver services
Lain-lain	13,359	8,659	Others
	14,454,309	14,096,537	
Dikurangi: Potongan penjualan	(1,050,690)	(1,179,280)	Less: Sales discounts
	13,403,619	12,917,257	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

24. NET REVENUE (continued)

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,162,099	1,185,646	Beginning balance of inventory
Pembelian	<u>11,465,790</u>	<u>11,024,135</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	12,627,889	12,209,781	Inventory available for sale
Persediaan akhir	<u>(1,351,853)</u>	<u>(1,162,099)</u>	Ending balance of inventory
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	11,276,036	11,047,682	Cost of motor vehicles and spare parts sold
Beban jasa perbaikan	438,140	397,536	Workshop services expenses
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(5,496)</u>	<u>(6,178)</u>	Reversal of provision for impairment of inventories
	<u>11,708,680</u>	<u>11,439,040</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	195,327	158,512	Depreciation of fixed assets
Beban pengemudi	177,093	150,842	Driver expenses
Kendaraan bermotor bekas	118,929	80,268	Used motor vehicle
Asuransi	26,785	21,263	Insurances
Perbaikan dan pemeliharaan	25,955	28,691	Repair and maintenance
Pajak dan perijinan	24,241	20,806	Tax and permits
Sewa	5,352	6,165	Rental
Jasa kebersihan	4,467	3,651	Cleaning services
Lain-lain	<u>2,891</u>	<u>9,987</u>	Others
	<u>581,040</u>	<u>480,185</u>	
	<u>12,289,720</u>	<u>11,919,225</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 30 for details of transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI	2018	2017	26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban penjualan	472,845	396,818	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	309,175	288,710	General and administrative expenses
	<u>782,020</u>	<u>685,528</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			Details by nature:
Gaji dan tunjangan	480,963	420,186	Salaries and allowances
Pemasaran dan distribusi	77,327	55,001	Marketing and distribution
Penyusutan	50,779	42,951	Depreciation
Sewa	30,031	29,546	Rentals
Perbaikan dan pemeliharaan	24,156	20,753	Repair and maintenance
Beban kantor	20,809	19,589	Office expenses
Keamanan	15,769	15,043	Securities
Pajak dan perijinan	13,837	12,366	Tax and permits
Utilitas	12,959	12,982	Utilities
Perjalanan dinas	11,676	10,145	Travel
Alat tulis dan percetakan	9,083	6,184	Stationery and printing
Iklan dan promosi	7,002	17,823	Advertising and promotion
Telekomunikasi	6,354	6,486	Telecommunications
Jasa profesional	5,450	4,764	Professional fees
Rekrutmen dan pelatihan	5,025	3,330	Recruitment and training
Lain-lain	10,800	8,379	Others
	<u>782,020</u>	<u>685,528</u>	
27. BIAYA KEUANGAN	2018	2017	27. FINANCE COSTS
Beban bunga	85,915	96,081	Interest expense
28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH	2018	2017	28. OTHER INCOME – NET
Insentif asuransi dan pembiayaan	163,428	176,521	Insurance and leasing incentives
Subsidi dan bonus	41,591	21,991	Subsidy and bonus
Keuntungan penjualan aset tetap	13,565	3,103	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	30,123	10,207	Others - net
	<u>248,707</u>	<u>211,822</u>	
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.	Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.		

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	560,156	475,251	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>100</u>	<u>85</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i>
PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/ <i>Placement of cash in bank and time deposit, and loan</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Pendapatan sewa/ <i>Rent income</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas dengan pengendalian bersama (lanjutan)/ Entities under common control (continued)	
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Astra Sedaya Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives
PT Federal International Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan/Advances for insurance and leasing incentives
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives
PT Astra Graphia Information Technology	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/Purchase transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Entitas asosiasi/Associate	
PT Mandiri Tunas Finance	Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Transaksi penjualan/Sales transactions
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Imbalan kerja/Employee benefits

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** *(continued)*
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi		b. Balances and transactions with related parties	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			Cash and cash equivalents (refer to Note 4)
PT Bank Permata Tbk	4,487	2,998	PT Bank Permata Tbk
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			Trade receivables (refer to Note 5)
PT Astra International Tbk	9,767	8,310	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,951	11,132	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	393	847	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Astra International Tbk	25,271	30,916	PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	5,248	1,771	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Honda Motor	4,949	11,688	PT Astra Honda Motor
PT Federal International Finance	2,265	4,452	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Motor	-	6,600	PT Toyota Astra Motor
PT Mandiri Tunas Finance	-	955	PT Mandiri Tunas Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	31	-	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank Permata Tbk	4,814	4,430	PT Bank Permata Tbk
	<u>60,176</u>	<u>84,099</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.99%</u>	<u>1.54%</u>	Percentage of total assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	b. Balances and transactions with related parties (continued)
2018	2017
Liabilitas	Liabilities
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)	Short-term loans (refer to Note 13)
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
39,156	12,179
Utang usaha	Trade payables
(lihat Catatan 14)	(refer to Note 14)
PT Astra Honda Motor	PT Astra Honda Motor
116,326	71,508
PT Toyota Astra Motor	PT Toyota Astra Motor
74,614	77,951
PT Astra International Tbk	PT Astra International Tbk
11,640	19,171
PT Mercindo Autorama	PT Mercindo Autorama
770	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
104	1,610
Utang lain-lain	Other payables
(lihat Catatan 17)	(refer to Note 17)
PT Federal	PT Federal International
International Finance	Finance
3,356	3,754
PT Astra International Tbk	PT Astra International Tbk
2,358	2,228
PT Astra Honda Motor	PT Astra Honda Motor
966	-
PT Mandiri Tunas Finance	PT Mandiri Tunas Finance
-	518
PT Asuransi Astra Buana	PT Asuransi Astra Buana
-	364
Lain-lain	Others
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	(below 0.5% of paid-in capital each)
439	2
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	Key management personnel
12,928	11,695
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	Key management personnel
9,993	7,480
272,650	208,460
Persentase terhadap jumlah liabilitas	Percentage of total liabilities
10.99%	8.96%

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2018	2017	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	112,943	111,757	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	29,938	43,714	PT Bank Permata Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	9,548	988	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Astra Buana	4,668	4,654	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya	1,493	66	PT Serasi Autoraya
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	995	2,628	(below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>159,585</u>	<u>163,807</u>	
 Persentase terhadap pendapatan bersih	 <u>1.19%</u>	 <u>1.27%</u>	 Percentage of net revenue
 Pembelian barang			 Purchases of goods
PT Toyota Astra Motor	5,807,923	6,380,191	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	2,771,222	2,656,346	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	1,873,401	1,642,832	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	142,498	71,300	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
	<u>10,595,044</u>	<u>10,750,669</u>	
 Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	 <u>86.21%</u>	 <u>90.20%</u>	 Percentage of total cost of revenue

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa
kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key
management for employee services is shown
below:

	2018	2017	
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	21,453	2,194	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1,304	-	Long-term employee benefits
	<u>22,757</u>	<u>2,194</u>	
	20,406	1,995	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	3.46%	0.33%	Percentage of total employee benefit expense
	3.57%	0.35%	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2018	2017	
Penghasilan lain-lain - bersih			Other income - net
PT Federal International Finance	56,599	52,364	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Motor	41,582	21,991	PT Toyota Astra Motor
PT Mandiri Tunas Finance	18,883	21,371	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	3,632	7,303	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Service	719	607	PT Toyota Astra Financial Service
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	198	15	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>121,613</u>	<u>103,651</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>48.90%</u>	<u>48.93%</u>	Percentage of other income - net
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	17,157	23,845	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Information Technology	3,079	2,670	PT Astra Graphia Information Technology
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	623	1,338	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>20,859</u>	<u>27,853</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>3.38%</u>	<u>5.10%</u>	Percentage of total purchases of fixed assets
Biaya keuangan			Finance cost
PT Bank Permata Tbk	2,365	1,644	PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>2.75%</u>	<u>1.71%</u>	Percentage of finance cost

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2018					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	12,579,069	824,550	-	13,403,619	-	13,403,619
- Antar segmen/inter segment	307,622	11,644	-	319,266	(319,266)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	12,886,691	836,194	-	13,722,885	(319,266)	13,403,619
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(11,984,391)	(618,272)	-	(12,602,663)	312,943	(12,289,720)
Laba kotor/Gross profit	902,300	217,922	-	1,120,222	(6,323)	1,113,899
Beban penjualan/ Selling expenses	(455,161)	(20,771)	-	(475,932)	3,087	(472,845)
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses	(264,669)	(35,506)	-	(300,175)	11,000	(309,175)
Penghasilan keuangan/ Finance income	15,196	1,451	-	16,649	(6,600)	9,649
Biaya keuangan/Finance cost	(10,264)	(82,451)	-	(92,715)	6,600	(85,915)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	249,696	10,870	-	260,566	(11,659)	248,707
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/Share of net profit of associates	-	-	182,326	182,326	-	182,326
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	417,100	91,515	182,326	690,941	(4,095)	686,846
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(103,835)	(21,852)	-	(125,687)	-	(125,687)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	313,265	69,663	182,326	565,254	(4,095)	561,159
Laba yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	312,262	69,663	182,326	564,251	(4,095)	560,156
Laba yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interest	1,003	-	-	1,003	-	1,003
Jumlah aset/Total assets	3,830,467	1,455,002	-	5,285,469	(273,593)	5,011,896
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,023,948	1,023,948	-	1,023,948
Jumlah aset konsolidasi/ Consolidated total assets	3,830,467	1,455,002	1,023,948	6,309,437	(273,593)	6,035,844
Jumlah liabilitas konsolidasi/ Consolidated total liabilities	(1,537,116)	(1,026,998)	-	(2,564,114)	83,185	(2,480,929)
Utang bersih/Net debt	(191,294)	(800,304)	-	(991,598)	-	(991,598)
Penyusutan/Depreciation	49,502	196,604	-	246,106	-	246,106
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	177,973	438,621	-	616,594	-	616,594

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2017					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	12.225.160	692.697	-	12.917.257	-	12.917.257
- Antar segmen/Inter segment	299.655	10.300	-	309.955	(309.955)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	12.524.815	702.997	-	13.227.112	(309.955)	12.917.257
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(11.716.635)	(506.439)	-	(12.225.074)	305.849	(11.919.225)
Laba kotor/Gross profit	808.180	193.856	-	1.002.036	(4.006)	958.032
Beban penjualan/ Selling expenses	(390.029)	(10.378)	-	(400.407)	3.589	(390.818)
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses	(267.271)	(30.564)	-	(297.835)	9.125	(288.710)
Penghasilan keuangan/ Finance income	7.739	1.433	-	9.172	(4.473)	4.699
Biaya keuangan/Finance cost	(24.978)	(75.575)	-	(100.554)	4.473	(96.081)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	213.440	9.315	-	222.755	(10.933)	211.822
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/Share of net profit of associate	(11.301)	-	171.618	160.317	-	160.317
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	335.779	68.089	171.618	595.486	(2.225)	593.261
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(94.433)	(22.625)	-	(117.058)	-	(117.058)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	241.346	45.464	171.618	478.428	(2.225)	476.203
Laba yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	240.354	45.464	171.618	477.476	(2.225)	475.251
Laba yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interest	952	-	-	952	-	952
Jumlah aset/Total assets	3.594.901	1.274.227	-	4.869.128	(270.718)	4.598.410
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	-	-	866.488	866.488	-	866.488
Jumlah aset konsolidasi/ Consolidated total assets	3.594.901	1.274.227	866.488	5.735.616	(270.718)	5.464.898
Jumlah liabilitas konsolidasi/ Consolidated total liabilities	(1.471.627)	(914.018)	-	(2.385.643)	58.574	(2.327.069)
Utang bersih/Net debt	(151.844)	(770.073)	-	(921.917)	-	(921.917)
Penyusutan/Depreciation	41.862	159.601	-	201.463	-	201.463
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	145.112	401.154	-	546.298	-	546.298

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 17)	<u>3,947</u>	<u>19,651</u>	Acquisition of fixed assets - through other payables (refer to Note 17)

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor dan PT BMW Indonesia, Grup ditunjuk sebagai dealer Toyota, BMW, Daihatsu, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor and PT BMW Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, BMW, Daihatsu, and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota, BMW, Isuzu dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018.

The dealership agreements for Toyota, BMW, Isuzu and Daihatsu vehicles are valid for one year and were last renewed in 2018.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and was last renewed in 2016.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dalam 1 tahun	296,640	290,910	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	252,924	271,103	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	<u>24,906</u>	<u>36,011</u>	More than 3 years
	<u>574,470</u>	<u>598,024</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 11.485 (2017: Rp 44.954).

Fasilitas jaminan

Pada tahun 2018, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000 dan Rp 20.000 (2017: Rp 10.000 dan Rp 20.000). Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 7.853 (2017: Rp 7.984).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital commitments

As at 31 December 2018, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp 11,485 (2017: Rp 44,954).

Guarantees facilities

In 2018, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000 and Rp 20,000, respectively (2017: Rp 10,000 and Rp 20,000). Total facilities used as at 31 December 2018 were Rp 7,853 (2017: Rp 7,984).

**34. ASET ATAU LIABILITAS BERSIH DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset bersih dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut:

**34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY**

The Group has net assets denominated in US Dollars as follows:

	2018		2017		
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	-	-	2.440	33	Cash and cash equivalents
Aset bersih	-	-	2.440	33	Net assets

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga.

Grup juga mengatur risiko arus kas atas suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari total pinjamannya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 19.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ¹	6.75% - 11.00%	762,947	7.50% - 13.00%	691,561	<i>Fixed interest rate borrowings¹</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	6.10% - 10.94%	590,806	4.00% - 11.31%	573,113	<i>Floating interest rate borrowings</i>

¹ Termasuk *interest rate swap*

¹ Include *interest rate swap*

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. The Group's policy is to maintain majority of its borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 19.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 4.431 (2017: Rp 4.298).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	348,546	328,118	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	501,514	595,310	Trade receivables
Piutang lain-lain	62,272	110,298	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>59,848</u>	<u>39,124</u>	Restricted time deposits
	<u>972,180</u>	<u>1,072,850</u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 6.570 (2017: Rp 6.767). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2018, if floating interest rates had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 4,431 (2017: Rp 4,298) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

As at 31 December 2018, Group's other receivables were impaired for which Rp 6,570 (2017: Rp 6,767) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan lima tahun/ Within two and five years	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2018					31 December 2018
Pinjaman jangka pendek	513,836	-	-	513,836	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	337,788	611,025	74,535	1,023,948	Long-term loans
Utang usaha	413,996	-	-	413,996	Trade payables
Utang lain-lain	48,373	-	-	48,373	Other payables
Akrual	53,800	-	-	53,800	Accruals
31 Desember 2017					31 December 2017
Pinjaman jangka pendek	492,967	-	-	492,967	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	304,288	390,450	118,952	813,690	Long-term loans
Utang usaha	443,966	-	-	443,966	Trade payables
Utang lain-lain	59,974	-	-	59,974	Other payables
Akrual	43,376	-	-	43,376	Accruals

